

# Laporan Tahunan

## Annual Report

# 2008

# TOTAL SUSTAINABILITY



# Pride and Excellence in Construction



2

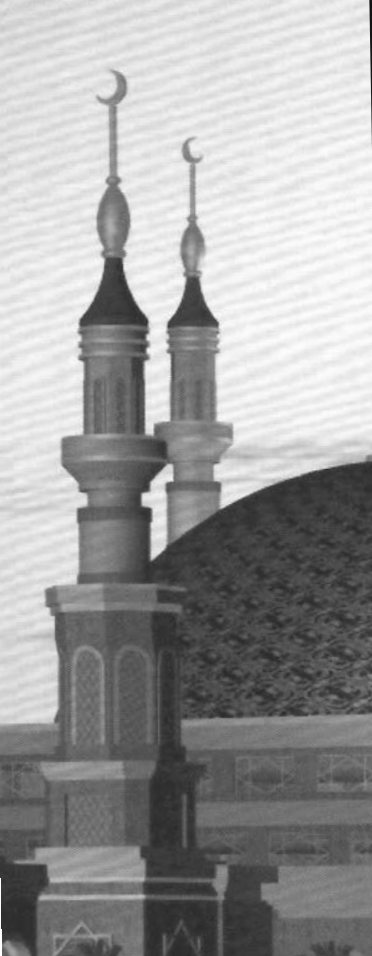
Ikhtisar Keuangan  
**FINANCIAL HIGHLIGHTS**

4

Sambutan Presiden Komisaris  
**PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT**

20

Laporan Direksi  
Dan Pembahasan Oleh  
Manajemen  
**DIRECTOR'S REPORT  
AND MANAGEMENT DISCUSSION**



40

Profil Perseroan  
CORPORATE PROFILE

50

Rencana Kerja 2009  
WORK PLAN 2009

56

Tata Kelola Perseroan  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

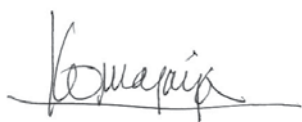
74

Laporan Audit Keuangan  
AUDITED FINANCIAL REPORT

Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menyatakan telah mempelajari Laporan Tahunan Perseroan 2008 dan bertanggung jawab atas substansinya.

Jakarta, 25 Maret 2009

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



**Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



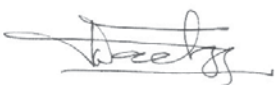
**Pinarto Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Liliana Komadjaja**  
Komisaris  
Commissioner



**Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner



**Djadjang Tanuwidjaja**  
Komisaris  
Commissioner



**Michael V. Haribowo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Paulus A. Setiawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Mustofa**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

The Board of Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk confirm of having read and be responsible for substance of the company's 2008 Annual Report.

Jakarta, 25 March 2009

Dewan Direksi  
Board of Directors



**Reyno St. Adhiputranto**  
Presiden Direktur  
President Director



**Soeyono**  
Direktur  
Director



**Arif Suhartojo**  
Direktur  
Director



**Hindrawati Tjahjani**  
Direktur  
Director



**Janti Komadjaja**  
Direktur  
Director



**Rudi S. Komajaya**  
Direktur  
Director



**Handoyo Rusli**  
Direktur  
Director



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2008	2007	2006	2005	2004	2003	Profit & Loss Statement
Pendapatan Usaha	1,893,461	1,321,607	1,119,818	1,162,682	1,076,562	765,027	Revenues
Laba Kotor	101,343	79,967	152,867	116,251	83,975	75,322	Gross Profit
Laba Proyek Kerjasama	17,066	22,614	25,088	1,416	-3,250	2,911	Income From Joint Operations
Laba Kotor Sesudah Proyek Kerjasama	118,409	102,581	177,955	117,668	80,725	78,233	Gross Profit After Income From Joint Operations
Beban Usaha	-59,352	-56,426	-58,947	-37,791	-28,566	-23,441	Operating Expenses
Laba Usaha	59,057	46,155	119,009	79,877	52,159	54,792	Operating Profit
Pendapatan/ (Beban) lain-lain	-6,510	22,019	9,658	6,173	8,177	-11,747	Other Income / (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	52,547	68,173	128,667	86,050	60,336	43,045	Profit Before Tax
Jumlah Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan	-35,164	-14,561	-36,363	-23,930	-17,536	-10,726	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba Bersih	17,383	53,613	92,304	62,120	42,800	32,319	Net Income
Jumlah Saham Yang Beredar	2,750,000,000	2,750,000,000	2,750,000,000	2,450,000,000	11,500	11,500	Outstanding Shares
Labal/ (Rugi) Bersih per Saham (Dalam Rp Penuh)	6.34	19.50	35.69 *)	25.36	3,721,739	2,810,348	Net Income per Share (in full Rp)

Neraca	2008	2007	2006	2005	2004	2003	Balance Sheet
Jumlah Aktiva Lancar	1,147,300	1,102,947	818,408	638,834	435,309	363,333	Total Current Assets
Kas & Setara Kas	289,621	131,356	217,447	167,554	119,891	182,327	Cash & Cash Equivalents
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	190,331	202,992	186,246	151,747	64,183	54,507	Total Non Current Assets
Jumlah Aktiva	1,337,631	1,305,939	1,004,654	790,581	499,492	417,840	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	825,535	786,719	517,429	425,726	291,648	261,011	Total Current Liabilities
Hutang Bank	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	Bank Loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	66,917	67,565	47,933	56,005	35,992	27,776	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	892,452	854,284	565,362	481,731	327,640	288,787	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	445,178	451,655	439,292	308,850	171,852	129,053	Total Equity
Modal Kerja Bersih	321,765	316,228	300,979	213,108	143,661	102,322	Net Working Capital
Penyertaan	57,303	40,240	34,412	18,489	13,229	10,135	Investments

<b>Rasio Keuangan (%)</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>	<b>Financial Ratio (%)</b>
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	3.1	3.5	10.6	6.9	4.8	7.2	Operating Profit to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	0.9	4.1	8.2	5.3	4.0	4.2	Net Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	13.3	10.2	27.1	25.9	30.4	42.5	Operating Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	3.9	11.9	21.0	20.1	24.9	25.0	Net Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	4.4	3.5	11.8	10.1	10.4	13.1	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	1.3	4.1	9.2	7.9	8.6	7.7	Net Profit to Total Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	3.9	11.9	21.0	20.1	24.9	25.0	Return on Equity (ROE)
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	139.0	140.2	158.2	150.1	149.3	139.2	Current Assets to Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar terhadap Ekuitas	15.0	15.0	10.9	18.1	20.9	21.5	Non-Current Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	200.5	189.1	128.7	156.0	190.7	223.8	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	66.7	65.4	56.3	60.9	65.6	69.1	Total Liabilities to Total Assets

<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>	<b>Growth Ratio (%)</b>
Pendapatan Usaha	43.3	18.0	(3,7)	8.0	40.7	47.0	Revenue
Laba Usaha	28.0	(61.2)	49.0	53.1	(4.8)	257.0	Operating Profit
Laba Bersih	(67.6)	(41.9)	48.6	45.1	32.4	1,203.7	Net Profit
Jumlah Aktiva	2.4	30.0	27.1	58.3	19.5	24.4	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(1.4)	2.8	42.2	79.7	33.2	30.3	Total Equity

\*) berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar

\*) based on weighted average outstanding share

# Sambutan Presiden Komisaris

President Commissioner's  
Report

**Dewan Komisaris menegaskan kembali tekad untuk tetap bergerak dalam *core business* selama ini yaitu konstruksi bangunan gedung berkualitas.**

The Board of Commissioners reaffirms its determination to maintain its specialization in the current core business that is quality building construction.

**Ir. Komajaya**

Presiden Komisaris  
President Commissioner





Pasal 108, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Karena itu, Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk melaksanakan tugas itulah, Dewan Komisaris membentuk Komite-komite yang membantu dan berupaya menyumbangkan sesuatu bagi kemajuan Perseroan. Komunikasi, baik sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk ditingkatkan, agar berlangsung lebih terbuka dan intensif. Semua pihak menyadari, bahwa kerjasama yang optimal diantara para anggota Dewan Komisaris, dan dengan Direksi, akan menghasilkan kinerja positif bagi Perseroan. Dewan Komisaris menerima laporan-laporan, baik yang dibuat secara tertulis maupun lisan, menyelenggarakan rapat-rapat, baik diantara para anggota Komisaris sendiri, maupun bersama-sama dengan para Direksi, untuk membahas beberapa hal yang berkenaan dengan pengelolaan perusahaan.

Tercatat diselenggarakan lima (5) kali pertemuan Dewan Komisaris selama tahun 2008, yang antara lain membahas prioritas dan rencana kerja Komisaris, dan pembahasan laporan komite-komite. Pembahasan kinerja dan strategi bisnis dilakukan bersama dengan Direksi, yang tercatat diselenggarakan lima (5) kali pada tahun 2008 yang lalu. Kami mengucapkan terima kasih atas antusiasme dan kepedulian semua anggota Komisaris dan Direksi atas pertemuan-pertemuan yang penting tersebut, yang dapat dilihat dari tingginya kehadiran mereka pada rapat-rapat tersebut, seperti pada tabel dibawah ini:

Article 108 of the Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Company governs that the Board of Commissioners conducts supervision on the management policies, implementation of the management in general, both concerning the company and the business of the company, and give advice to Directors. Therefore, the Board of Commissioners is obliged to provide report regarding the supervising functions done during the recently passing financial year at the Shareholders General Meeting.

In order to carry out the functions, the Board of Commissioners has established committees, also for the purpose of assisting and contributing to the progress of the company. Communication, among members of the Board of Commissioners as well as with Directors of PT Total Bangun Persada Tbk is constantly improved to be more transparent and intensive. All parties realize that optimal cooperation among members of the Board of Commissioners, and with Directors, shall contribute a positive performance of the company. The Board of Commissioners takes reports, in writing as well as in verbal, holds meetings, among members of Commissioners, as well as together with Directors, to discuss several issues with respect to the management of the company.

Five (5) meetings of the Board of Commissioners took place in 2008, among others, discussing priorities and work plans of the commissioners, as well as discussing committees' reports. Discussion on business performance and strategies are done together with the Directors, which are recorded five (5) times in 2008. We thank for enthusiasm and attention of all members of Commissioners and Directors in those important meetings, reflected on the high level of their participation in meetings, as illustrated in the following table:

	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting					Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting				
	Jan	Mar	June	Sept	Dec	Jan	Apr	Jul	Oct	Dec
Komajaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pinarto Sutanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Liliana Komadjaja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Wibowo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Djadjang Tanuwidjaja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Michael V. Haribowo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Paulus A. Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mustofa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Reyno St. Adhiputranto						✓	✓	✓	✓	✓
Soeyono						✓	✓	✓	✓	✓
Arif Suhartojo						✓	✓	✓	✓	✓
Hindrawati Tjahjani						✓	✓	✓	✓	✓
Janti Komadjaja						✓	✓	✓	✓	✓
Rudi S. Komajaya						✓	✓	✓	✓	✓
Handoyo Rusli						✓	✓	✓	✓	✓

✓ Hadir  
Present

Komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris adalah:

- Komite Audit memberikan pandangan tentang temuan akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen. Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen Mustofa dan dibantu oleh 2 anggota, masing-masing Alida Basir Astarsis dan Sonis. Laporan ringkas Komite Audit disajikan dibawah ini:

#### LAPORAN KOMITE AUDIT PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dalam konteks meyakinkan bahwa:

The Board of Commissioners established the following Committees:

- Audit Committee provides opinions on accounting findings, financial report and notes to the financial statement, internal monitoring system as well as independent auditor report. The Committee is chaired by the Independent Commissioner Mustofa and assisted by 2 members, Alida Basir Astarsis and Sonis. Brief report of Audit Committee is presented hereunder:

#### REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ON PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the control function:

1. Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang sesuai;
2. Risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai, serta;
3. Aktivitas usaha telah dilaksanakan dengan beretika dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas-tugas tersebut dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan Manajemen Perusahaan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan pihak-pihak tersebut tetapi mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak terkait tersebut.

Berkaitan dengan hal yang dikemukakan diatas, perlu ditegaskan bahwa Direksi bertanggung-jawab sepenuhnya atas penyajian Laporan Keuangan yang sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan yang berlaku, kecukupan dan pengelolaan risiko, dan keandalan dari sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. Sedangkan Auditor Internal dan Auditor Eksternal bertanggung jawab atas pelaksanaan auditnya.

Komite Audit membahas dan memberikan masukan kepada Auditor Internal dalam penyusunan audit program dan persiapan pendahuluan dalam rangka untuk mulai menjalankan fungsi audit internal.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan, Komite Audit membahas temuan-temuan dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Komisaris.

Komite Audit membahas dan mengkaji perencanaan audit Auditor Eksternal. Secara berkala, Komite Audit membahas temuan-temuan Auditor. Pada saat finalisasi audit Laporan Keuangan, Auditor Eksternal menyampaikan temuan dalam pelaksanaan auditnya dan membahasnya dengan Komite Audit.

Beberapa fokus yang diperhatikan oleh Komite Audit pada tahun 2008 adalah:

1. Published Financial Report has met the requirements, including standards in Accountancy.
2. The risks have been managed well and internal control systems has also been implemented accordingly
3. The business activities have been conducted according to the ethics, rules and regulations.

These tasks were conducted through intensive interaction with the Directors, management and external auditors. The Audit Committee did not duplicate those parties' tasks but fully rely on the information provided by them.

With respect to the above, we need to state that the Directors are fully responsible for the preparation of the Financial Report complied to the general accountancy principles and applicable laws, adequate risk management system, the reliability of internal control system and compliance to laws and regulations. External and Internal Auditors are responsible to carry out the audit.

Audit Committee discusses and provides inputs to the Internal Auditor in the formulation of audit program and preliminary preparations to carry out the function of internal audit.

Audit Committee conducts evaluation on the presentation of financial report and performance of the company, Audit Committee discusses findings with Management and provide inputs to Management and Commissioners.

The Audit Committee discussed and studied the plan on external and internal auditors. The committee meet regularly to discuss auditor's new findings. During the finalization of the financial report audit, the external auditor informed significant issues found during the audit and discussed them with the Audit Committee.

Several focuses under Audit Committee's attention in 2008 are as follows:

1. Mengefektifkan fungsi Audit Internal

Pada tahun 2008 Tim Auditor Internal bersama-sama dengan konsultan, berkonsentrasi untuk menyusun program audit, dan melakukan training pelaksanaan audit.

Dalam hal ini, Komite Audit mendampingi Manajemen Perseroan dalam memonitor dan memberikan masukan kepada Konsultan dan Tim Auditor Internal, dalam penyusunan program audit dan finalisasi manual Audit Internal.

Komite Audit juga mendampingi dan memberikan masukan kepada Tim Auditor Internal dalam persiapan pendahuluan sebelum melaksanakan audit, antara lain melakukan analisa pendahuluan untuk menentukan fokus audit.

2. Evaluasi terhadap laporan keuangan Perseroan

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan, dengan tujuan untuk menyakinkan bahwa laporan keuangan telah memenuhi Standar Akuntansi yang sesuai.

3. Analisa dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan.

Komite Audit melakukan analisa dan evaluasi terhadap kinerja proyek, sistem monitoring terhadap anggaran proyek, dan terhadap pos-pos neraca yang penting. Komite Audit membahas temuan-temuan dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Komisaris.

Tujuan analisa dan evaluasi adalah untuk memastikan risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai, serta upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Membahas program pelaksanaan audit dan temuan Audit Eksternal

Komite Audit melakukan pembahasan terhadap hasil temuan Audit Eksternal dengan Tim Auditor Eksternal dan Manajemen Perusahaan.

Komite Audit juga menyampaikan pandangan mengenai hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian dari Auditor Eksternal.

Selama tahun 2008, Komite Audit melaksanakan 35 kali rapat dengan rincian 16 kali rapat internal Komite Audit, 6 kali rapat dengan Manajemen Perusahaan, 4 kali rapat dengan Audit Eksternal dan 9 kali rapat dengan Konsultan dan Audit Internal.

1. Make effective function of Internal Audit

In 2008 the Team of Internal Auditor together with the consultant, concentrates in formulating audit program, and conducts training of audit implementation.

In this case, the Audit Committee accompanies the Management of the Company in monitoring and providing inputs to the consultant and the Team of Internal Auditor, in the formulation of audit program and finalization of Internal Audit manual.

Audit Committee also accompanies and provides inputs to the Team of Internal Auditor in preliminary preparations prior to implementation of audit, among other conducts preliminary analysis to determine the focus in the audit.

2. Evaluation on Company's Financial Report

Audit Committee conducts evaluation on the presentation of the company's financial report, with the purpose to ensure that financial report has met the proper Accounting Standard.

3. Analysis and Evaluation on Company's Performance.

Audit Committee conducts analysis and evaluation on project performance, monitoring system on project budgeting, and on important items on Balance Sheet. Audit Committee discusses findings with Management and provides inputs to Management and Commissioners.

The purpose of the analysis and evaluation is to ensure that the risks have been well managed and internal control system has been properly carried out, as well as to improve company performance.

4. Discussion on implementation program of audit and findings of External Audit

Audit Committee conducts discussion on findings of the Audit External with the team of External Auditor and the Management of the company.

Audit Committee also gives ideas with respect to important issues which require attention of External Auditor.

During 2008, Audit Committee has held 35 meetings, consisting of 16 times of Audit Committee's internal meeting, 6 meetings with the management of the company, 4 meetings with External Auditor and 9 meetings with Consultant and Internal Audit.

- Komite Nominasi dan Komite Kompensasi/ Remunerasi yang memberi rekomendasi atau mengawasi proses pencalonan Komisaris dan Direksi, mengusulkan kebijakan dan rekomendasi terhadap keputusan yang menyangkut kompensasi/ remunerasi untuk Direksi dan kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya. Kedua komite ini diketuai oleh Presiden Komisaris Komajaya dengan anggota Komisaris Pinarto Sutanto dan Komisaris Independen Michael V. Haribowo.

Komite menyiapkan data tentang para Komisaris, Direksi dan karyawan senior Perusahaan, termasuk mengumpulkan kinerja serta penilaian prestasi berkala. serta mengupayakan data-data pembandingan yang diperoleh dari industri konstruksi. Data ini kemudian diolah untuk memperoleh gambaran tentang para karyawan senior Perseroan, Direksi dan Komisaris Perseroan. Berpegang pada visi dan misi Perseroan dan strategi yang telah digariskan dan dibahas pada rapat-rapat Komite untuk menentukan strategi pengembangan manajemen puncak Perseroan.

Selama tahun 2008, Komite Nominasi melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan rincian 5 (lima) kali rapat internal Komite, 2 (dua) kali rapat dengan Komisaris dan Direksi. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi. Sedangkan Komite Remunerasi melaksanakan 4 kali rapat Komite, yaitu 3 kali rapat internal Komite dan 1 kali rapat dengan Komisaris dan Direksi. Semua rapat dihadiri oleh anggota Komite tanpa kecuali.

Komite membahas dan menyetujui usulan perubahan struktur dan personil Direksi sebagai bagian dari perencanaan karir dan suksesi di Perseroan, beserta usulan penyesuaian gaji dan fasilitas manajemen puncak Perseroan. Komite mempelajari pula pengaruh krisis keuangan global untuk kemudian menyarankan beberapa strategi dalam hal remunerasi yang dilakukan Perseroan.

- Komite Pengembangan Usaha menilai dan menyusun strategi pengembangan usaha baru yang layak dilakukan Perseroan, baik dilakukan langsung oleh Perseroan maupun lewat Perusahaan Anak yang dapat dibentuk kemudian. Bahu membahu dengan Direksi Perseroan, Komite ini membebaskan Direksi dari sebagian tugas menyiapkan strategi pengembangan bisnis baru, sehingga Direksi mampu berkonsentrasi penuh pada tugas-tugas operasional mereka. Komite ini diketuai oleh Presiden Komisaris Komajaya, dan dibantu oleh Komisaris Djadjang Tanuwidjaja dan Komisaris Independen Michael V. Haribowo.

- Nomination Committee and Compensation/ Remuneration Committee provide recommendations or supervise the candidacy process for the posts of Commissioners and Directors, proposes policies and recommendations on decision related to compensation/ remuneration for Directors and other compensation policies. The Committee is chaired by President Commissioner Komajaya with members of Commissioners Pinarto Sutanto and the Independent Commissioner Michael V. Haribowo.

The Committee prepares data of the Commissioners, Directors and senior employees, including record the performance as well as performance appraisal on regular basis. They also provide comparative data within the construction industry. This data is then processed to obtain summaries of the senior employees, Directors and Commissioners of the company. In accordance with the company's vision and mission and strategies which have been outlined and discussed in the Committee meetings to determine the development strategies for the top management of the company.

During 2008, the Nomination Committee has conducted 7 meetings with details of 5 internal Committee meetings, 2 meetings with the Commissioners and Directors. Those meetings are attended by all members of the Nomination Committee. While the Remuneration Committee has conducted 4 Committee meetings, namely 3 internal Committee meetings and 1 meeting with the Commissioners and Directors. All meetings are attended by all members of the Committee.

The Committee discusses and agrees on the proposal of amendment of the structure and personnel of Directors as a part of career plan and succession planning of the company, along with the proposal of adjustment of salary and facilities for the senior management. The Committee also learns the effect of the global financial crisis and then suggests several strategies with respect to remuneration.

- Business development Committee evaluates and formulates new business development strategies which are important for the company, either directly conducted by the company or done through a subsidiary later established. In cooperation with the Company Directors, the Committee frees Directors from their partial functions in formulating new business development strategies, allowing them to fully concentrate on their operational functions. The Committee is chaired by the President Commissioner Komajaya, and assisted by Commissioner Djadjang Tanuwidjaja and the Independent Commissioner Michael V. Haribowo.

Komite mempelajari peluang bisnis dan situasi dunia usaha, dengan mengutamakan nilai tambah yang dapat dibawa oleh bisnis baru, dan kesempatan pemanfaatan sumber daya dan kemampuan yang ada untuk mencapai nilai tambah bagi Perseroan. Ketiga anggota Komite secara aktif mempelajari berbagai peluang dan tawaran, dan mendiskusikannya dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh masukan dan menyusun kesimpulan.

Komite tidak menyusun baik batas waktu maupun sasaran yang harus dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu, karena ingin mencapai hasil yang terbaik dan objektif bagi Perseroan. Meskipun tahu dan setuju bahwa pengembangan usaha baru menjadi suatu hal yang mendorong pertumbuhan usaha secara cepat, komite tidak ingin tergesa-gesa dan terjebak pada keharusan berbuat sesuatu; terutama karena sektor konstruksi yang ditangani Perseroan sekarang ini masih mempunyai masa depan yang cerah dan jauh dari kejenuhan. Komite mempelajari pola-pola pertumbuhan industri konstruksi di negara-negara lain, pengembangan logis dan kebutuhan negara kita pada masa-masa mendatang. Karena sifatnya yang lebih fleksibel dan lentur, komunikasi diantara anggota Komite Pengembangan Usaha tidak selalu dilakukan pada rapat-rapat, melainkan lebih banyak secara informal dan pertukaran pendapat, baik diantara sesama anggota Komite maupun dengan pihak-pihak lain termasuk Direksi Perseroan. Komunikasi ini terjadi paling kurang sekali sebulan, dan pada keadaan-keadaan tertentu bahkan terjadi setiap minggu atau beberapa kali dalam minggu yang sama, terutama bila dibutuhkan kesimpulan yang cepat dan momentum yang harus dimanfaatkan.

Meskipun krisis keuangan global memberi beberapa peluang dan pemikiran baru, Komite tidak ingin tergesa-gesa dan terperangkap pada situasi yang tidak normal dalam mengambil keputusan dan strategi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang benar atau *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan intensif. Perseroan mengirim staf senior untuk mengikuti konperensi dan pertemuan, termasuk pelatihan yang berkaitan dan tentang *Good Corporate Governance*. Dokumentasi *Good Corporate Governance* yang telah dideklarasikan pada tahun 2006 disempurnakan dimana perlu.

The Committee studies business situation and opportunities, by prioritizing added values brought by the new business, and also opportunities of benefiting existing resources and abilities to obtain added values for the Company. All three members of the Committee actively study various opportunities and offers, and discuss them with the members of The Board of Commissioners and Directors for inputs and conclusion.

The Committee does not set a time limit or target in a particular timeline, for the reason that it wishes to reach the best and objective result for the company. Regardless having acknowledged that new business developments may serve in supporting rapid business growth, the committee does not wish to hurry on and be trapped in a mandatory situation; particularly because the construction sector of the current company's business still has bright future and far from saturation. The Committee studies growth patterns of the construction industry in other countries, the logical development and current as well as future domestic need of the country. Due to its flexible nature, the communication between members of Business Development Committee does not always engaged in form of formal meetings, instead more of informal and of exchange of opinions, it can be intercommunication between members of the Committee or communication between the members and others including Company Directors. The communication takes place at least on monthly basis, and in fact in certain circumstances on weekly basis or several times in the same week, particularly when quick conclusion are required and to take advantage of the momentum.

Despite the fact that global financial crisis provides several new opportunities and ideas, the Committee does not wish to hurry on and be trapped in unusual circumstances in making decisions and formulating strategies.

The implementation of Good Corporate Governance is done intensively. The company sends senior staff to conferences and meetings, including trainings related to and concerning Good Corporate Governance. The documentation of Good Corporate Governance declared in 2006 is perfected when necessary.

Dewan Komisaris mendorong pula secara aktif penerapan pengendalian manajemen resiko atau *Risk Management* pada Perseroan, terutama setelah krisis keuangan global terjadi. Pengendalian Manajemen Resiko ini tidak hanya dilakukan pada divisi keuangan, tetapi juga diterapkan pada hal-hal yang tidak terkait langsung dengan kinerja keuangan, misalnya strategi pemasaran, dll. Pengendalian Manajemen Resiko ini tentunya dilakukan bersama-sama dan tidak meniadakan atau memperkecil proses pengawasan baik internal maupun yang dilakukan pihak eksternal, manajemen mutu dan manajemen waktu.

Dewan Komisaris mempelajari dampak peningkatan harga bahan bangunan yang terjadi pada tahun 2008, perubahan kebijakan pemerintah dalam hal perpajakan serta krisis keuangan global.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa telah terjadi beberapa hal yang tidak menguntungkan industri konstruksi pada tahun 2008 dan sependapat dengan langkah-langkah yang ditempuh Direksi untuk menyikapi dampak negatif ini. Dewan Komisaris selalu menekankan akan pentingnya penerapan dan peningkatan fungsi manajemen resiko, memanfaatkan penuh pengawasan internal dan komunikasi di dalam Perseroan.

Menyikapi krisis keuangan global yang juga berdampak pada industri konstruksi bangunan di Indonesia, Dewan Komisaris menekankan agar manajemen dan staf bersama-sama memetik pelajaran dan hikmah dari suatu krisis. Krisis, dalam berbagai bentuk dan skala adalah suatu kenyataan yang akan selalu terjadi dan menimpa dunia usaha. Krisis menempa Perseroan untuk tetap tangguh, mampu bertahan karena kemampuan antisipasi, menyiapkan diri dan menyusun strategi yang jelas. Krisis tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga mendewasakan dan meningkatkan daya tahan Perseroan.

Konsisten dengan sikap untuk mengamankan posisi kas dan menjaga likuiditas dana perseroan, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk mengurangi pembayaran Tantiem bagi pengurus perseroan serta karyawan senior tertentu yang selama ini dilakukan. Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya telah memutuskan untuk melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penentuan gaji, honorarium dan fasilitas Direksi dan Komisaris kepada Komisaris Utama perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Remunerasi. Tantiem adalah bagian dari fasilitas yang selama ini dibagikan kepada pengurus perseroan dan karyawan

The Board of Commissioners also actively endorses the implementation of risk management control in the company, particularly after the global financial crisis takes place. The risk management control is not only conducted in the financial division, but also in matters directly related to financial performances, for instance marketing strategies, etc. The Assessment of Risk Management should be done simultaneously and not eliminate or reduce the process of monitoring either in sense of internal or external, as well as the quality and time management.

The Board of Commissioners studies the impacts of rising material costs in 2008, changes of government policies in taxation as well as global financial crisis.

The Board of Commissioners has concluded that several phenomenons detrimental to the construction industry took place in 2008 and agreed with actions taken by the Directors to cope with the negative impacts. The Board of Commissioners always emphasizes the importance of implementation and improvement of the risk management function, by fully making use of internal monitoring and communication within the company.

In facing global financial crisis which also having an impact to the construction industry in Indonesia, the Board of Commissioners emphasizes that the management as well as the staffs should learn the moral of the crisis. Crisis, in various forms and scales is a reality that always occurs and hits the business. Crisis makes the company stay tough, and survive for the ability to anticipate, self preparation and formulation of clear strategies. Crisis does not only have negative impact, but also improving company's sustainability.

In line with the policy to secure the cash position and secure liquidity of company fund, the Board of Commissioners has decided to reduce Tantiem payment for company management as well as senior employees from the regular payment. Shareholders General Meeting has initially resolved to assign the authority of the Shareholders General Meeting in terms of arrangement of salaries, honorarium and facilities of the Directors and Commissioners to the President Commissioner of the company upon considerations, opinions and recommendations of the Remuneration Committee. Tantiem is part of facilities currently distributed to the company management and senior employees which is around 15%



senior tertentu yang besarnya berkisar antara 15% dari laba bersih. Pada tahun 2008 ini, Dewan Komisaris, atas rekomendasi Komite Remunerasi, telah menurunkan jumlah pembayaran Tantiem menjadi berkisar antara 8% dari Laba Bersih, menurun 45% dari jumlah yang biasanya selama ini dibayarkan.

Dewan Komisaris menegaskan kembali komitmen kami untuk bersama-sama dengan Direksi Perseroan melaksanakan rencana kerja yang telah disusun dan menegaskan kembali tekad untuk tetap bergerak dalam *core business* selama ini yaitu konstruksi bangunan bertingkat tinggi berkualitas. Menjaga reputasi Perseroan yang telah dibangun bertahun-tahun dan bahkan meningkatkannya, agar setelah krisis usai, Perseroan akan tampil lebih baik lagi.

Pertemuan-pertemuan dengan Direksi diselenggarakan untuk mendengarkan laporan dan analisa mereka tentang situasi dan kondisi industri konstruksi, masalah dan tantangan yang dihadapi dalam berbagai kesempatan dan pertemuan.

Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk mengucapkan selamat bekerja kepada Direksi Perseroan. Selanjutnya kami menyarankan para Pemegang Saham Perseroan menerima baik Laporan Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2008.

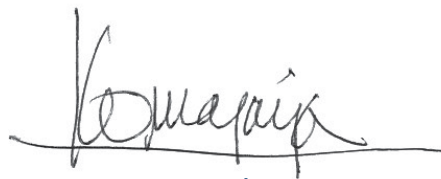
of the net profit. In 2008, the Board of Commissioners, upon recommendation of the Remuneration Committee, has reduced the amount of payment of Tantiem to be around 8% of the net profit, 45% less than the regular amount paid.

The Board of Commissioners reaffirms our commitment with the Company Directors to hand in hand implement the work plan and reaffirm the determination to stay in the current core business namely construction of high quality buildings. The Board also maintains the Company respected reputation established for years and even to improve further, for the purpose that when the crisis is over, the Company will perform even better.

Meetings with Directors are established to receive their reports and analysis on the situation and condition of the construction industry, as well as the problems and challenges in various opportunities and meetings.

The Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk congratulates the Directors of the Company. Furthermore, we suggest that the shareholders appropriately accept the Directors Report under current management of the Company to the financial year ended on 31 December 2008.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of The Board of Commissioners,



**Ir. Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Komajaya**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Pinarto Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner

**Liliana Komadjaja**  
Komisaris  
Commissioner

**Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner



Djang Tanuwidjaja  
Komisaris  
Commissioner

Michael V. Haribowo  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Paulus A. Setiawan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Mustofa  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**KOMAJAYA**

Presiden Komisaris

Lahir di Surabaya, 1934

Fakultas Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada,  
Yogyakarta, 1964

- PT Pembangunan Jaya, 1964-1981
  - Direktur
- PT Jaya Steel Indonesia, 1964-1989
  - Direktur
- PT Total Bangun Persada, sejak 1981,
  - Presiden Direktur
  - Komisaris Utama sejak 2004
- PT Jagat Baja Prima Utama
  - Komisaris Utama
- PT Jagat Konstruksi Abdi Persada
  - Komisaris Utama
- PT Jaga Citra Inti
  - Komisaris Utama
- PT Padat Landas
  - Komisaris Utama
- PT Jaga Bangunpersada Komajaya
  - Presiden Direktur
- Asosiasi Kontraktor Indonesia
  - Penasehat

**KOMAJAYA**

President Commissioner

Born in Surabaya, 1934

Faculty of Civil Engineering, Gajah Mada University,  
Yogyakarta, 1964

- PT Pembangunan Jaya, 1964-1981
  - Director

- PT Jaya Steel Indonesia, 1964-1989
  - Director
- PT Total Bangun Persada, since 1981,
  - President Director
  - President Commissioner since 2004
- PT Jagat Baja Prima Utama
  - President Commissioner
- PT Jagat Konstruksi Abdi Persada
  - President Commissioner
- PT Jaga Citra Inti
  - President Commissioner
- PT Padat Landas
  - President Commissioner
- PT Jaga Bangunpersada Komajaya
  - President Director
- Asosiasi Kontraktor Indonesia
  - Advisor

**PINARTO SUTANTO**

Komisaris

Lahir di Kudus, 1949

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana)
  - sejak 1976,
  - Kepala Perwakilan di Solo
  - Komisaris sejak 2002
- PT Total Inti Persada
  - Komisaris
- PT Anugerah Kencana Jaya
  - Komisaris
- PT Tujuh Pilar Mas
  - Presiden Direktur

**PINARTO SUTANTO**

Commissioner

Born in Kudus, 1949

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana)
  - since 1976,
  - Chief of Representative Solo Branch
  - Commissioner since 2002
- PT Total Inti Persada
  - Commissioner
- PT Anugerah Kencana Jaya
  - Commissioner
- PT Tujuh Pilar Mas
  - President Director

**LILIANA KOMADJAJA**

Komisaris

Lahir di Jakarta, 1964

Master of Business Administration,  
Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, 1990

- Bank of Trade, Los Angeles, 1987-1988
  - Staff Akuntan
- Angeles Corporation (REIT), 1989-1991
  - Portfolio Accountant
- PT Bumimas Adhipersada, 1991-1993
  - Staf Pengembangan Proyek
- RS Siloam Gleneagles, 1994-1996
  - Manager Keuangan
- PT Jagat Baja Prima Utama, 1998-2001
  - Direktur Keuangan
- PT Total Bangun Persada, sejak 2001
  - Komisaris
- PT Total Inti Persada
  - Presiden Direktur

- PT Jaga Bangunpersada Komajaya  
- Direktur

**LILIANA KOMADJAJA**

Commissioner

Born in Jakarta, 1964

Master of Business Administration,  
Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, 1990

- Bank of Trade, Los Angeles, 1987-1988  
- Accountant Staff
- Angeles Corporation (REIT), 1989-1991  
- Portfolio Accountant
- PT Bumimas Adhipersada, 1991-1993  
- Project Development Staff
- RS Siloam Gleneagles, 1994-1996  
- Finance Manager
- PT Jagat Baja Prima Utama, 1998-2001  
- Finance Director
- PT Total Bangun Persada, since 2001  
- Commissioner
- PT Total Inti Persada  
- President Director
- PT Jaga Bangunpersada Komajaya  
- Director

**WIBOWO**

Komisaris

Lahir di Jakarta, 1965

Fakultas Ekonomi,  
Universitas Tarumanagara, Jakarta, 1992

- PT Total Bangun Persada, sejak 1991  
- Staf Bagian Cash Management
- Komisaris sejak 2002

- PT Total Inti Persada  
- Direktur
- PT Anugerah Kencana Jaya  
- Direktur
- PT Karunia Utama Lestari  
- Direktur

**WIBOWO**

Commissioner

Born in Jakarta, 1965

Faculty of Economics,  
Tarumanagara University, Jakarta, 1992

- PT Total Bangun Persada, since 1991  
- Cash Management Staff
- Commissioner since 2002
- PT Total Inti Persada  
- Director
- PT Anugerah Kencana Jaya  
- Director
- PT Karunia Utama Lestari  
- Director

**DJADJANG TANUWIDJAJA**

Komisaris

Lahir di Bandung, 1953

Master of Science, Illinois University, USA, 1978

- PT Budi Agung Corp., Bogor, 1981-1982  
- Direktur
- PT Total Bangun Persada  
- Komisaris, sejak 1983
- PT Kim Eng Securities  
- Komisaris

- PT Bumimas Megahprima  
- Presiden Direktur
- PT Park Lane Hotels Indonesia  
- Presiden Direktur

**DJADJANG TANUWIDJAJA**

Commissioner

Born in Bandung, 1953

Master of Science, Illinois University, USA, 1978

- PT Budi Agung Corp., Bogor, 1981-1982  
- Director
- PT Total Bangun Persada  
- Commissioner since 1983
- PT Kim Eng Securities  
- Commissioner
- PT Bumimas Megahprima  
- President Director
- PT Park Lane Hotels Indonesia  
- President Director

**MICHAEL V. HARIBOWO**

Komisaris Independen

Lahir di Pekalongan, 1948

Asian Institute of Management, Manila, Filipina, 1981

- Nordmark-Werke GmbH, 1971-1983  
- Sales and Marketing Manager
- The Modern Group, 1983-1997  
- Vice President
- Konsultan Manajemen, sejak 1997
- PT Total Bangun Persada Tbk  
- Komisaris Independen, sejak 2006

**MICHAEL V. HARIBOWO**

Independent Commissioner

Born in Pekalongan, 1948

Asian Institute of Management, Manila, Filipina, 1981

- Nordmark-Werke GmbH, 1971-1983  
- Sales and Marketing Manager
- The Modern Group, 1983-1997  
- Vice President
- Management Consultant since 1997
- PT Total Bangun Persada Tbk  
- Independent Commissioner since 2006

**PAULUS A. SETIAWAN**

Komisaris Independen

Lahir di Wonosobo, 1934

Master of Science, Industrial Psychology,  
Atteneo University, Manila, Filipina, 1975

- Departemen Kesehatan R.I., 1963-1975  
- terakhir pada R.S. Jiwa Jakarta
- PT Kalbe Farma, 1975-1986  
- Direktur
- PT Total Bangun Persada Tbk  
- Komisaris Independen sejak 2006
- Proquamant Consultant  
- Komisaris, sejak 1987
- Pendiri dan Pengurus Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI)

**PAULUS A. SETIAWAN**

Independent Commissioner

Born in Wonosobo, 1934

Master of Science, Industrial Psychology,  
Atteneo University, Manila, Filipina, 1975

- Departemen Kesehatan R.I., 1963-1975  
- Last position in R.S. Jiwa Jakarta
- PT Kalbe Farma, 1975-1986  
- Director
- PT Total Bangun Persada Tbk  
- Independent Commissioner since 2006
- Proquamant Consultant  
- Commissioner since 1987
- Founder and management of  
Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI)

**MUSTOFA**

Komisaris Independen

Lahir di Surabaya, 1949

Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, 1976

- Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi  
- Dosen, 1975-1983
- Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi  
- Dosen, 1977-2004
- KAP Mustofa  
- Akuntan Publik, 1982-1987
- KAP Mustofa, Tony, Suryadinata  
- Akuntan Publik, 1987-1990
- KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Delloite Touche Tohmatsu)  
- Akuntan Publik, 1990-2003

- KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim (Delloite)  
- Managing Partner, 2003-2004

- PT Total Bangun Persada Tbk

- Komisaris Independen, 2006

- Anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik (BP2AP) pada Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik, untuk periode 2004-2007.

**MUSTOFA**

Independent Commissioner

Born in Surabaya, 1949

Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, 1976

- Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi  
- Lecturer 1975-1983
- Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi  
- Lecturer 1977-2004
- KAP Mustofa  
- Public Accountant, 1982-1987
- KAP Mustofa, Tony, Suryadinata  
- Public Accountant, 1987-1990
- KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Delloite Touche Tohmatsu)  
- Public Accountant, 1990-2003
- KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim (Delloite)  
- Managing Partner, 2003-2004
- PT Total Bangun Persada Tbk  
- Independent Commissioner, 2006
- Member of Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik (BP2AP) at Institute of Indonesian Accountants, Public Accountant Compartment, for period of 2004-2007.

Para Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dibentuk pada tanggal 24 Januari 2007, diketuai oleh Mustofa, Komisaris Independen, dengan dua anggota, masing-masing:

The Commissioners are assisted by the Audit Committee, established on 24 January 2007, chaired by Mustofa, the Independent Commissioner, with two members, namely:

### Komite Audit

#### ALIDA BASIR ASTARSIS

Lahir di Solo, 1949

Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi,  
Universitas Airlangga, Surabaya, 1979

- PT Unilever Indonesia, 1979-2004
  - Group Audit Manager
- PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, sejak 2004
  - Anggota Komite Audit
- PT Total Bangun Persada Tbk, sejak 2007
  - Anggota Komite Audit
- Ikatan Akuntan Indonesia, sejak 2001
  - Anggota
- Ikatan Komite Audit Indonesia, sejak 2006
  - Anggota

### Audit Committee

#### ALIDA BASIR ASTARSIS

Born in Solo, 1949

Faculty of Economics, Accountancy Major,  
Airlangga University, Surabaya, 1979

- PT Unilever Indonesia, 1979-2004
  - Group Audit Manager

- PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, since 2004
  - Member of Audit Committee
- PT Total Bangun Persada Tbk, since 2007
  - Member of Audit Committee
- Ikatan Akuntan Indonesia, since 2001
  - Member
- Ikatan Komite Audit Indonesia, since 2006
  - Member

### SONIS

Lahir di Jambi, 1963

Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi,  
Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1988

- PT Eka Cipta Fastindo, 1985-1987
  - Staf Akunting
- Putera Group, 1987-1989
  - Staf di bagian Finance
- Salim Group, 1989-1998,
  - Internal Auditor & Financial Analyst
- PT Damba Intra, 1999-2006
  - Finance Controller
- PT Green Planet Indonesia, sejak 2005
  - Advisor pada bidang Finance dan Management
  - Direktur Keuangan
- PT Total Bangun Persada Tbk, sejak 2007
  - Anggota Komite Audit

### SONIS

Born in Jambi, 1963

Faculty of Economics, Accountancy Major,

Tarumanegara University, Jakarta, 1988

- PT Eka Cipta Fastindo, 1985-1987
  - Accounting Staff
- Putera Group, 1987-1989
  - Finance Staff
- Salim Group, 1989-1998,
  - Internal Auditor & Financial Analyst
- PT Damba Intra, 1999-2006
  - Finance Controller
- PT Green Planet Indonesia, since 2005
  - Advisor at Finance and Management Department
  - Finance Director
- PT Total Bangun Persada Tbk, since 2007
  - Member of Audit Committee

# Laporan Direksi dan Pembahasan oleh Manajemen

Director's Report  
and Management Discussion

**Sampai dengan saat laporan ini disusun, proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan masih terlaksana sesuai rencana dan tidak ada yang mengalami pelambatan, penundaan ataupun penghentian.**

As of this report is printed, the Company does not see any delay, postponement or halted projects It carried out.

**Ir. Reyno St. Adhiputranto**

Presiden Direktur  
President Director





Dunia konstruksi di Indonesia menghadapi banyak tantangan pada tahun 2008. Dimulai dari meningkatnya harga-harga bahan baku konstruksi bangunan sebagai dampak dari peningkatan harga minyak pada akhir tahun sebelumnya, perubahan peraturan perpajakan bagi industri konstruksi dan krisis keuangan global, industri konstruksi mengalami tantangan yang bertubi-tubi.

Manajemen Perseroan menghadapi semua tantangan itu dengan kesadaran bahwa dunia bisnis, dimanapun dan pada sektor manapun, tidak pernah akan luput dari masalah dan tantangan baru. Bisnis konstruksi bangunan yang ditekuni Perseroan tidak dilakukan untuk suatu periode semata, melainkan suatu komitmen terus menerus dan berjangka panjang. Ada masa gemilang dan ada masa yang kurang menguntungkan, dan Perseroan hadir pada semua masa tersebut. Manajemen tidak memandang tantangan itu sebagai hal negatif, tetapi sebagai hal yang positif dan sebagai suatu kesempatan untuk memperkokoh diri.

Perseroan menghadapi berbagai tantangan bisnis bukan hanya pada krisis keuangan global yang dimulai pada kuartal terakhir tahun 2008. Berbagai krisis sebelumnya, termasuk krisis keuangan Asia pada tahun 1997 dan 1998, telah menempa Perseroan dan menjadikannya lebih berdaya tahan pada masa-masa yang kurang menguntungkan.

Situasi eksternal yang berbeda itu menyebabkan kinerja keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun tanggal 31 Desember 2008 tidak dapat diperbandingkan langsung dengan kinerja tahun sebelumnya. Perbedaan mendasar terjadi seperti misalnya peraturan perpajakan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang ditetapkan pada tanggal 20 Juli 2008, antara lain mengatur :

- Atas penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.
- Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari pembayaran diluar PPN yang merupakan bagian dari Nilai Kontrak Jasa Konstruksi.

Construction industry in Indonesia faced several challenges in the year 2008. Starting from the rising price of construction material due to the increasing oil price in the previous year, amendment in tax regulations for construction industry and the global monetary crisis.

Company Management faces the above challenges by acknowledging in the business world, anywhere and in any field, will never be free of new problems and challenges. The construction business that the Company is engaging in was never set for just a certain period, but a continuous commitment for a long period of time. There will be glorious times and less fortunate times, and the Company will go through all those times. The Management does not consider such challenges as something negative but positive in nature and as an opportunity to grow further.

Several business challenges the Company faced were not limited to this time of global monetary crisis that started in the last quarter of 2008. Other previous predicaments, including Asian monetary crisis in 1997 and 1998 had forged the Company to grow stronger during less fortunate times.

Such different external factors made the financial performance of the Company, which ended in 31 December 2008, could not be directly compared with performance of the previous year. There have been several significant changes such as tax regulations set forth in Government Regulations No. 51 year 2008 effective as from 20 July 2008, among others regulates the following:

- Of the revenue from any Construction Service, an Income Tax which is final in nature shall be applied.
- Income Tax rate for Construction Service conducted by the Company shall be in the amount of 3% of payment excluding Value Added Tax which is part of the Construction Service Contract Value.

- Pajak Penghasilan yang bersifat final tersebut:
  - Dipotong oleh Pengguna Jasa pada saat pembayaran, dalam hal Pengguna Jasa merupakan pemotong pajak; atau
  - Disetor sendiri oleh Penyedia Jasa, dalam hal Pengguna Jasa bukan merupakan pemotong pajak.
- Terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Januari 2008 diatur:
  - a. Untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pengenaan Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 140 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi;
  - b. Untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak setelah tanggal 31 Desember 2008, pengenaan Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 51/2008 tersebut.

Dampak dari Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tersebut adalah bahwa Pajak Penghasilan yang harus dibayar oleh Perseroan meningkat besarnya (3% dari pendapatan) karena rata-rata tarif Pajak Penghasilan yang selama ini dibayar oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 140 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi yang berlaku sebelumnya adalah berkisar antara 1,5 – 2% dari pendapatan.

Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tersebut ditetapkan pada tanggal 20 Juli 2008 dan berlaku juga untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Januari 2008. Pembayaran bagian dari kontrak yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2008 yang pembayarannya dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2008 juga dikenakan Pajak Final sebesar 3% dari nilai pembayaran di luar PPN. Padahal perhitungan nilai kontrak yang diperoleh sebelum tanggal 20 Juli 2008 (termasuk kontrak pada tahun 2008 sampai dengan 20 Juli 2008) dibuat dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku pada saat itu (dengan besaran tarif pajak yang pada umumnya lebih kecil), sehingga berpotensi menimbulkan dampak lebih lanjut pada kinerja semua perusahaan jasa konstruksi pada tahun 2009 dan selanjutnya.

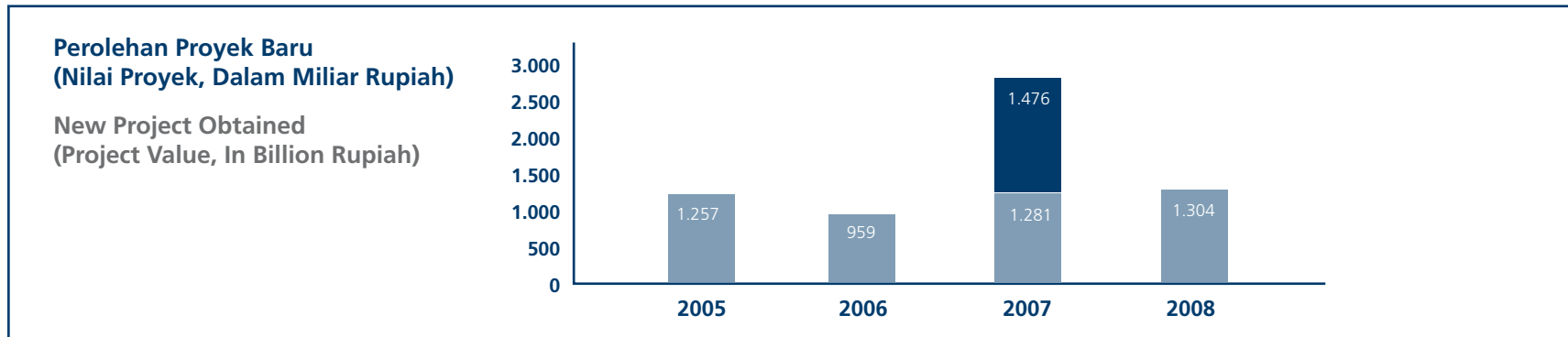
- Income Tax which is final in nature shall be:
  - Deducted by Service User upon payment, in the event that the Service User is the tax deductor; or
  - Paid by the Service Provider, in the event that the Service User is not a tax deductor.
- For contracts signed before 1 January 2008, the following has been set forth:
  - a. For contract payment or part of the contract signed up to 31 December 2008, the Income Tax applied shall be based on Government Regulation No. 140 of 2000 regarding Income Tax On Construction Service Revenue.
  - b. For contract payment or part of the contract signed after 31 December 2008, the Income Tax shall be based on Government Regulation No. 51/2008 mentioned above.

The impact of Government Regulation No. 51 of 2008 is the increase of the Company's income tax (3% of revenue), compared to the usual amount of around 1.5 – 2% of revenue under previous system, set forth by Government Regulation No. 140 Year 2000 regarding Income Tax On Construction Service.

Government Regulation No. 51 of 2008 became effective on 20 July 2008 and applicable for contracts signed before 1 January 2008. Payment for part of the contract signed before 1 January 2008, which payment was made after 31 December 2008 is also subject to Final Tax in the amount of 3% of the payment value excluding VAT. Whereas, the contract value made before 20 July 2008 (including contracts in 2008 up to 20 July 2008) has been made under assumption of the tax regulation at the time (with a generally smaller amount of tax percentage). This might cause an elaborate negative impact on all construction service companies in 2009 and onwards.

Sepanjang tahun 2008, Perseroan membukukan perolehan proyek baru senilai Rp. 1,3 triliun. Grafik dibawah ini menunjukkan perbandingan perolehan kontrak baru dari tahun ke tahun.

During 2008, the Company recorded new project in the amount of Rp. 1.3 trillion. The graphic below shall display comparatively project obtained throughout the years.



Tahun 2007 membukukan perolehan kontrak baru yang meningkat bermakna dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain, karena Perseroan memperoleh sebuah proyek berskala besar yang bernilai Rp. 1,476 triliun yaitu Central Park di Podomoro City, Jakarta Barat. Diluar nilai proyek Central Park tersebut, Perseroan memperoleh kontrak proyek-proyek lain bernilai Rp. 1,281 triliun, sehingga jumlah nilai kontrak yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2007 tersebut adalah sebesar Rp. 2,757 triliun. Sepanjang tahun 2008, Perseroan meraih kontrak proyek senilai Rp. 1,304 triliun, suatu besaran yang kami anggap wajar.

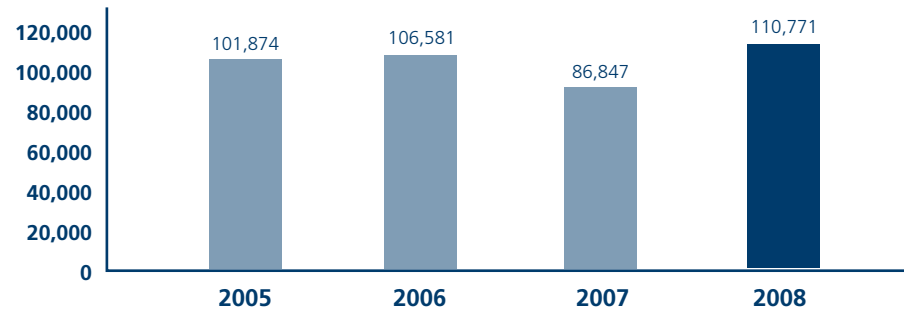
The year 2007 recorded a significant increase in new project obtained compared to previous years, due to a large scale project valued at Rp. 1.476 trillion, namely Central Park at Podomoro City, West Jakarta. Outside the aforementioned project value, the Company acquired other projects of Rp. 1.281 trillion, making a total 2007 new project value of Rp. 2.757 trillion. In 2008, the Company obtained a project value of Rp. 1.304 trillion, a number which we consider within the normal range.

Sebagai perbandingan, berikut ini disajikan pula tabel nilai proyek baru yang ditawarkan di seluruh Indonesia untuk semua sektor bisnis konstruksi dari tahun ke tahun yang dihimpun dari data BCI Asia. Perlu diketahui bahwa total nilai proyek baru yang dilaporkan BCI Asia tersebut adalah meliputi semua sektor konstruksi termasuk infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi, transportasi, utilitas dan fasilitas umum, dan bahwa Perseroan hanya berkiprah pada sektor konstruksi gedung.

As a comparison, the following is a table for new project value offered Indonesian wide for all construction business sector throughout the years compiled by data from BCI Asia. Please be advised that the total new project value reported by BCI Asia covers all construction sectors, including infrastructure, mining, natural oil and gas, transportation, utilities and public facilities, and that the Company only engage in building construction sector.

**Nilai Proyek Baru Di Seluruh Indonesia, Semua Sektor, Dalam Juta USD**

**New Project Value Indonesian Wide, All Sectors; In Million USD**



Meskipun Perseroan hanya bergerak di bidang konstruksi gedung dan karenanya tidak dapat diperbandingkan langsung dengan data pasar konstruksi Indonesia menurut BCI Asia, gambaran berikut ini lebih kurang menunjukkan hubungan antara perolehan kontrak baru Perseroan dari tahun ke tahun, dalam kurs tengah mata uang dollar Amerika yang berlaku pada akhir periode menurut data Bank Indonesia.

Although the Company only engage in building construction and therefore can not be directly compared to BCI Asia's Indonesian construction market data, the following illustration will more or less indicate the connection between the Company's new contract acquirement throughout the years. Figures are in USD middle rate at the last period as per data from Bank Indonesia.

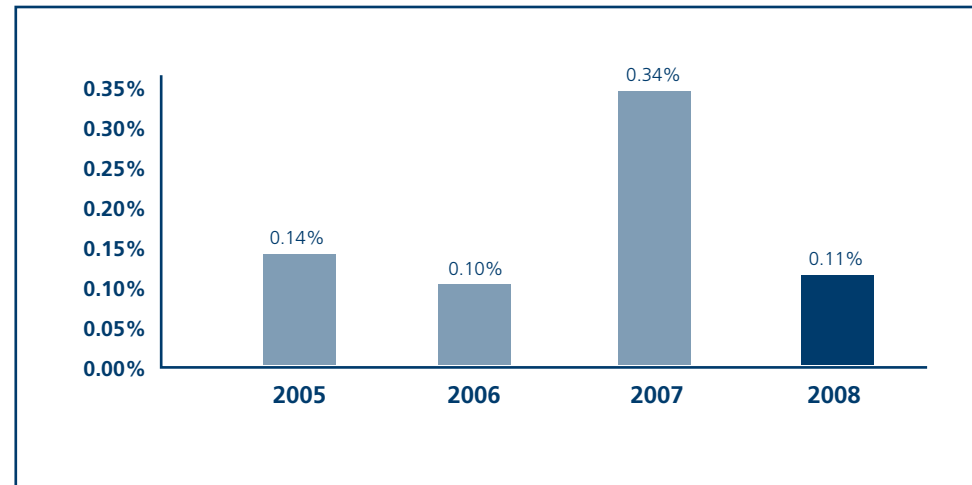
**Nilai Proyek Baru Di Seluruh Indonesia Menurut BCI Asia**

*Proyek Komunitas, Pendidikan, Kesehatan, Hotel, Bangunan Industri, Infrastruktur, Pertambangan, Perkantoran, Minyak & Gas, Rekreasi, Hunian, Perbelanjaan, Transportasi, Utilitas*

**New Project Value Across Indonesia According To BCI Asia**

*Community, Education, Health, Hotel, Industrial, Infrastructure, Mining, Office, Oil & Gas, Recreation, Residential, Retail, Transportation, Utilities*

Tahun Year	BCI Asia	TOTL	
	Juta USD Million USD	Juta USD Million USD	% *)
2005	101,874	138.71	0.14%
2006	106,581	106.36	0.10%
2007	86,847	292.71	0.34%
2008	110,771	119.10	0.11%



\* kurs berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tiap periode  
\* rate based on mid rate of Bank Indonesia at the end of each period

Tabel di atas tidak menunjukkan *market share* karena Perseroan hanya bergerak di bidang jasa konstruksi bangunan.

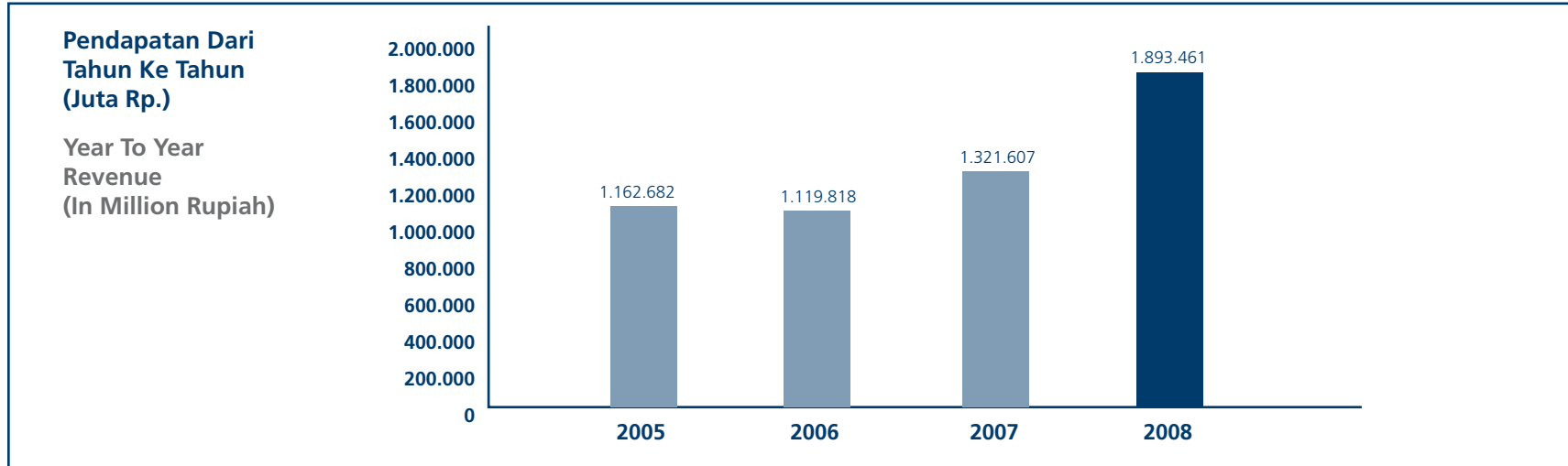
The above table does not present market share. The percentage does not constitute market share as the Company is engaged in building construction only.

**Laporan Laba Rugi**

Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp. 1,89 triliun, suatu peningkatan sebesar 43% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sebesar Rp. 1,32 triliun.

**Profit And Lost Statement:**

The Company's revenue during the period ended in 31 December 2008 is Rp. 1.89 trillion, an increase of 43% compared to the previous period ended in 31 December 2007 at Rp. 1.32 trillion.



Pendapatan ini berasal seluruhnya dari jasa konstruksi yang dilakukan Perseroan.

This revenue is derived entirely from the Company's construction services.

Kenaikan harga-harga bahan bangunan antara lain telah menyebabkan laba kotor yang diperoleh dari proyek yang dilaksanakan sendiri oleh Perseroan menurun menjadi 5,4% pada tahun 2008, dibandingkan dengan 6,1% pada tahun sebelumnya. Penurunan yang sama terjadi pula pada laba proyek-proyek yang dikerjakan bersama dengan kontraktor lain (kerjasama operasi) yaitu sebesar 0,9% pada tahun 2008 dibandingkan dengan 1,7% pada tahun 2007.

The price increase of material among others, has caused a decrease in gross profit of projects obtained by the company to 5.4% in 2008, compared to the 6.1% in the previous year. The same decrease also occur in the gross profit of joint projects (joint operational projects) in the amount of 0.9% in 2008, compared to the 1.7% in 2007.

Beban Usaha pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 59,35 miliar dibandingkan dengan pada tahun 2007 sebesar Rp. Rp. 56,43 miliar.

Laba Usaha pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 59,06 miliar, suatu peningkatan sebesar 28% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2007 yang sebesar Rp. 46,15 miliar.

Perseroan membukukan kerugian investasi pada reksadana yang terjadi akibat krisis keuangan global, sebesar Rp. 13,28 miliar, padahal pada tahun sebelumnya membukukan keuntungan investasi pada reksadana sebesar Rp. 10,36 miliar.

Perubahan peraturan perpajakan, dimana terhadap industri jasa konstruksi yang dilakukan Perseroan dikenakan pajak final berdasarkan jumlah pendapatan menyebabkan bahwa Perseroan harus membukukan seluruh Aktiva Pajak Tangguhan pada tahun 2008, untuk memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) karena aktiva tersebut tidak akan membawa manfaat pada tahun-tahun mendatang bagi Perseroan. Karenanya, aktiva pajak tangguhan sebesar Rp. 17,45 miliar dibebankan langsung dan sekaligus pada tahun 2008.

Hal-hal ini menyebabkan Perseroan membukukan Laba Bersih sejumlah Rp. 17,38 miliar untuk tahun 2008. Pada tahun 2007, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 53,61 miliar.

Seperti diungkapkan terdahulu, Laba Bersih tahun 2008 tidak dapat diperbandingkan langsung dengan laba bersih tahun sebelumnya terutama karena beberapa perbedaan seperti:

1. Perubahan pada perhitungan perpajakan. Tarif pajak final sebesar 3% atas pendapatan menyebabkan bahwa pada tahun 2008 Perseroan membayar pajak penghasilan Rp. 4,2 miliar lebih besar dibandingkan dengan perhitungan apabila tidak terjadi perubahan atas tarif pajak penghasilan pada tahun yang sama.
2. Pengaruh pembebanan aktiva pajak tangguhan yang dibebankan langsung dan sekaligus pada tahun 2008 yang tidak terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, sebesar Rp. 17,45 miliar.

Operating Expenses in 2008 is Rp. 59.35 billion compared to 2007 which was Rp. 56.43 billion.

Income From Operations in 2008 is Rp. 59.06 billion, a 28% increase compared to 2007 which was Rp. 46.15 billion.

The Company recorded an investment lost on mutual funds due to the global monetary crisis in the amount of Rp. 13.28 billion, whereas on the previous year it recorded profit in the amount of Rp. 10.36 billion.

The amendment of tax regulation in which was applied a final tax based on the revenue on construction service industry caused the Company to record all of its Deferred Tax Assets in 2008, to comply with the Indonesian Accounting Standards (PSAK) because the assets will not serve anymore purpose in the coming years. Therefore, Deferred Tax Assets amounted to Rp. 17.45 billion has been completely expensed in 2008.

Such things caused the Company to record net profit of Rp. 17.38 billion in 2008. In 2007, the Company recorded a net profit of Rp. 53.61 billion.

As stated previously, the 2008 net profit can not be directly compared to the previous year especially for the following reasons:

1. The change in tax calculation. Final tax rate on revenue in the amount of 3% has caused the Company in 2008 to pay income tax on the amount of Rp. 4.2 billion bigger compared to what was expected without the change.
2. The effect of Deferred Tax Assets that expensed in 2008 is Rp. 17.45 billion, which did not happen in the previous year.

3. Kerugian akibat penurunan nilai aktiva bersih reksadana sebesar Rp. 13,28 miliar, sedangkan pada tahun 2007 perseroan membukukan laba investasi karena kenaikan aktiva bersih reksadana sebesar Rp. 10,36 miliar. Terjadi selisih sebesar Rp. 23,64 miliar.
4. Peningkatan harga-harga bahan bangunan pada tahun 2008 yang mengurangi laba kotor proyek.

#### Analisa terhadap Neraca Perseroan

Krisis keuangan global membuat manajemen Perseroan melakukan langkah-langkah strategis untuk mengamankan kelangsungan usaha. Beberapa langkah strategis dilakukan yang antara lain berdampak positif pada Neraca Perseroan.

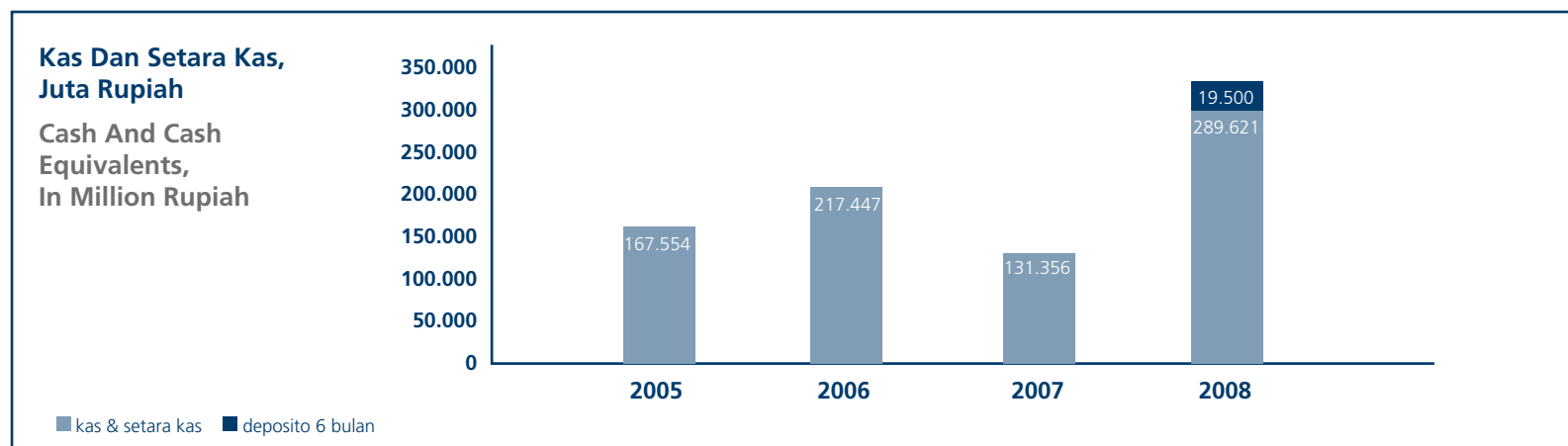
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2008 berjumlah Rp. 289,621 miliar yang merupakan kenaikan 120,5% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada tahun sebelumnya. Tidak termasuk pada pos Kas dan Setara Kas ini adalah simpanan dalam bentuk Deposito Berjangka milik Perseroan pada Citibank Jakarta untuk jangka waktu 6 (enam) bulan (akan berakhir pada bulan Maret dan Mei 2009) sebesar Rp.19,5 miliar yang dibukukan terpisah sebagai Investasi Jangka Pendek sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia.

3. The loss due to the decrease of Net Assets Value of mutual fund in the amount of Rp. 13.28 billion. Whereas in 2007 the Company recorded investment profit due to the increase of net assets of mutual fund in the amount of Rp. 10.36 billion. There's a difference in the amount of Rp. 23.64 billion.
4. The rising price of material in 2008 which reduces gross profitability.

#### Analysis On The Company's Balance Sheet

The global monetary crisis had forced the management of the Company to take strategic steps in order to secure the business and have had a positive impact on the Company's Balance Sheet.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2008 was Rp. 289.621 billion which is an increase of 120.5% compared to the previous year. Not included as Cash and Cash Equivalents are Time Deposits belonging to the Company at Citibank Jakarta for 6 (six) months (due on March and May 2009) in the amount of Rp.19.5 billion. This is recorded separately as Short Term Investments in accordance with the Accounting Standards in Indonesia.





Kenaikan kas dan setara kas antara lain diperoleh dari pengendalian dan peningkatan manajemen penagihan yang tercermin dari besarnya Tagihan Brutto kepada Pemberi Kerja, yang pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp. 289,06 miliar, suatu penurunan yang bermakna dibandingkan dengan besaran pada tahun 2007 sebesar Rp. 497,47 miliar.

Seiring dengan meningkatnya pekerjaan, Piutang Usaha pada tahun 2008 meningkat dibandingkan pada tahun 2007, yaitu masing-masing sebesar Rp. 190,16 miliar dan Rp. 123 miliar. Demikian pula dengan Piutang Retensi yang merupakan jaminan atas pekerjaan yang telah dilakukan Perseroan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir.

Rasio Piutang Usaha terhadap Pendapatan pada tahun 2008 adalah sebesar 10,04% sedangkan pada tahun 2007 tercatat sebesar 9,31%.

Aktiva Lancar pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 1,147 triliun dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp. 1,103 triliun. Demikian pula Kewajiban Lancar pada tahun 2008 sebesar Rp. 825,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp. 786,72 miliar. Rasio Lancar Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar 1,39 kali, dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar 1,40 kali.

Jumlah Kewajiban Tidak Lancar adalah sebesar Rp. 66,9 miliar pada tahun 2008 dibandingkan dengan Rp. 67,57 miliar pada tahun 2007. Jumlah kewajiban pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 892,45 miliar dibandingkan dengan Rp. 854,28 miliar pada tahun 2007.

Perseroan tidak memiliki pinjaman bank, baik pada tahun 2008 maupun pada tahun 2007.

Total Aktiva Perseroan pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp. 1,338 triliun, dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp. 1,306 triliun.

The increase of Cash and Cash Equivalents among others has happened because of the control and improvement in collection management, reflected by the amount of Gross Amount Due From Customers, which in 2008 recorded as Rp. 289.06 billion, a significant decrease compared to the year 2007 which was Rp. 497.47 billion.

Along with the growing number of works, Company's Accounts Receivable in 2008 increased compared to the year 2007, respectively Rp. 190.16 billion and Rp. 123 billion. The same with Retention Receivable which is retained by clients as guarantee towards the work quality carried out by the Company.

The ratio of Account Receivable on Revenue in 2008 is 10.04% and in 2007 it was 9.31%.

Current Assets in 2008 turned into Rp. 1.147 trillion compared to the year 2007 which was Rp. 1.103 trillion. Current Liabilities in 2008 is Rp. 825.54 billion compared to the year 2007 in the amount of Rp. 786.72 billion. The Company's Current Ratio in 2008 is 1.39 times compared to the year 2007 which was 1.40 times.

The amount of Non-Current Liabilities is Rp. 66.9 billion in 2008 compared to Rp. 67.57 billion in the year 2007. The amount of Total Liabilities in 2008 is Rp. 892.45 billion compared to Rp. 854.28 billion in the year 2007.

The Company has no bank loan in 2008 nor in 2007.

Company's Total Assets in 2008 is recorded as Rp. 1.338 trillion compared to the year 2007 which was Rp. 1.306 trillion.

**Dampak krisis keuangan global terhadap Perseroan**

Pada saat laporan ini disusun, krisis keuangan global belum berakhir dan manajemen belum dapat memperkirakan apakah situasi akan menjadi lebih baik ataukah memburuk pada masa mendatang.

Sampai dengan saat laporan ini disusun, proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan masih terlaksana sesuai rencana dan tidak ada yang mengalami pelambatan, penundaan ataupun penghentian.

Untuk menghadapi dampak krisis yang dapat terjadi, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan strategis dan operasional yang pokok-pokoknya diuraikan pada bab Rencana Kerja Perseroan untuk tahun 2009.

Apapun yang terjadi, Perseroan selalu berkeyakinan bahwa bisnis mengalami dinamika dari masa ke masa. Dunia usaha selalu mengalami masa-masa gemilang dan masa-masa yang kurang menyenangkan. Industri jasa konstruksi yang ditekuni Perseroan adalah jasa yang akan selalu dibutuhkan, dan Perseroan selalu menyiapkan diri untuk menghadapi masa-masa sulit dan masa-masa yang cerah.

Krisis memberi kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan diri. Perseroan akan terus berkonsentrasi pada industri jasa konstruksi bangunan secara konsisten, menjaga mutu bahkan meningkatkannya. Bukan hanya mutu produk tetapi juga mutu layanan dan yang lainnya. Krisis pasti akan berakhir, dan Perseroan akan memperkokoh posisinya karena tidak larut, tidak goyah dan tetap fokus dan berkonsentrasi serta meningkatkan diri, juga pada saat krisis terjadi.

**The impact of global monetary crisis on the Company**

At the time this report is prepared, global monetary crisis has yet to end and the Management has yet to estimate whether the situation will improve or get worse.

As of this report is printed, the Company does not see any delay, postponement or halted projects it carried out.

To anticipate any possible impact, the Company has prepared same strategic and operational policies as described in the Company's Work Plan 2009 chapter.

Whichever the outcome will be, the Company believes in the dynamic nature of business, from the glorious times to the difficult ones. Construction service industry that the Company is engaged in is a service that will always be needed, and the Company will always be prepared for the good and bad times.

Crisis provides opportunities to improve and increase self quality. The Company will continue to consistently concentrate on the construction service industry, maintaining its quality and even to improve it. Not only product quality but also service quality and others. Crisis will end, and the Company will reassure its position by remaining consistent and focus while trying to improve itself even during the times of crisis.



**Ir. Reyno St. Adhiputranto**  
Presiden Direktur  
President Director

**“Kami ingin karyawan kami bangga bekerja pada sektor konstruksi, dan memungkinkan mereka tumbuh dan berkinerja maksimal serta berupaya terus menerus untuk menghasilkan kesempurnaan.”**

“Our people can be proud to work in the construction industry which allows them to improve themselves, perform their best, and continually strive for excellence.”



# Dewan Direktur

Board of  
Directors

1. Reyno St. Adhiputranto  
Direktur Utama President Director

2. Soeyono  
Direktur Director

3. Arif Suhartojo  
Direktur Director

4. Hindrawati Tjahjani  
Direktur Director

5. Janti Komadjaja  
Direktur Director

6. Rudi S. Komajaya  
Direktur Director

7. Handoyo Rusli  
Direktur Director





**REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO**

Presiden Direktur

Lahir di Yogyakarta, 1943

Fakultas Teknik Sipil, Insitut Teknologi Bandung, 1970

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), sejak 1970,
  - Senior Manager & Development Manager
  - Direktur, 1984-2001
  - Managing Director, 2001-2004
  - Presiden Direktur sejak 2004

**REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO**

President Director

Born in Yogyakarta, 1943

Faculty of Civil Engineering,

Bandung Institute of Technology, 1970

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), since 1970,
  - Senior Manager & Development Manager
  - Director, 1984-2001
  - Managing Director, 2001-2004
  - President Director since 2004

**SOEYONO**

Direktur

Lahir di Surakarta, 1944

Fakultas Teknik Sipil,

Universitas Diponegoro, Semarang, 1969

- PT Pembangunan Perumahan, 1969-1990
  - Direktur
- PT Total Bangun Persada sejak 1990
  - Direktur

**SOEYONO**

Director

Born in Surakarta, 1944

Faculty of Civil Engineering,

Diponegoro University, Semarang, 1969

- PT Pembangunan Perumahan, 1969-1990
  - Director
- PT Total Bangun Persada since 1990
  - Director

**ARIF SUHARTOJO**

Direktur

Lahir di Kudus, 1944

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) sejak 1970,
  - Kepala Bagian Pembukuan
  - Direktur, sejak 1994

**ARIF SUHARTOJO**

Director

Born in Kudus, 1944

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) since 1970,
  - Head of Accounting Department
  - Director since 1994

**HINDRAWATI TJAHJANI**

Direktur

Lahir di Kudus, 1954

Fakultas Teknik Sipil,

Universitas Diponegoro, Semarang, 1979

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), sejak 1980
  - Site Engineer
  - Wakil Direktur, 1995-1999
  - Direktur, sejak 1999

**HINDRAWATI TJAHJANI**

Director

Born in Kudus, 1954

Faculty of Civil Engineering,

Diponegoro University, Semarang, 1979

- PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), since 1980
  - Site Engineer
  - Associate Director, 1995-1999
  - Director since 1999

**JANTI KOMADJAJA**

Direktur

Lahir di Jakarta, 1965

Master of Science, Construction Management,  
University of Southern California, USA, 1991

- PT Total Bangun Persada, sejak 1992
  - Estimator
  - Wakil Direktur, 2001-2003
  - Direktur, sejak 2004

**JANTI KOMADJAJA**

Director

Born in Jakarta, 1965

Master of Science, Construction Management,  
University of Southern California, USA, 1991

- PT Total Bangun Persada, since 1992
  - Estimator
  - Associate Director, 2001-2003
  - Director since 2004

#### **RUDI S. KOMAJAYA**

Direktur

Lahir di Jakarta, 1967

Master of Science, Construction Management,  
University of Southern California, USA, 1991

Master of Business Administration,  
Woodbury University, USA, 1994

- Ohbayashi America Corp. di Los Angeles, 1992-1994
  - sebagai project engineer
- PT Total Bangun Persada, sejak 1994
  - Estimator
  - Wakil Direktur, 2003-2005
  - Direktur, sejak 2005

#### **RUDI S. KOMAJAYA**

Director

Born in Jakarta, 1967

Master of Science, Construction Management,  
University of Southern California, USA, 1991

Master of Business Administration,  
Woodbury University, USA, 1994

- Ohbayashi America Corp. di Los Angeles, 1992-1994
  - Project Engineer
- PT Total Bangun Persada, since 1994
  - Estimator
  - Associate Director, 2003-2005
  - Director since 2005

#### **HANDOYO RUSLI**

Direktur

Lahir di Pekalongan, 1958

Magister Teknik,

Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2004

- PT Santraco Abadi, 1982
  - Site Manager
- CV Ika Muda, 1982-1984
  - Manajer Teknik
- PT Wiar Architect & Engineering, 1984-1985
  - Chief Supervisor
- PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama, 1985 - 1990
  - Site Manager
- PT Citra Sukses Mandiri, 1990 - 1991
  - Site Manager
- PT Total Bangun Persada, sejak 1991
  - Site Manager
  - Wakil Direktur, sejak 2005
  - Direktur, sejak 2008

#### **HANDOYO RUSLI**

Director

Born in Pekalongan, 1958

Master of Engineering,

Tarumanegara University, Jakarta, 2004

- PT Santraco Abadi, 1982
  - Site Manager
- CV Ika Muda, 1982-1984
  - Technical Manager
- PT Wiar Architect & Engineering, 1984-1985
  - Chief Supervisor
- PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama, 1985 - 1990
  - Site Manager

- PT Citra Sukses Mandiri, 1990 - 1991
  - Site Manager
- PT Total Bangun Persada, since 1991
  - Site Manager
  - Associate Director since 2005
  - Director since 2008

# Wakil Direktur

Associate Directors

**1. Akam Wiranjaya**  
Wakil Direktur Associate Director

**2. Dedet Syafinal S.**  
Wakil Direktur Associate Director

**3. Lio Sudarto**  
Wakil Direktur Associate Director

**4. Saleh Sendiko**  
Wakil Direktur Associate Director

**5. Moeljati Soetrisno**  
Wakil Direktur Associate Director





1

2

4

3

5

**AKAM WIRANJAYA**

Wakil Direktur

Lahir di Jakarta, 1950

Dipl.Ing, Fachhochschule Hannover, Germany, 1979

Wiraswasta dalam industri konstruksi, 1980 – 1990

- PT PP Taisei, 1990 – 1994
  - Site Engineer
  - Superintendent
- PT Total Bangun Persada, sejak 1994
  - Site Manager
  - Wakil Direktur, sejak 2003

**AKAM WIRANJAYA**

Associate Director

Born in Jakarta, 1950

Dipl.Ing, Fachhochschule Hannover, Germany, 1979

Business owner in Construction Industry, 1980 – 1990

- PT PP Taisei, 1990 – 1994
  - Site Engineer
  - Superintendent
- PT Total Bangun Persada, since 1994
  - Site Manager
  - Associate Director since 2003

**DEDET SYAFINAL S.**

Wakil Direktur

Lahir di Bandung, 1958

Sarjana Teknik Sipil,

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 1986

- PT Karya Agung Kencana, 1987 – 1988
  - Site Engineer

- PT Haskon Perdana Contractor
  - Site Manager
- PT Total Bangun Persada, sejak 1989
  - Estimator
  - Wakil Direktur, sejak 2007

**DEDET SYAFINAL S.**

Associate Director

Born in Bandung, 1958

Bachelor degree in Civil Engineering,

Indonesian Christian University, Jakarta, 1986

- PT Karya Agung Kencana, 1987 – 1988
  - Site Engineer
- PT Haskon Perdana Contractor
  - Site Manager
- PT Total Bangun Persada, since 1989
  - Estimator
  - Associate Director since 2007

**MOELJATI SOETRISNO**

Wakil Direktur

Lahir di Pekalongan, 1961

Sarjana Teknik Sipil,

Universitas Trisakti, Jakarta, 1987

- PT Aura Bramasta, 1987 - 1988
  - Staf Teknik
- PT Total Bangun Persada, sejak 1988
  - Staff Project Control
  - Wakil Direktur, sejak 2007

**MOELJATI SOETRISNO**

Associate Director

Born in Pekalongan, 1961

Bachelor degree in Civil Engineering,

Trisakti University, Jakarta, 1987

- PT Aura Bramasta, 1987 - 1988
  - Technical Staff
- PT Total Bangun Persada, since 1988
  - Project Control Staff
  - Associate Director since 2007

**LIO SUDARTO**

Wakil Direktur

Lahir di Ketapang, 1966

Sarjana Teknik Sipil,

Universitas Diponegoro, Semarang, 1990

- PT Total Bangun Persada, sejak 1990
  - Estimator
  - Wakil Direktur, sejak 2007

**LIO SUDARTO**

Associate Director

Born in Ketapang, 1966

Bachelor degree in Civil Engineering,

Diponegoro University, Semarang, 1990

- PT Total Bangun Persada, since 1990
  - Estimator
  - Associate Director since 2007

**SALEH SENDIKO**

Wakil Direktur

Lahir di Bagansiapi-api, 1970  
Sarjana Teknik Sipil,  
Universitas Tarumanagara, Jakarta, 1993

- PT Lamda Citra Karya Engineering, 1991 – 1993
  - Planning Assistant
  - Structure Engineer
- PT Total Bangun Persada, sejak 1993
- mula-mula sebagai staff engineering
- Wakil Direktur, sejak 2008

**SALEH SENDIKO**

Associate Director

Born in Bagansiapi-api, 1970  
Bachelor degree in Civil Engineering,  
Tarumanagara University, Jakarta, 1993

- PT Lamda Citra Karya Engineering, 1991 – 1993
  - Planning Assistant
  - Structure Engineer
- PT Total Bangun Persada, since 1993
  - Engineering Staff
  - Associate Director since 2008

Sedangkan bertindak sebagai Corporate Secretary, sesuai dengan laporan perseroan kepada PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006 adalah sebagai berikut:

Acting as the Corporate Secretary, in accordance with the company report to PT Bursa Efek Jakarta (now PT Bursa Efek Indonesia) in the mandate No. 1701/B.3-540/V/2006 dated 29 May 2006 is as follows:

**ELVINA APANDI HERMANSYAH**

Sekretaris Perusahaan

Lahir di Teluk Betung, 1976  
Master Of Science in Investment and Finance,  
Middlesex University, London, United Kingdom, 1999

- PT Gajah Tunggal Mulia, 1999 – 2000
  - Manager, Corporate Communications & Investor Relation
- PT Kuo Capital Raharja, 2001 – 2005
  - Manager, Research Analyst
- PT Total Bangun Persada Tbk, sejak 2006
  - Sekretaris Perusahaan

**ELVINA APANDI HERMANSYAH**

Corporate Secretary

Born in Teluk Betung, 1976  
Master Of Science in Investment and Finance,  
Middlesex University, London, United Kingdom, 1999

- PT Gajah Tunggal Mulia, 1999 – 2000

- Manager, Corporate Communications & Investor Relations
- PT Kuo Capital Raharja, 2001 – 2005
  - Manager, Research Analyst
- PT Total Bangun Persada Tbk, since 2006
  - Corporate Secretary



# Profil Perseroan

Company's Profile

**Integrity**

**Respect**

**Quality**

**Fair Dealing**

**Pride and Excellence**





*Peace of mind* adalah nilai tambah yang diperoleh ketika pelanggan mempercayakan pekerjaan konstruksinya kepada PT Total Bangun Persada Tbk. *Peace of mind* karena PT Total Bangun Persada Tbk memiliki integritas tinggi, terpercaya dan menjaga komitmen baik dalam mutu, waktu pengerjaan dan layanan pelanggan. "Kami ingin karyawan kami bangga bekerja pada sektor konstruksi, dan lebih bangga lagi karena bekerja pada Perseroan yang memungkinkan mereka tumbuh dan berkinerja maksimal serta berupaya terus menerus untuk menghasilkan kesempurnaan".

Didirikan pada tahun 1970 mula-mula dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana, Perseroan mengubah nama pada tahun 1981 menjadi PT Total Bangun Persada. Nama ini kemudian berubah lagi menjadi PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2006 sehubungan dengan dicatitkan dan diperdagangkannya saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia.

Peace of mind is the added value we provide when clients entrust their construction work to PT Total Bangun Persada Tbk. 'Peace of mind' as PT Total Bangun Persada Tbk is a company known for its integrity, trustworthiness and ability to be committed to quality, timeline and customer service. We want our employees to be proud of their involvement in the construction sector and be even more proud for working for a company that enables them to grow, work to the utmost and is constantly striving for perfection.

Established in 1970 as PT Tjahja Rimba Kentjana, the company later changed its name in 1981 to PT Total Bangun Persada. It was later changed to PT Total Bangun Persada Tbk in 2006 when it was listed in Indonesian Stock Exchange.

## **Visi dan Misi** **Vision and Mission**

**“PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION”**

**Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.**

**We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.**

**An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.**

**An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence**

PT Total Bangun Persada Tbk berfokus pada kegiatan pembangunan gedung bertingkat, terutama kualitas menengah – tinggi. Proyek yang dibangun perseroan tersebar, tidak hanya di Jakarta, tetapi juga ke daerah-daerah lain seperti Pulau Bali, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, bahkan Papua. Tidak hanya proyek-proyek swasta tetapi juga proyek-proyek pemerintah. Beragam jenis, mulai dari perkantoran, hunian vertikal, pusat perbelanjaan, hotel dan resor, sekolah dan universitas, rumah sakit, gedung keagamaan/ ibadah, dan banyak lagi.

Perseroan tidak hanya menawarkan jasa pelaksanaan konstruksi bagi klien, tetapi juga jasa *design and build*, dimana Perseroan terlibat mulai dari fase konsep bangunan dan perencanaan, mendampingi klien mewujudkan impiannya secara optimal, baik secara teknis, utilisasi, biaya pembangunan dan operasionalnya kelak. Dengan jasa *design and build*, Perseroan mendampingi klien berhubungan dengan para konsultan yang diperlukan, mulai dari konsultan perencana (arsitek), dan konsultan-konsultan lain yang dibutuhkan.

Perseroan berbeda dengan banyak perusahaan konstruksi lainnya dalam hal-hal dibawah ini:

**A Quality Builder,**

Perusahaan konstruksi yang menekankan kinerja mutu dalam pelaksanaan konstruksi.

**Trustworthy and Reliable,**

Perusahaan konstruksi yang bisa dipercaya dan diandalkan.

PT Total Bangun Persada Tbk is focused on high-rise building construction, particularly the mid to high quality level ones. We have projects not only in Jakarta, but also in other regions from Bali to Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi. We have worked on various private and governmental projects: office buildings, vertical residences, shopping, hotels and resorts, schools and universities, hospitals, places of worship and many more.

Besides construction work, the company also offers “*design & build service*” which means the company start at the planning and building concept stage, guiding the clients in all technical matters to realize their dreams, managing our clients funds for the operations in the future. In this service, the company will help clients when communicating with the consultants they need, starting from the planning consultants (architects) and other any other consultant needed.

This company is different from other construction companies in the following ways:

**A Quality Builder,**

A construction company that emphasizes on quality in the construction.

**Trustworthy and Reliable,**

A construction company that can be trusted & relied on.



**Customer Oriented,**

Berorientasi pada kepentingan pelanggan.

**International Standard Performance,**

Kinerja setara dengan standar internasional.

**Financially Sound,**

Manajemen keuangan yang tangguh.

Berbagai pengakuan, standar dan penghargaan telah diterima Perseroan, mulai dari akreditasi manajemen mutu, standar OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), dan *Superbrand Awards*.

Berbagai hal dan upaya ditempuh Perseroan agar selalu menjadi lebih baik dari perusahaan kontraktor lainnya. Perseroan menanamkan dan menumbuhkan budaya usaha yang kental, disertai dengan visi dan misi yang jelas dan dihayati oleh seluruh karyawan. Sumber daya manusia dikembangkan secara terus menerus bersama sama dengan tata nilai (*values*) yang dianut oleh Perseroan. Perseroan tidak akan mengorbankan kualitas dan kepuasan pelanggan dengan menekan harga suatu proyek karena yakin bahwa pelanggan menghargai nilai lebih yang dibawa oleh Perseroan.

Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari proyek-proyek yang didapat dari pelanggan yang berulang. Para pelanggan menjadi langganan karena manfaat dan nilai-lebih yang diberikan Perseroan bagi para pelanggan.

**Customer Oriented,**

Oriented to the interests of the customers/ clients.

**International Standard Performance,**

Our performance is to international standards.

**Financially Sound,**

Solid financial management.

Various national and international acknowledgments have been awarded to the Company, from Management Accreditation, OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Series) Standardization to Superbrand Awards.

The company has made all kinds of efforts to make it better than other contractors. The company set and developed a strong work ethic with clear vision and mission that has been embraced strongly by the employees. Human resource is developed constantly along with the values the company has. The company will never sacrifice the quality and clients' expectations by cutting price down, as we believe the client will appreciate the added values the company has given to the project.

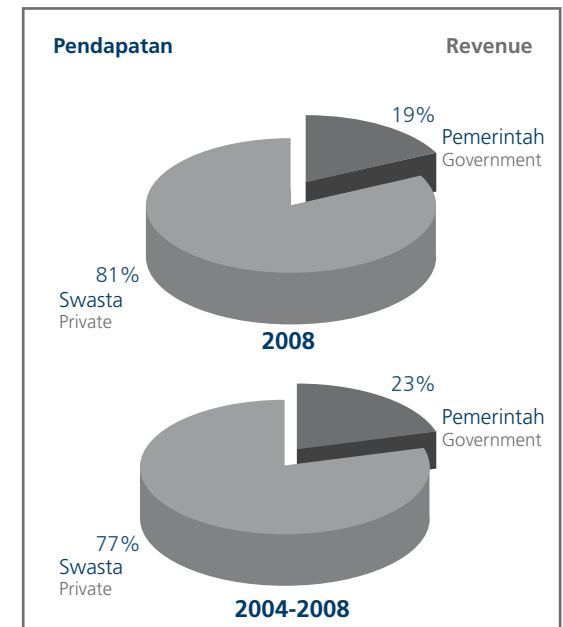
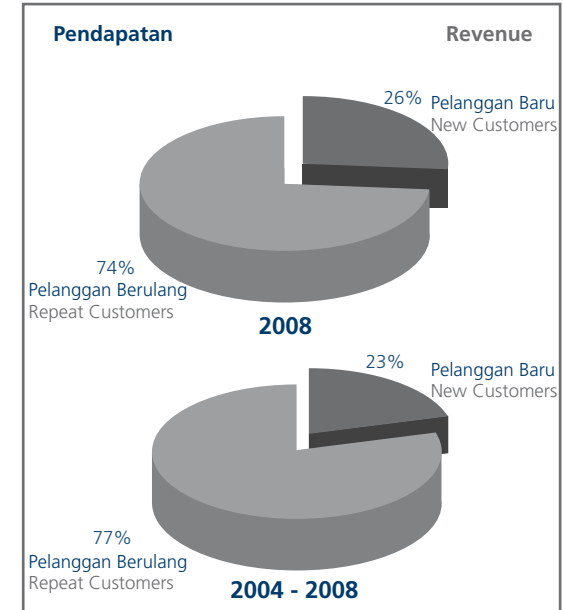
Most of the company's income is from repeat customers. The clients keep coming back as they get more advantages and added values from the company.

Para pelanggan Perseroan mengakui bahwa mereka menikmati nilai lebih dari Perseroan, alasan kuat bagi penunjukkan Perseroan menjadi pelaksana konstruksi. Para pelanggan ini menyadari manfaat menunjuk Perseroan sebagai pelaksana konstruksi, menyadari pentingnya mutu dan nilai-lebih yang dibawa Perseroan, dan bersedia membayar untuk mendapatkannya. Nilai lebih yang dinikmati pelanggan PT Total Bangun Persada Tbk antara lain adalah *Peace of Mind*, penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas yang terjaga, orientasi dan kepuasan pelanggan. *Hasslefree*. Penyelesaian proyek tepat waktu dengan kualitas yang diperjanjikan membuat pelanggan segera menikmati aliran kas masuk dari proyek mereka. Pelanggan merasa tenang karena proyek ditangani secara profesional dengan standar yang sering kali bahkan lebih tinggi daripada yang diharapkan, dan mempercayakan proyek-proyek berikutnya kepada Perseroan.

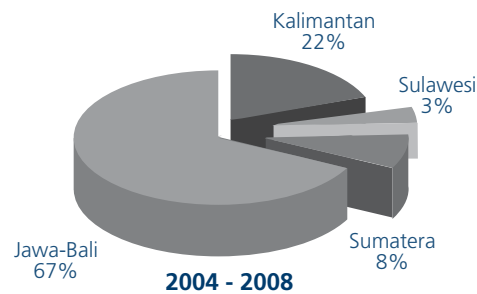
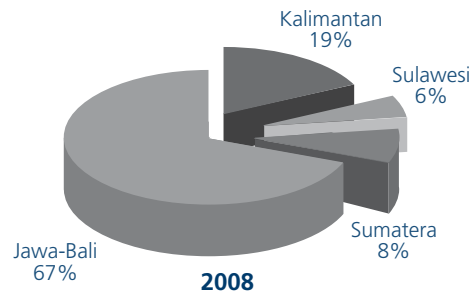
Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak. Pada saat mengerjakan suatu proyek, Perseroan, karena alasan tertentu, kadang-kadang mengajak perusahaan lain untuk bergabung mengerjakan proyek tersebut bersama-sama. Ini adalah suatu Kerja Sama Operasi/ *Joint Operation*, dimana kedua belah pihak mengeluarkan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut.

The clients prioritize the Company to do their construction work. Added Customer Benefit mean the client is willing to pay more. The added values enjoyed by the clients are: Peace of Mind, on time project completion, maintained quality, customer orientation, satisfaction and hassle-free. The completion of the project on time, with the promised quality enables the client to achieve planned cash flow from their project. They feel peace of mind as the project is handled professionally with standards higher than expected, thus they are confident to assign the Company the next project.

The company does not have a subsidiary. In some projects and for certain reasons, the Company invites other companies to join. Joint Operations, where both parties use all their resources to work on the project.



**Pendapatan Berdasarkan Segmen Geografis**  
Revenue Based on Geographical Segment



### Data Ringkas Perseroan Company Brief Detail

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
Jl. Letjen S. Parman 106  
Jakarta 11440  
Indonesia  
Phone : 62-21 566 6999  
Fax : 62-21 566 3069  
62-21 568 0461  
Email : corpcom@totalbp.com  
Website : www.totalbp.com

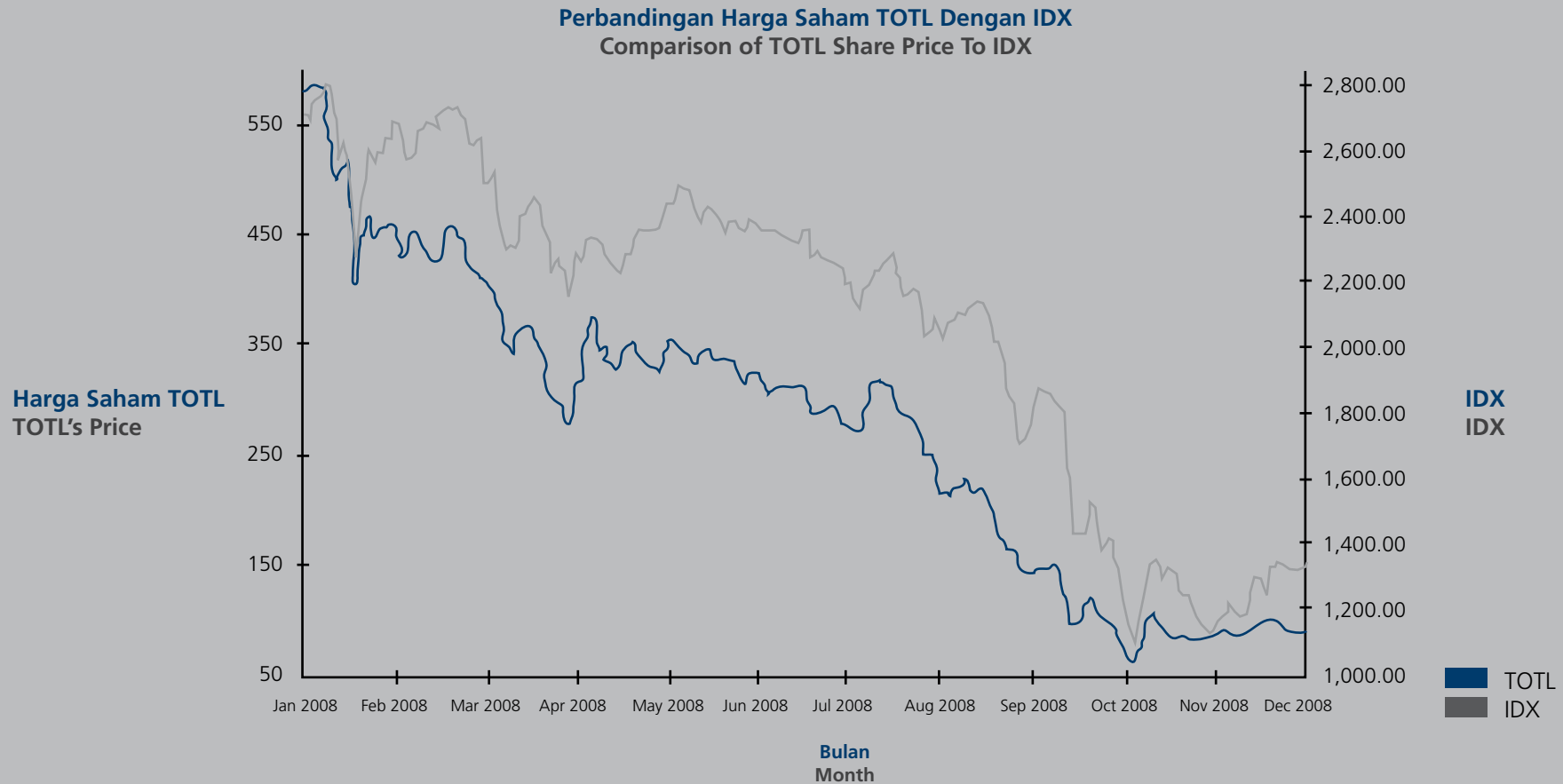
### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2008 Shareholders' Structure As Of 31 December 2008

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Total Inti Persada	1.553.750.000	56.50 %
Ir. Komajaya	20.000.000	0.73 %
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	197.586.000	7.18 %
Pinarto Sutanto	50.187.500	1.83 %
Widodo	34.158.500	1.24 %
Publik/ Public	894.318.000	32.52 %
	2.750.000.000	100 .00 %

- Seluruh saham perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (pada saat itu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 25 Juli 2006, dengan kode pencatatan: TOTL.
- Salah satu komponen indeks Kompas 100 sejak awal index disusun (10 Agustus 2007).
- All shares of the company are registered with the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 25 July 2006, with code: TOTL.
- One component of index of Kompas 100 since the index was established (10 August 2007).

# Informasi dan Pergerakan Harga Saham

Information on Share Price and Its Movement



## Informasi Saham TOTL di Bursa Efek Indonesia per Desember 2008

Information on TOTL at Indonesian Stock Exchange as of December 2008

Harga saham saat Penawaran Umum Perdana Share Price at Initial Public Offering	345
Harga saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 Share Price at Indonesian Stock Exchange in 2008	
Terendah, Rp. Lowest	63
Tertinggi, Rp. Highest	590
Volume diperdagangkan (rata-rata), lot Transactions volume (average), lot	6.208.601

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary  
Elvina Apandi Hermansyah, MSc.  
Elvina.Hermansyah@totalbp.com  
62.21.5664217

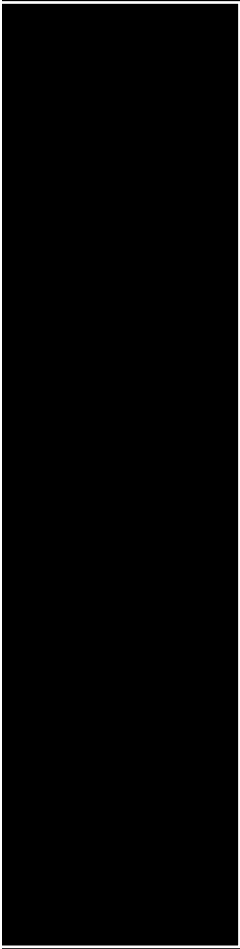
# Rencana Kerja 2009

Work Plan 2009

**Anda dapat dengan mudah meningkatkan penjualan dengan menurunkan posisi di pasar, tetapi akan sulit untuk menaikkannya kembali.**

You can always juice sales by going down-market, but it is hard to go back upmarket.

(Warren Buffet)



## Kebijakan Umum

Tahun 2008 adalah tahun yang banyak membawa berbagai perubahan pada industri konstruksi di Indonesia. Selain meningkatnya harga-harga bahan baku, perubahan peraturan perpajakan, tahun 2008 juga ditutup dengan krisis keuangan global yang membawa banyak ketidak-pastian dan krisis kepercayaan.

Meskipun krisis keuangan global tersebut dengan sendirinya mewarnai sebagian besar Rencana Kerja Perseroan untuk tahun 2009, manajemen tidak terpaku pada krisis tersebut semata-mata. Manajemen meyakini bahwa dunia usaha selalu mengalami masa yang pasang dan surut dari waktu ke waktu; harus selalu bersiap untuk menghadapi keadaan yang buruk dan akan menghadapinya sebagai bagian dari proses bisnis. Sama halnya bahwa manajemen tidak akan berpuas diri dan bertepuk dada saat industri jasa konstruksi mengalami masa kejayaannya.

Bisnis adalah komitmen jangka panjang dan tidak hanya bergantung pada suatu keadaan tertentu pada suatu waktu. Tetap eksis dalam keadaan yang kurang menguntungkan adalah tantangan yang selalu akan dihadapi oleh pelaku bisnis.

Rencana Kerja perseroan karenanya tidak hanya akan terpaku pada situasi krisis keuangan global yang dihadapi semua pelaku bisnis. Krisis keuangan global hanya akan mengubah beberapa keputusan operasional dan kebijakan namun tidak akan mengubah strategi dasar bisnis perseroan seperti komitmen pada kepuasan pelanggan serta fokus bisnis secara umum.

Perseroan akan tetap berkonsentrasi pada konstruksi bangunan berkualitas. Penurunan permintaan konstruksi bangunan mungkin saja terjadi pada suatu periode tertentu, namun jasa konstruksi bangunan yang berkualitas akan tetap dibutuhkan. Perseroan memandang krisis sebagai sebuah peluang untuk terus menerus memperbaiki diri, memperkokoh posisi menjadi perusahaan konstruksi bangunan yang terbaik di Indonesia. Setelah krisis mereda, Perseroan akan tampil lebih siap karena tidak kehilangan fokus usaha pada saat krisis eksternal menerpa.

## General Policies

The year 2008 has brought so many changes in the construction industry in Indonesia. Other than the increase of building material prices, the amendment on tax regulation, the year 2008 was also ended by a global monetary crisis that has brought many uncertainties and crisis in confidence.

Although the global monetary crisis naturally influences most of the Company's Work Plan for 2009, the management does not do it based on such crisis alone. The management is certain that the business world dynamically faces troubles from time to time; and must be prepared to face some of the challenges as a part of the business process. The same way that the management will not remain satisfied when the construction service industry reaches its booming time.

Business is a long term commitment and will not solely depend on a situation at one point in time. Sustainability in a less fortunate time is a challenge that business people will have to continue to face.

Therefore the Company's Work Plan does not rely on one global monetary crisis. Such crisis will only effect a few operational decisions and policies but shall not alter the Company's basic strategic such as commitment and customer's satisfaction along with the general focus on the business.

The Company will continue to concentrate on quality building construction. The decrease in demand might occur in any point in time but a quality building construction service will remain needed. The Company view the crisis as a chance to continue improve itself, reassure its position as the best construction company in Indonesia. As the crisis passes, the Company will come more prepared by not losing its business focus during the crisis.



Perseroan juga akan terus menerus memantau situasi dan kondisi dunia usaha serta memanfaatkan kesempatan yang mungkin timbul bagi pengembangan bisnis, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

### Pemasaran

Perseroan akan memantau dampak krisis keuangan global pada pelanggan dan konsumen secara umum, baik per sektor bisnis maupun per konsumen, serta melakukan analisa lebih rinci dan lebih sering untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan.

Perseroan tetap akan berfokus pada sektor bisnis yang ditekuninya selama ini, yaitu industri jasa konstruksi bangunan yang berkualitas.

Perseroan tidak akan mengorbankan citra yang telah diperoleh dari komitmen, konsistensi dan kerja keras selama ini, bahkan terus akan berupaya meningkatkannya.

Mempertahankan komunikasi yang telah terjalin dengan para pelanggan dan calon pelanggan untuk bersama-sama mencari terobosan bagi proyek-proyek yang tetap dibutuhkan dan harus dibangun pada saat-saat krisis yang menguntungkan kedua belah pihak.

Perseroan akan berkonsentrasi pada proyek-proyek yang realistis akan terlaksana, serta tidak tergoda untuk melaksanakan proyek-proyek yang membawa resiko tinggi, khususnya secara finansial.

Perseroan menyusun sasaran untuk memperoleh proyek baru pada tahun 2009 sebesar Rp. 1 trilliun, suatu sasaran yang dianggap realistis pada kondisi yang dihadapi dunia usaha di Indonesia.

Sasaran perolehan proyek baru ini dibuat berdasarkan perkiraan bahwa proyek-proyek bagi kepentingan orang banyak (*public utility*) akan terus harus dibangun, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Proyek-proyek komersial tertentu seperti pusat perbelanjaan di pusat-pusat kota besar, apartemen mewah akan berkurang, sementara rumah sakit, sekolah dan universitas, fasilitas olah raga dan keagamaan yang dibangun pemerintah dan swasta serta fasilitas-fasilitas umum lainnya akan tetap dibutuhkan dan dilaksanakan.

The Company will also continue to monitor the situation and condition of the business world while trying to make the best of any opportunity that might come along for further business development by paying close attention to the prudence principles.

### Marketing

The Company will monitor the impact of the crisis on clients and customers in general, both in their business sector and in their specific industries, and also to conduct detailed analysis and to adjust it whenever necessary.

The Company will remain focus on the ongoing business sector, namely a quality building construction service industry.

The Company will not sacrifice its already established image that has been achieved through its commitment, consistency and hard work, and will even try to improve further.

To maintain the already established relationship with clients and prospective clients to collaboratively try and look for a breakthrough and win-win solution for projects during crisis time.

The Company will concentrate on projects with good prospect for further development, and not to be tempted to engage in high risk projects, especially in regards to finance.

The Company set target to achieve for new projects in 2009 at Rp. 1 trillion, a target that is considered realistic in the current business condition in Indonesia.

The new project target is set based on a prediction that projects involving public utilities will continue, both by the government and private. Certain commercial projects such as shopping malls in major cities, luxurious apartments, will decrease whereas hospitals, schools and universities, sports and religious facilities built by the government and private sector will remain needed and continued to be developed.

### Manajemen Proyek

Melanjutkan efisiensi kerja dan pemanfaatan optimal sumber-sumber daya Perseroan untuk menurunkan biaya proyek secara umum pada semua tahapan kerja dan semua proyek.

Peseroan tidak akan berkompromi dengan kualitas layanan, baik kualitas fisik proyek, ketepatan waktu penyerahan, kepuasan pelanggan dan hal-hal lainnya, dan tidak akan mengorbankannya demi penghematan biaya yang tidak perlu.

Peningkatan komunikasi internal antara manajemen proyek dengan manajemen keuangan dan fungsi-fungsi manajemen lain untuk menyamakan tindak lanjut dan keputusan operasional.

Peningkatan komunikasi eksternal dengan pemberi kerja, mitra kerja dan pemasok serta *stakeholder* lain untuk mencapai hasil-hasil maksimal, kepastian dan kepuasan semua pihak.

Kepedulian terhadap lingkungan dan penerapan ISO 14001 serta upaya untuk meraih sertifikasi pada tahun 2009.

### Keuangan

Pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan tidak akan melakukan transaksi-transaksi yang beresiko tinggi.

Mengamankan kebutuhan dan kecukupan modal kerja dengan sumber-sumber yang dimilikinya sendiri. Diperkirakan bahwa perseroan belum membutuhkan fasilitas pembiayaan.

Pengelolaan modal kerja yang dibutuhkan ini akan menitik beratkan pada kelancaran pembayaran baik dari pelanggan maupun kepada pemasok dan sub-kontraktor yang menjadi mitra kerja Perseroan, serta pendayagunaan optimal sumber-sumber daya yang dimiliki Perseroan.

### Project Management

To follow up work efficiency and to take an optimal use of the Company's resources to bring down project cost in general on all level and all projects.

The Company will not compromise with service quality, in terms of the project, timing, customer satisfaction and the likes, and will not sacrifice any of the above in exchange for financial gain.

To improve internal communication between project management and financial management and other managerial functions to come out with a harmonious follow up and operational decision.

To increase communication with the project owner, partners and suppliers along with other stakeholders to gain a maximum outcome, certainty and satisfaction for all parties concerned.

To care for the environment and to apply ISO 14001 standard along with the effort to achieve certification in 2009.

### Finance

Financial management with a prudence principles. The Company will not make any high risk transaction.

To secure the capital need and adequacy by its own resources. It is estimated that the Company has no requirement for funding.

Working capital will be mainly provided from cash flow derived through on time payment from the client and on time payment to suppliers and sub-contractors, as well as from optimal use of Company's financial resources.

Pengendalian biaya dan efisiensi operasional dilaksanakan dengan program-program tertentu dan sasaran yang jelas dan realistis, baik bagi proyek, biaya-biaya tetap dan biaya-biaya penunjang seperti biaya usaha dan lain-lain.

Secara garis besar, Perseroan diperkirakan akan membukukan pendapatan sekitar Rp. 2,15 triliun pada tahun 2009, dan akan mempertahankan marjin laba yang wajar yang selama ini diperoleh Perseroan. Walaupun peraturan perpajakan yang mengatur industri jasa konstruksi akan membebani marjin laba bersih secara umum, perseroan berharap mampu membukukan marjin laba bersih sekitar 2% pada tahun 2009.

#### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Peningkatan produktifitas dan nilai lebih karyawan pada bidang dan keahliannya masing-masing melalui berbagai pelatihan, program peningkatan karir, perbaikan organisasi dan upaya upaya lain yang dipandang perlu.

Melanjutkan program-program pembentukan dan pematapan nilai dan budaya kerja Perseroan untuk menghasilkan Manusia Total yang mampu melaksanakan sasaran-sasaran besar dan strategik Perseroan.

#### **Manajemen Hubungan Dengan Investor dan Pelaku Pasar Modal**

Melanjutkan, bahkan meningkatkan hubungan dengan semua pelaku termasuk otoritas pasar modal untuk memungkinkan pemahaman yang benar tentang industri jasa konstruksi dengan segala kelebihan dan kekurangannya, peluang dan masalah yang dihadapi serta strategi dan kebijakan Perseroan yang ingin terbuka, jujur dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik.

Cost management and operational efficiency is carried out by certain programs and realistic targets, both for projects, operational costs, other expenses and the likes.

In general, the Company is predicted to record revenue in the amount of Rp. 2.15 trillion in 2009, and will maintain an acceptable profit margin. Although tax regulations on construction service industry will burden the net profit margin in general, the Company is hoping to record a net profit margin of around 2% in 2009.

#### **Human Resource Management**

To increase productivity and added value brought out by each employee in their own field and expertise through various trainings, career promotion program, organizational improvement and other efforts deemed necessary.

To continue programs on the forming and reassuring of corporate working values and cultures to produce TOTAL MEN who are able to achieve high targets and the Company's strategy.

#### **Investor and Market Share Relationship**

To continue, and to improve the relationship with all parties including the capital market authority to achieve a better understanding of the construction service industry with all of its advantages and disadvantages, its strength and weakness, as well as the Company's strategy and policy to be open, and management in implementing Good Corporate Governance.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate  
Governance

**Orang yang sukses  
adalah orang yang  
telah memilih satu  
jalur yang benar dan  
konsisten dengan itu.**

The men who have succeeded  
are men who have chosen one  
line and stuck to it.

(Andrew Carnegie)





*Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan, adalah sesuatu yang sudah menjadi kebutuhan pada PT Total Bangun Persada Tbk. Perseroan dipimpin oleh para eksekutif profesional, sebagian besar dari mereka adalah karyawan non pemegang saham dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan para pemegang saham. Sementara itu, para Pemegang Saham masih berkepentingan untuk mendampingi para eksekutif memastikan terlaksananya misi dan visi Perseroan yang telah digariskan dan kepatuhan akan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang dianut. Bersamaan dengan makin kompleksnya pengelolaan usaha dan persaingannya, serta interaksi yang dibutuhkan dengan banyak pihak, Perseroan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman tata kelola perusahaan, yang bersama dengan perangkat dan sistem manajemen lainnya seperti manajemen mutu, manajemen keselamatan kerja dan yang lain-lainnya yang juga telah dibakukan dan diakreditasi lembaga berwenang. Tata Kelola Perusahaan pada hakekatnya adalah suatu alat kendali yang memastikan bahwa visi dan misi Perseroan terlaksana dengan cara-cara yang sesuai dengan tata nilai dan budaya kerja yang dianut Perseroan. Tata Kelola Perusahaan menggariskan suatu standar yang searah dengan tata nilai dan budaya kerja Perseroan.

## **PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**

### **Pengantar**

#### **Uraian Komisaris Utama PT Total Bangun Persada Tbk**

Berbagai definisi mencoba menjelaskan *Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan. Pada PT Total Bangun Persada Tbk, kami mendefinisikannya sebagai "seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola Perseroan serta para *stakeholders* lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka", atau dengan kata lain "suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan" yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Good Corporate Governance is what PT Total Bangun Persada Tbk needs as the Company is now being led by professional executives, mostly who are employees who don't own shares in the Company and are not affiliated with the shareholders. In the meantime, the shareholders still work with the executives in the implementation of the company's mission and vision, in compliance with the company's culture and values. As the company structure is becoming more complex, the Company finds it necessary to prepare guidelines for good corporate governance, together with other management systems, such as quality management, and safety management, which have been standardized and accredited by the authorized institutions. Good Corporate Governance is actually a control instrument ascertain that the mission and vision of the company are implemented in manners complied with the company's values and cultures. Further, Good Corporate Governance outlines a standard in line with the company's values and cultures.

## **GUIDELINE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**

### **Preface**

#### **Message By The President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk**

Good Corporate Governance, we define Good CG as "a set of rules that stipulates the relationship between the shareholders, the executives and other stakeholders in regards to their rights and duties". In other words it is, "a system that organizes and controls the Company" which is intended to create added value to all interested stakeholders.

Seperti halnya dengan bisnis lain, industri konstruksi yang ditekuni PT Total Bangun Persada Tbk tidak luput dari ancaman berbagai penyimpangan, yang pada akhirnya dapat membawa Perseroan menuju keterpurukan. Berbagai skandal bisnis memberi pelajaran bahwa banyak Perseroan berkembang dengan cepat, namun juga mengalami keterpurukan dengan cepat akibat tidak dikelola berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Para pemegang saham mendirikan dan mengasuh PT Total Bangun Persada Tbk, memelihara dan membuatnya kokoh. Lebih dari 30 tahun diperlukan untuk membawa perseroan siap menjadi perusahaan terbuka. Semua upaya itu akan menjadi sia-sia tanpa suatu tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk memastikan kesinambungan bisnis dan kinerja Perseroan.

Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu:

- **Keadilan.**

Menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor.

- **Keterbukaan.**

Mewajibkan adanya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan dan kepemilikan perusahaan.

- **Akuntabilitas.**

Menjelaskan peran dan tanggung jawab, serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh Dewan Komisaris.

- **Pertanggungjawaban.**

Memastikan dipatuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai cermin dipatuhinya nilai-nilai sosial.

Like any other business, the construction industry is not free from the risk of problems that can lead the Companies to downfall. Various business scandals illustrate lessons that companies can grow fast, but can also crash easily, if they are not based on the principles of good corporate governance.

The shareholders have established, and maintained and made the Company solid. It has taken more than 30 years to get to the company ready to become a public company. All that effort would be useless without good Corporate Governance. Good Corporate Governance is required to maintain the sustain ability of the Company's business and performance.

The Management and employees must implement the principles of Good Corporate Governance as follows:

- **Fairness.**

Guarantee and protect the rights of the shareholders, including the minority and foreign shareholders and the implementation of the commitment with investors.

- **Transparency.**

Compel an open, on time with clear information in respect of the financial situation, management and ownership of the Company.

- **Accountability.**

Elaborate the roles and responsibilities, and endorse the efforts to assure a balance of the interests of the Management and the Shareholders, as supervised by the Board of Commissioners.

- **Responsibility.**

Assure compliance of the Management and all employees within the available rules and regulations, as a reflection of their compliance with social values.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* tidak terlepas dari visi dan misi perusahaan yang dirumuskan sejak 25 tahun yang lalu:

### **PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION**

Total Bangun Persada - *the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.*

*We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.*

*An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.*

*An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.*

Nampak jelas keterkaitan visi dan misi perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance* dimana unsur-unsur dan nilai-nilai yang dianut seperti *integrity, respect, fair dealing, quality, pride and excellence* dijunjung tinggi. Dimana para karyawan diajak untuk tumbuh berkembang, bangga menjadi anggota keluarga besar PT Total Bangun Persada Tbk.

The principle of good corporate governance is part of the Company's vision and mission set 25 years ago:

### **PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION**

Total Bangun Persada - *the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.*

*We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.*

*An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.*

*An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.*

The link between the Company's vision and mission and the principles of good Corporate Governance is obvious and clear, whereas there are elements and values, such as integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence. The employees are invited to grow together and be proud to be a family member of PT Total Bangun Persada Tbk.



## Bab 1

### Peranan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk

1. Dewan Komisaris memegang peran yang sangat penting dalam Perseroan, terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris merupakan inti dari *Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.
2. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan perangkat untuk mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan kepada pengelola perusahaan. Mengingat manajemen yang bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan – sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen – maka Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan Perseroan (Egon Zehnder International, 2000, hal 12-13).
3. Lebih lanjut, tugas-tugas utama Dewan Komisaris meliputi:
  - 3.1. Menilai dan mengarahkan strategi perusahaan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memonitor penggunaan modal Perseroan, investasi dan penjualan asset.
  - 3.2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.
  - 3.3. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk penyalahgunaan asset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.

## Chapter 1

### Role of the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk

1. The Board of Commissioners holds a very important position within the Company, particularly in implementation of the good Corporate Governance policy. The Board of Commissioners is the core of good Corporate Governance, assigned to guarantee the implementation of the Company's strategy, supervise the Management in running the Company, and enforce the implementation of accountability.
2. Essentially, the Board of Commissioners is to supervise the mechanism and to give guidance to the Management since the Management is responsible for increasing the efficiency and the competitiveness of the Company, while the Board of Commissioners is responsible to supervise the Management, the Board of Commissioners is the centre of power and success of the Company (Egon Zehnder International, 2000, page 12-13).
3. Furthermore, the main tasks of the Board of Commissioners are:
  - 3.1. Assess and direct the Company's strategy, outline a work plan, risk control policies, annual budgets, and business plan, set up objectives, supervise the implementation and performance of the Company and monitor the use of the company's capital, investment, and sale of assets.
  - 3.2. Assess the remuneration package of the key management and Board of Directors and guarantee the transparency and fairness in the nomination process of the Board of Directors.
  - 3.3. Monitor and settle clashes of interests and problems at Management, Board of Directors, and Board of Commissioners levels, including the misuse of the Company's assets and transaction manipulation.

- 3.4. Memonitor pelaksanaan Governance, dan mengadakan perubahan dimana perlu.
- 3.5. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan (*OECD Principles of Corporate Governance*).
4. Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk menetapkan bahwa Dewan Komisaris sekurang- kurangnya terdiri atas 2 (dua) orang anggota, diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 14, ayat 1 dan 2).
- 4.1. Komposisi dan personil Dewan Komisaris ditentukan sedemikian rupa dengan memperhatikan integritas dan kemampuan mereka serta kaitannya dengan visi, misi Perseroan serta nilai-nilai perilaku yang dianut Perseroan; serta mempertimbangkan sumbangsih mereka sebagai Komisaris bagi PT Total Bangun Persada Tbk.
- 4.2. Perseroan tidak menganggap bahwa usia adalah hambatan bagi seseorang untuk berkontribusi sebagai anggota Dewan Komisaris. Demikian pula periode maksimum yang boleh dijabat oleh seorang anggota Komisaris. Pada dasarnya, sepanjang yang bersangkutan mampu memberi kontribusi yang relevan pada PT Total Bangun Persada Tbk, ia dianggap mampu menjadi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris tidak mengenal usia pensiun dan maksimum periode jabatan.
5. PT Total Bangun Persada Tbk menuntut peran Komisaris yang aktif sesuai dengan tugasnya, baik yang digariskan dalam Anggaran Dasar maupun yang berlaku umum. Karena itu anggota Dewan Komisaris dituntut memiliki kemampuan dan independensi untuk mewakili kepentingan *stakeholders* dan tidak hanya kepentingan pemegang saham mayoritas atau pendiri.
6. Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang memenuhi syarat independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang jumlahnya paling sedikit adalah 30% dari jumlah seluruh anggota Komisaris.
- 3.4. Monitor the implementation of Good corporate Governance and make any changes if necessary.
- 3.5. Observe the transparency and effectiveness of communications in the Company (*OECD Principles of Corporate Governance*).
4. The Company's Articles of Association specifies that the Board of Commissioner consists of at least (two) members, appointed by the General Meeting of Shareholders for 4 years without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any of them at any time. When their term of service is over, the members of the Board of Commissioners can be appointed for the next term (Article 14.1 and 14.2).
- 4.1. The composition and personnel of the Board of Commissioners are determined by looking at the integrity and capability and the connection with the Company's vision, mission and values, and also their contribution as commissioners of the Company.
- 4.2. The Company does not believe that age may come as an obstruction for someone to contribute to the Company as a commissioner. The same belief also applies to the maximum period of service that Commissioner may have. Basically, as long as a person is capable of giving relevant contributions to the Company, he or she deserves such position. Hence, retirement age and maximum period of tenure are not applicable for members of the Board of commissioners.
5. The Company requires the Commissioners to be active accordingly, as implied in the Articles of Association and general rules. Therefore, the members of the Board of Commissioners are required to have the capability and independence to represent the interest of stakeholders, not the majority shareholders only, or the founders.
6. Independent Commissioner, is a Commissioner who qualifies the independence prerequisite according to the company rules, which must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

7. Untuk bekerja secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris mendelegasikan dan membagi beberapa tugas kepada komite-komite. Pada PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk komite-komite berikut ini, serta komite-komite lain kemudian yang dipandang perlu.

7.1. Komite Audit memberikan pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen.

7.2. Komite Kompensasi / Remunerasi membuat rekomendasi terhadap keputusan-keputusan yang menyangkut remunerasi / kompensasi untuk Dewan Direksi serta kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya, termasuk hubungan antara prestasi perusahaan dengan kompensasi bagi eksekutif tertentu.

7.3. Komite Nominasi mengawasi proses pencalonan Komisaris dan Direksi, menyeleksi para kandidat dan mengusulkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang diperlukan. Dengan membagi kerja diantara anggota Dewan Komisaris dalam komite-komite tersebut maka setiap Komisaris mendapat kesempatan untuk ikut serta sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

8. Untuk melaksanakan tugasnya, setiap anggota Komisaris berhak memasuki bangunan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang dijalankan Direksi. Direksi wajib memberikan penjelasan tentang hal yang ditanyakan oleh Komisaris. (anggaran dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 15 ayat 2 dan 3).

9. PT Total Bangun Persada Tbk menyediakan fasilitas berupa ruang kerja bagi Komisaris untuk melaksanakan tugas tersebut. Perseroan membayar honorarium kepada para Komisaris, sesuai dengan ketentuan dan jumlah dan yang diatur dan disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

7. In order to work effectively and efficiently, the Board of Commissioners delegate and distribute some tasks to committees. The Company set up the following committees and some others when deemed necessary.

7.1. Audit Committee: to give their view on accountancy, financial reports and its notes, internal control system and independent auditor matters.

7.2. Remuneration/ Compensation Committee: to provide recommendation on decisions related to the remuneration/compensation of the Board of Directors and other compensation policies, including the connection between the Company's achievements and compensation for certain executives.

7.3. The Nomination Committee: to supervise the nomination process of the Board of Commissioners and Directors, select the candidates and proposals for required offices and procedures. By distributing the tasks among the member of the Board of Commissioners to those committees, each Commissioner receives an opportunity to participate according to what he or she is capable of.

8. To do the task, each Commissioner is entitled to enter the building, yard or any other site used or under the authority of the Company, to examine all bookkeeping, letters and any other evidence, to verify the cash balances and other items, and to know all actions taken by the Directors. The Directors are required to provide information and explanations to enquiries from the Commissioners (Article 15.2 & 15.3).

9. The Company provides a facility such as office for the Commissioners so that they can do their work. The Company also provides financial reward for the Commissioners; the amount is specified and agreed in the General Meeting of Shareholders.

10. Dewan Komisaris melakukan rapat-rapat rutin dan berkala:

10.1. Sekurang-kurangnya sekali setiap 3 (tiga) bulan diantara para anggota Komisaris.

10.2. Sekurang-kurangnya sekali setiap 3 (tiga) bulan dengan Dewan Direksi. Rapat-rapat rutin dipimpin oleh Komisaris Utama atau orang lain yang ditunjuk dan memperhatikan prosedur yang digariskan oleh Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk, pasal 16.

11. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk terus menerus memperbaharui komitmennya untuk tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku serta tata nilai yang dilaksanakan perusahaan. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk mengawasi dirinya masing-masing, kolega kerja, bawahan, serta semua karyawan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan secara aktif mempromosikannya.

12. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menjaga integritas dan nama baik pribadi masing-masing selain perusahaannya dan menghindari hal-hal yang dapat mencemarkan integritas dan nama baik pribadi maupun perusahaan.

13. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menjaga kerahasiaan Perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan di bursa.

## Bab 2

Direksi PT Total Bangun Persada Tbk

14. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri atas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota; yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 11, ayat 1 dan 2).

10. The Board of Commissioners holds regular meetings as follows:

10.1. At least once every 6 (six) months among the oard of Commissioners.

10.2. At least once every 3 (three) months with the oard of Directors. he chairman of the regular meetings is the Chief Commissioner r another appointed party, based on the procedure outlined in the Articles of Association, article 16.

11. The Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk constantly renew their commitment to comply with the laws and regulations and value system applied in the Company. The Commissioners and Directors oversee themselves, co-workers, subordinates and other employees to abide by and promote those laws and regulations.

12. The Commissioners and Directors shall maintain the personal and company's integrity and reputation and avoid things that may spoil such integrity and reputation.

13. The Commissioners and Directors shall keep the Company's data and sensitive information confidential and will not abuse them, including taking any action that may affect the Company's stock movement in the stock market.

## Chapter 2

The Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk

14. The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 2 (two) Directors; appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 4 (four) years without reducing the authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. When their term of service is over, the members of the Board of Commissioners can be appointed for the next term (Article 11.1 and 11.2).

- 14.1. Komposisi dan banyaknya Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Direksi diharapkan bertindak secara independen yang berarti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu pekerjaannya dan mengganggu pelaksanaan tugasnya secara mandiri.
- 14.1. The composition and the number of the Directors is determined in such a way that decisions can be made properly and immediately. The Directors are expected to be able to act independently, meaning they do not have any other interests that may interrupt them from doing their job independently.
15. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Pembagian tugas anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 11, ayat 7).
15. The Directors are fully responsible in managing the Company, to achieve the interest and goals of the Company and represent the Company in or outside the court of justice, as stipulated in the Articles of Association. The allocation of duties is set by the General Meeting of Shareholders; this power can be transferred to the Commissioners (Article 11.7).
16. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance*. Direksi PT Total Bangun Persada Tbk memperhatikan pula batasan-batasan yang diatur baik dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun oleh ketentuan lainnya, dalam melaksanakan tugas dan tindakannya.
16. In doing their job, the Directors shall put the Company's interest as priority and be responsible in accordance with the principles of good corporate governance. In their actions, the Directors of PT Total Bangun Persada Tbk shall also pay attention to the boundaries set both by the Articles of Association or other rules:
- 16.1. Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan / *conflict of interest* antara dirinya sendiri dan Perseroan, atau hal-hal yang dapat mengarah pada *conflict of interest*. Dalam hal keragu-raguan apakah ada kemungkinan timbul *conflict of interest*, Direksi bersangkutan wajib untuk membicarakannya sebelum terlambat dengan Direktur Utama, atau dalam hal itu menyangkut Direktur Utama wajib dibicarakan dengan Komisaris Utama untuk memperoleh arahan.
- 16.1. The Directors shall avoid the occurrence of any conflict of interest amongst themselves and the Company, or other matters that may lead to such conflict. Where there is any uncertainty regarding the probability of the occurrence, the Directors should discuss it with the President Director. If the conflict involves the President Director, they shall then go to the Chief Commissioners for guidance.
17. Komunikasi sesama Direksi diharapkan terjadi secara efektif dan dibina terus menerus baik dalam hubungan social maupun rapat-rapat direksi yang diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Hubungan sesama Direksi diharapkan terbina secara sehat, profesional dan efektif, demikian pula hubungan mereka dengan Dewan Komisaris.
17. Effective communications between Directors is expected among the Directors and maintained in social circumstances, and in Directors' meetings held at least once a month. The relationships between Directors and with the Board of Commissioners are expected to be healthy, professional, and effective.

17.1. Dewan Komisaris memperhatikan dan bila dipandang perlu menyusun rekomendasi apabila dalam hubungan sesama Direksi maupun dengan Komisaris terlihat potensi problem yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.

17.2. Setiap anggota Direksi wajib menghadiri rapat direksi dan berpartisipasi aktif pada rapat –rapat tersebut.

17.3. Setiap anggota Direksi diharapkan tahu strategi Perseroan secara menyeluruh, termasuk sasaran yang ingin dicapai oleh setiap bagian di Perseroan, sadar akan resiko dan potensi problem; serta wajib berperan aktif dalam hal-hal tersebut meskipun hal tersebut bukan bidang yang dibawahinya.

18. Gaji, uang jasa, tunjangan dan fasilitas lain Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang ini dapat dilimpahkan kepada Komisaris, sesuai dengan Pasal 11 ayat 6 dengan memperhatikan ketentuan ketentuan lain yang berlaku.

19. Direksi Perseroan sadar penuh atas kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Direksi perusahaan terbuka, serta tidak akan menyalahgunakan kedudukannya untuk mengambil keuntungan, baik langsung maupun tidak dari perdagangan saham di pasar modal.

Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 12.091.242.759. Pada Tahun 2007 jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris adalah Rp. 18.127.577.548.

### Bab 3

#### Sekretaris Perusahaan

20. Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* memperlancar hubungan antara Perseroan dengan masyarakat pasar modal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas berikut dibawah ini:

17.1. The Board of Commissioners takes notice and if necessary prepares recommendations if they see a problem is likely to occur among the Directors or with the Commissioners that may affect the performance of the Company.

17.2. Every Director shall attend the Directors' Meeting and actively participate in the meetings.

17.3. Every Director is expected to know and understand the Company's strategy entirely, including to know the targets to be achieved by every division in the Company, to have awareness of the risk and potential of problems, and to have an active role in the above matters despite their designation or field of expertise.

18. Salary, incentives, allowances and other facilities for the Directors from time to time are determined by the General Meeting of Shareholders. This power is transferable to the Board of Commissioners as stipulated in Article 11.6 without putting aside the other rules.

19. The Directors are fully aware of their duties and responsibilities as the Directors of a public company and will not abuse their position to gain advantage, either directly or indirectly, from stock transactions in the stock market.

The amount of salary and incentives for the Directors and Commissioners of the Company in 2008 is Rp.12.091.242.759. In 2007 the amount of same was Rp.18.127.577.548.

### Chapter 3

#### Corporate Secretary

20. The Corporate Secretary facilitates the relationships between the Company and the stock market community. The Corporate Secretary's particular duties are as follows:

- |  |   |
|--|---|
| <p>20.1. Melaksanakan segala tugas seperti yang diatur oleh ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal tanpa kecuali; serta memastikan bahwa Perseroan memenuhi dan patuh pada semua ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal pada waktunya.</p> <p>20.2. Menyimpan semua dokumen Perseroan yang berkaitan dengan Pasar Modal dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.</p> <p>20.3. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan <i>investor relation</i> / hubungan investor.</p> <p>20.4. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan <i>public relation</i> / hubungan masyarakat.</p> <p>20.5. Memelihara hubungan baik dan sehat antara Perseroan dan pelaku pasar modal, seperti analis, perusahaan sekuritas, klien perusahaan sekuritas, investor, media, otoritas bursa dan pasar modal serta pihak-pihak lainnya.</p> <p>20.6. Bersama-sama dengan seluruh karyawan Perseroan, menciptakan citra positif masyarakat terhadap Perseroan, sesuai dengan visi dan misi, budaya serta tata nilai perusahaan.</p> <p>21. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Karena mewakili Perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia.</p> <p>22. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama, atau kepada Direktur lainnya yang secara khusus diberi tugas untuk membawahi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>23. Pengangkatan dan penggantian Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada otoritas bursa dan pasar modal serta masyarakat pasar modal dalam waktu sesingkat-singkatnya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</p> | <p>20.1. Carry out all duties as stipulated by theregulations and rules of the Stock Market without any exception, and make sure that the Company complies with all the applicable stock market laws and regulations.</p> <p>20.2. Maintain the Company's documents related to the Stock Market and the Company's status as a public listed company.</p> <p>20.3. Coordinate investor relations activities.</p> <p>20.4. Coordinate public relations activities.</p> <p>20.5. Maintain good and healthy relationships between the Company and stock market community members, such as analysts, securities companies and their clients, investors, media, and the authorities, etc.</p> <p>20.6. Together with the employees create a positive image of the Company in line with the Company's vision, mission, cultural and value system.</p> <p>21. The Corporate Secretary is appointed by the Company by considering his or her professional skills and integrity in the society and business world. Being the representative of the Company in certain matters, the Corporate Secretary shall take care of his or her integrity and behavior, and be aware of his or her significance in the stock market society in Indonesia.</p> <p>22. The Corporate Secretary reports to the President Director or other Directors specifically assigned to supervise the Corporate Secretary.</p> <p>23. The appointment and replacement of the Corporate Secretary shall be informed to the stock market authority and community as soon as possible based on the applicable rules.</p> |
|--|---|

24. Sekretaris Perusahaan mewakili Perseroan dalam berhubungan dengan masyarakat pasar modal. Integritas tinggi dan etika profesi adalah hal yang harus dijunjung tinggi oleh Sekretaris Perusahaan. Ia menjaga kerahasiaan Perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan di bursa.
25. Sekretaris Perusahaan wajib memelihara komunikasi teratur yang sehat dengan Direksi dan Komisaris, termasuk mengingatkan mereka akan kewajiban – kewajiban yang harus dipatuhi, hal-hal yang diatur dalam Undang-Undang dan peraturan lainnya dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk menghindarkan pelanggaran akibat ketidaktahuan.
26. Sekretaris Perusahaan menjaga hubungan baik secara profesional dengan pers, baik yang berasal dari media cetak, elektronik, *online*, maupun yang lain. Hubungan secara profesional diharapkan menumbuhkan hubungan yang sehat dan independen yang ditopang pula oleh etika dan tanggung jawab profesi.
27. Demikian pula, Sekretaris Perusahaan membina hubungan profesional dengan analis pasar modal agar pemberitaan dan pengungkapan informasi kepada masyarakat pemodal berjalan dengan baik, berimbang, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.
28. Untuk melaksanakan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan bertanggung jawab pada pemberitaan dan pengungkapan informasi melalui situs perusahaan (*website*),

## Bab 4

### Hubungan Dengan Pemegang saham

29. Perseroan menjamin terlaksananya hak-hak Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan dan perundang-undangan lain termasuk Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas untuk:

24. The Corporate Secretary represents the Company in its relationships with the stock market community. High integrity and professional ethics are what the Corporate Secretary must uphold. He or she shall keep the confidentiality of the Company's data and sensitive information, not abuse them, including take any action that may affect the stock's price movement in the market.
25. The Corporate Secretary shall maintain regular, healthy communications with the Directors and Commissioners, including reminding them of their obligations, matters stipulated in the law and other regulations and taking any action required to avoid any violation for not knowing.
26. The Corporate Secretary shall maintain professional relationships with the media, press – printed, electronic, on line, etc. which is expected to develop healthy and independent relationships supported by professional responsibilities and ethics.
27. The Corporate Secretary shall maintain professional relationships with the stock market analysts, so that the publication and disclosure of information to the stock market community will be, balanced, independent, and accountable.
28. To carry out the tasks as Corporate Secretary, the designated person shall be responsible for the publication and disclosure of information on the company's official website.

## Chapter 4

### Relation With The Shareholders

29. The Company guarantees the implementation of the shareholders' rights as stipulated in the Articles of Association and other applicable regulations, including the stock market regulations, including but not limited to:



29.1. Memperoleh informasi material dan relevan secara akurat, lengkap dan pada waktunya.

29.2. Mendapatkan kesempatan agar sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan dengan harga yang wajar, jika tindakan Perseroan merugikan pemegang saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

30. Perseroan berupaya maksimal untuk membina hubungan efektif yang wajar dengan semua pemegang saham,

30.1. Pengaturan rapat-rapat umum pemegang saham akan dilakukan sedemikian rupa untuk menjamin terlaksananya komunikasi dua arah dengan para pemegang saham, dengan tetap memegang peraturan dan perundangan yang berlaku.

30.2. Laporan Tahunan Perseroan akan dibuat sedemikian rupa untuk memungkinkan pemegang saham mengerti hasil-hasil yang dicapai Perseroan termasuk melakukan analisa masing-masing.

30.3. Website Perseroan akan dijaga agar selalu *up to date* dengan menyuguhkan informasi terkini tentang Perseroan.

30.4. Sekretaris Perusahaan akan menjadi bagian yang bekerja secara efektif melayani kebutuhan informasi oleh pemegang saham.

## Bab 5

### Lain-lain

31. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total Bangun Persada Tbk ini didokumentasikan untuk pertama kalinya bersamaan dengan tercatatnya saham Perseroan pada Bursa Efek Jakarta, yaitu 25 Juli 2006.

29.1. To obtain relevant, accurate and complete information and materials in time.

29.2. To have an opportunity to get their shares bought back by the Company at a normal rate, if the Company has done something that caused a loss, according to the applicable regulations.

30. The Company will do the utmost to maintain effective relationships with all shareholders.

30.1. The arrangement of the General Meeting of Shareholders is done in a manner that guarantees two way communications with the shareholders, yet still complies with the applicable laws and regulations.

30.2. The Company's Annual Report is made in a manner that all shareholders will be able to understand the Company's accomplishments, including to do their own analysis.

30.3. The Company's official web site will be an element to serve effectively the shareholders' needs for information.

30.4. The Corporate Secretary will be part of the company that works effectively fulfilling the needs of information for the stakeholders.

## Chapter 5

### Miscellaneous

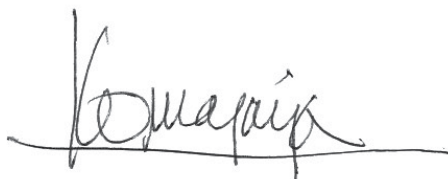
31. The Guideline of Good Corporate Governance of PT Total Bangun Persada, Plc is documented for the first time together with the listing of the Company on Jakarta Stock Exchange on 25 July 2006.

32. Untuk terlaksananya Tata Kelola Perusahaan, maka Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total Bangun Persada Tbk ini, bersama-sama dengan dokumen lain seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan lainnya adalah pedoman yang wajib dibaca dan diketahui isinya serta dilaksanakan oleh manajemen Perseroan.
33. Dari waktu ke waktu, terutama pada ulang tahun pencatatan saham Perseroan atau setiap 25 Juli, Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini akan ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang nyata, untuk menegakkan asas *Good Corporate Governance* secara efektif.
34. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini diperbaiki pada beberapa pasal pada tanggal 20 Maret 2009.
32. In order to implement the Good Corporate Governance, the Management shall read, understand and carry out this Guideline together with other documents such as the Articles of Association, Collaboration Agreement and some others.
33. From time to time, especially on the anniversary of the Company's stock listing on July 25, the Guideline of Good Corporate Governance will be reviewed to adjust with the real situation and condition, to enforce the code of Good Corporate Governance effectively.
34. Some articles of this Guideline of Good Corporate Governance have been modified on 20 March 2009.

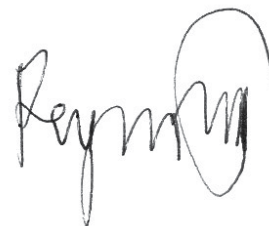
Jakarta , 20 Maret 2009

Jakarta, 20 March 2009

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk



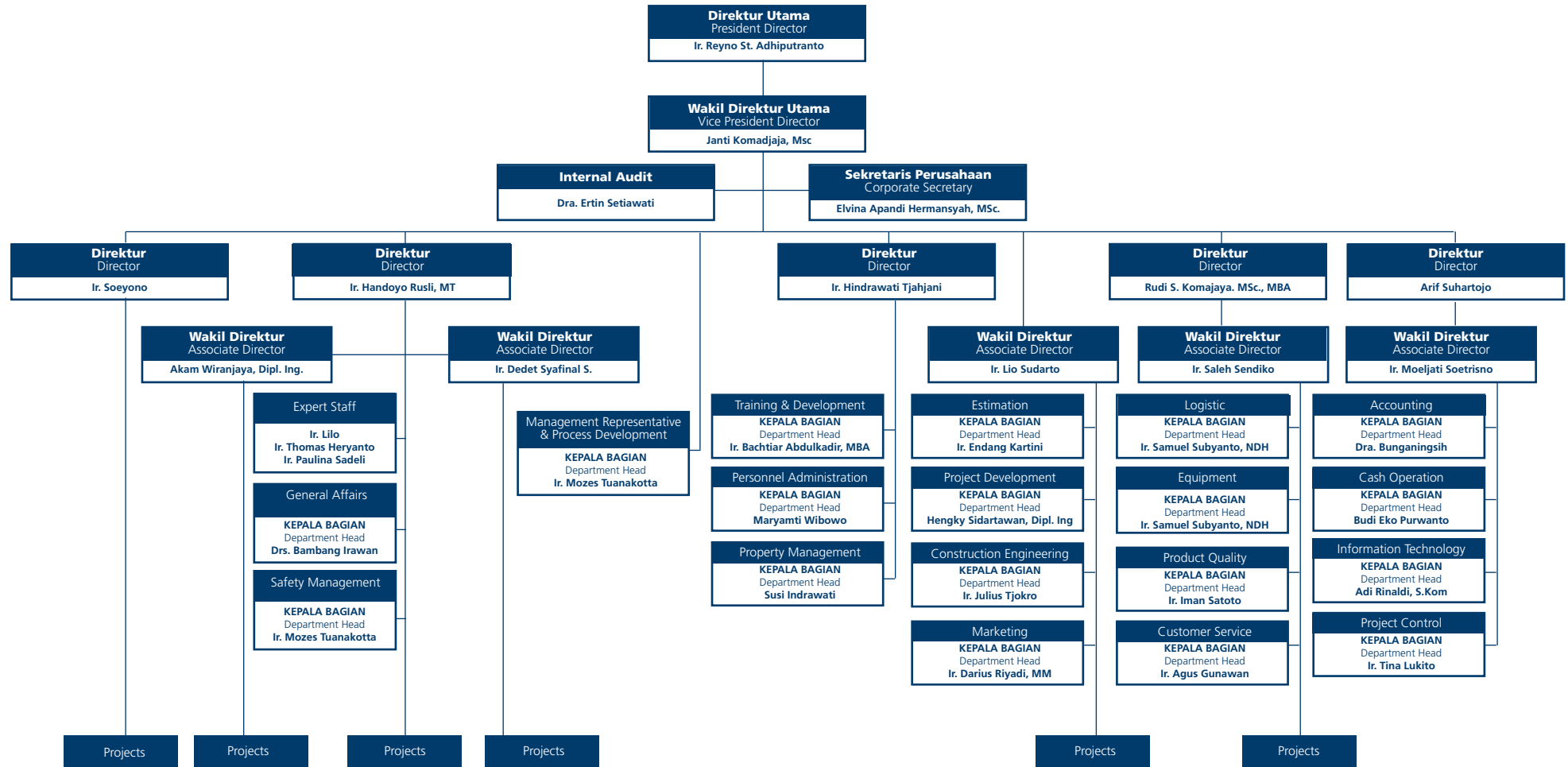
Ir. Komajaya  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

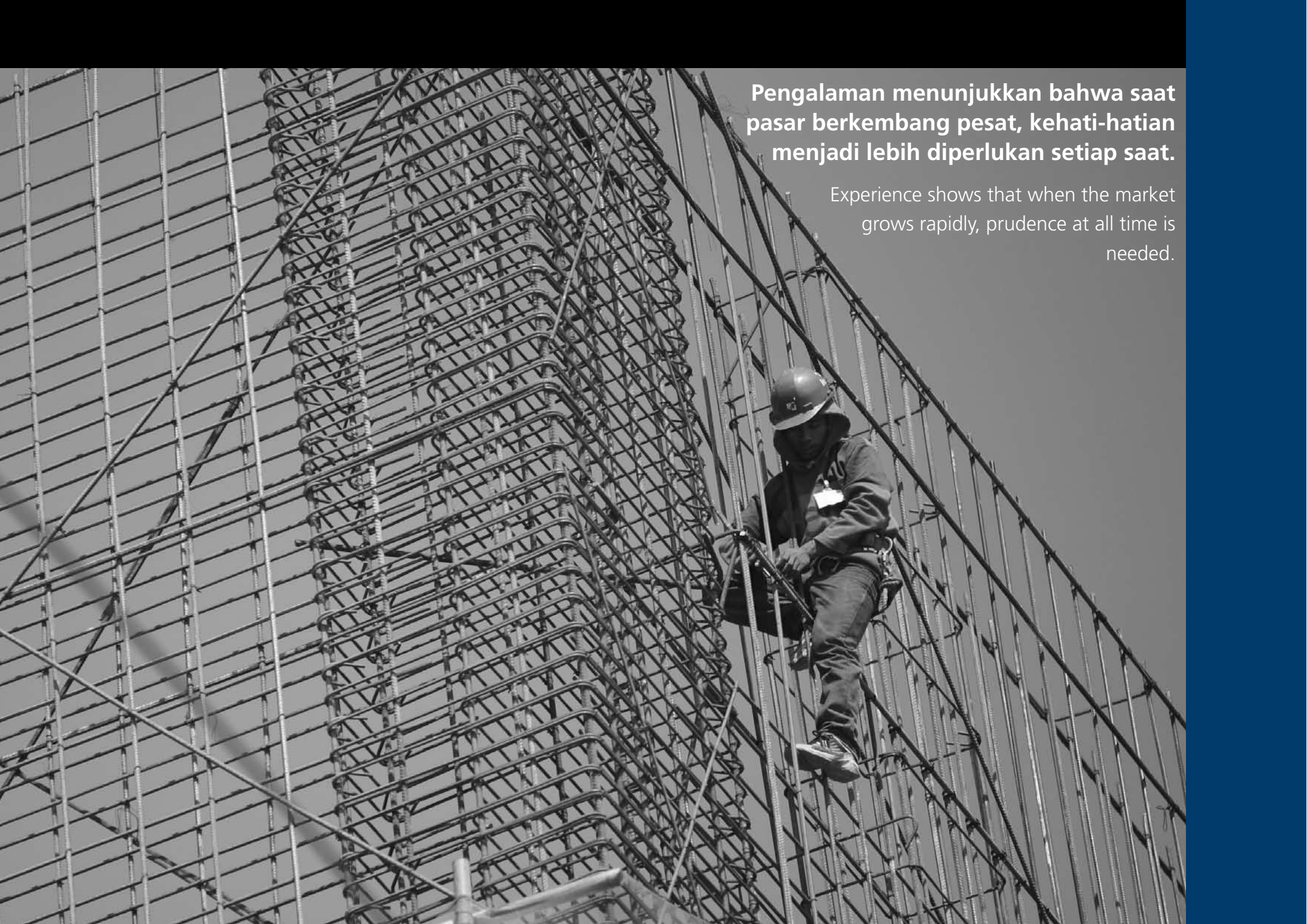


Ir. Reyno St. Adhiputranto  
Presiden Direktur  
President Director

# Struktur Organisasi

## Organization Structure





**Pengalaman menunjukkan bahwa saat pasar berkembang pesat, kehati-hatian menjadi lebih diperlukan setiap saat.**

Experience shows that when the market grows rapidly, prudence at all time is needed.

**1.893,5** **Pendapatan**  
Revenue

---

**289,6** **Kas & Setara Kas**  
Cash & Cash Equivalents

---

**1.147,3** **Aktiva Lancar**  
Current Assets

---

**825,5** **Kewajiban Lancar**  
Current Liabilities

---

**0** **Hutang Bank**  
Bank Loan

---

**445,2** **Ekuitas**  
Equity

dalam miliar Rp.  
in billion Rp.

# LAPORAN AUDIT KEUANGAN

AUDITED FINANCIAL REPORT

**DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Board of Directors' Statement Letter****Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Regarding the Responsibility for the Financial Statements****Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2008 dan 2007**  
**For the Years Ended December 31, 2008 and 2007****PT Total Bangun Persada Tbk**  
**PT Total Bangun Persada Tbk**

No: 229/E.88/III/2009

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1 | Nama / Name   | : Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto                           |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Tosiga XII/G-15, Jakarta Barat                         |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : Direktur Utama / President Director                        |
| 2 | Nama / Name   | : Arif Suhartojo   |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Green Garden F.2 / 9, Jakarta Barat                    |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk.   | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk.</i>  |
| 2 | Laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.   | 2 | <i>The financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.</i>   |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.<br>b) Laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | a) <i>All information in the financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner.</i><br>b) <i>The financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk.  | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2009

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and Behalf of the Board of Directors

**Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**  
Direktur Utama / President Director**Arif Suhartojo**  
Direktur / Director

Nomor/Number: R/058.AGA/5.2/03/09

Aryanto Amir Jusuf & Mawar  
Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, Floor 10 & 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : (62) (21) 5140 1340  
Fax : (62) (21) 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

## Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
*The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors*

### PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Total Bangun Persada Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

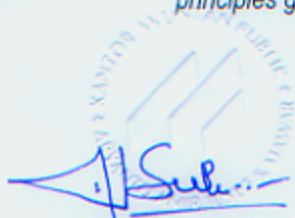
*We have audited the balance sheets of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*



Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations, changes in its stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*



**Dedy Sukrisnadi**

Nomor Izin Akuntan Publik: 03.1.0882

Public Accountant License Number: 03.1.0882

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2009

---

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying balance sheets and related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NERACA**Per 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**As of December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.k, 3, 34	289,621,389,908	131,355,845,181	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.g, 4, 32	34,350,000,000	56,248,706,874	Short-term Investments
Piutang Usaha	2.c, 2.k, 5, 34			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.n, 32	204,844,564	16,846,054,555	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 10.750.951.508)</i>		189,952,945,170	106,156,886,719	<i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 10,750,951,508, respectively)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivable
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 6.196.342.038)</i>				<i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 6,196,342,038, respectively)</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.c, 2.d, 6	112,413,346,020	101,066,562,605	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	2.e, 7	289,060,933,838	497,465,942,707	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	8	120,788,155,434	115,933,248,192	Others Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	9			Related Parties
Pihak Ketiga	2.n, 32	861,300,000	9,483,108,564	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.f, 10	1,529,317,594	1,110,412,538	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	20.c	769,417,081	1,063,381,537	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya	11	55,495,830,997	24,714,364,392	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1,147,299,863,062</u>	<u>1,102,947,261,068</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	2.i, 20.d	--	17,447,166,759	Deferred Tax Assets
Penyertaan	2.g, 2.j, 12	57,302,995,245	40,239,780,865	Investments
Jaminan	2.g, 13	21,000,000,000	36,678,581,950	Guarantee Deposits
Properti Investasi	2.h, 2.j, 14			Investment Property
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 7.313.623.916 dan Rp 5.060.687.739)</i>		51,947,682,691	53,834,294,103	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 7,313,623,916 and Rp 5,060,687,739, respectively)</i>
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 59.249.634.857 dan Rp 53.294.570.329)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 59,249,634,857 and Rp 53,294,570,329, respectively)</i>
Aset Lain-lain	2.i, 2.j, 15	59,364,359,270	54,283,104,078	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16	715,738,689	508,772,486	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1,337,630,638,957</u></u>	<u><u>1,305,938,961,309</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
 As of December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	2.k, 17, 34			Accounts Payable
Pihak Ketiga		112.915.391.897	46.262.181.798	Third Parties
Uang Muka Proyek	2.k, 18, 34	217.874.778.188	262.959.516.011	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	19			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.n, 32	171.176.436	--	Related Parties
Pihak Ketiga		25.994.573.463	17.995.254.444	Third Parties
Tanggungans Perusahaan atas Bagian				Company's Portion on Loss of
Rugi Operasi Bersama	2.g, 12	7.634.431.083	7.634.431.083	Joint Operation
Hutang Pajak	2.m, 20.a	46.586.396.739	23.565.889.896	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	21	383.566.807.761	412.722.432.836	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Hutang Retensi	22	<u>30.791.762.770</u>	<u>15.579.643.316</u>	Retention Payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>825.535.318.337</u>	<u>786.719.349.384</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	22			Long Term Liabilities Net of Current Portion
Hutang Retensi		26.982.775.884	32.588.146.050	Retention Payable
Jaminan Sewa		1.779.629.422	1.779.811.269	Rental Deposits
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.p, 23	<u>38.154.442.967</u>	<u>33.197.118.824</u>	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>66.916.848.273</u>	<u>67.565.076.143</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>892.452.166.610</u>	<u>854.284.425.527</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.750.000.000 saham	24	275.000.000.000	275.000.000.000	Issued and Fully Paid - 2,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1.b, 2.o	66.608.653.137	66.608.653.137	Additional Paid in Capital
Selisih Penilaian Kembali	2.i			Fixed Assets Revaluation
Aset Tetap		--	66.139.254	Reserve
Modal Saham Diperoleh Kembali	2.t, 24	(3.236.260.976)	--	Treasury Stock
Saldo Laba		<u>106.806.080.186</u>	<u>109.979.743.391</u>	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		<u>445.178.472.347</u>	<u>451.654.535.782</u>	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1.337.630.638.957</u>	<u>1.305.938.961.309</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk****LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk****STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.i, 26	1,893,460,568,404	1,321,607,134,101	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN KONTRAK</b>	2.i, 27	<u>1,792,117,553,234</u>	<u>1,241,640,388,083</u>	<b>CONTRACTS COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>		101,343,015,170	79,966,746,018	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK</b>				<b>INCOME FROM</b>
<b>KERJASAMA OPERASI</b>	12.b, 28	<u>17,066,369,449</u>	<u>22,613,793,275</u>	<b>JOINT OPERATIONS</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK</b>				<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME</b>
<b>KERJASAMA OPERASI</b>		<u>118,409,384,619</u>	<u>102,580,539,293</u>	<b>FROM JOINT OPERATIONS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	2.i, 29	<u>59,352,418,103</u>	<u>56,425,968,287</u>	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>59,352,418,103</u>	<u>56,425,968,287</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		59,056,966,516	46,154,571,006	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2.i, 30	<u>(6,509,646,551)</u>	<u>22,018,812,994</u>	<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>52,547,319,965</u>	<u>68,173,384,000</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2.m, 20.b			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini		(17,716,830,665)	(11,475,956,900)	<i>Current</i>
Pajak Tangguhan		<u>(17,447,166,759)</u>	<u>(3,084,868,014)</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(35,163,997,424)</u>	<u>(14,560,824,914)</u>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><u>17,383,322,541</u></u>	<u><u>53,612,559,086</u></u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2.s, 31	<u><u>6.34</u></u>	<u><u>19.50</u></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserve	Saldo Laba / Retained Earnings			Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya (Appropriated)	Belum Ditentukan Penggunaannya (Unappropriated)	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2006</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>66,608,653,137</b>	<b>66,139,254</b>	--	<b>97,617,184,305</b>	<b>97,617,184,305</b>	--	<b>439,291,976,696</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006</b>
Dividen Tunai	25	--	--	--	(41.250.000.000)	(41.250.000.000)	--	(41.250.000.000)	Cash Dividend
Pembentukan Dana Cadangan	25	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih		--	--	--	53,612,559,086	53,612,559,086	--	53,612,559,086	Net Income
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2007</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>66,608,653,137</b>	<b>66,139,254</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>104,979,743,391</b>	<b>109,979,743,391</b>	--	<b>451,654,535,782</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007</b>
Reklasifikasi Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007)	2.i	--	--	(66,139,254)	--	66,139,254	--	--	Reclassification According to SFAS 16 (Revision 2007)
Dividen Tunai	25	--	--	--	(20,623,125,000)	(20,623,125,000)	--	(20,623,125,000)	Cash Dividend
Pembentukan Dana Cadangan	25	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih		--	--	--	17,383,322,541	17,383,322,541	--	17,383,322,541	Net Income
Perolehan Kembali Modal Saham	2.t, 24	--	--	--	--	--	(3,236,260,976)	(3,236,260,976)	Buy Back of Capital Stocks
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>66,608,653,137</b>	--	<b>10,000,000,000</b>	<b>96,806,080,186</b>	<b>106,806,080,186</b>	<b>(3,236,260,976)</b>	<b>445,178,472,347</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	2,135,645,499,889	1,328,350,049,967	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,845,329,898,796)	(1,194,670,164,919)	Cash Paid to Third Parties
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	1,583,334,169	--	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(373,907,743)	(2,270,227,138)	Cash Paid to Related Parties
Penerimaan Bunga	8,797,181,400	9,126,007,628	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan	(94,518,484,895)	(69,053,252,617)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(49,567,318,759)	(48,558,652,024)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>156,236,405,265</u>	<u>22,923,760,897</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan Jaminan	42,194,164,210	25,203,833,139	Withdrawal of Guarantee Deposit
Penempatan Jaminan	(26,515,582,260)	(37,636,575,089)	Placement of Guarantee Deposit
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	46,906,369,847	54,970,220,906	Proceed from Sale of Short-term Investment
Perolehan Investasi Jangka Pendek	(25,007,662,973)	(100,859,714,675)	Acquisition of Short-term Investments
Penerimaan Dividen	--	1,000,000	Dividen Received
Penambahan Properti Investasi	(366,324,765)	(75,334,098)	Additional of Property Investment
Penjualan Aset Tetap	820,439,190	432,937,500	Proceeds from Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(12,233,526,213)	(10,052,045,740)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>25,797,877,036</u>	<u>(68,015,678,056)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	(20,623,125,000)	(41,250,000,000)	Payment of Dividend
Perolehan Kembali Modal Saham	(3,236,260,976)	--	Buy Back of Capital Stocks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(23,859,385,976)</u>	<u>(41,250,000,000)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>158,174,896,325</b>	<b>(86,341,917,160)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>90,648,402</b>	<b>250,979,848</b>	<b>EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>131,355,845,181</b>	<b>217,446,782,493</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>289,621,389,908</u></b>	<b><u>131,355,845,181</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and Cash Equivalents consist of:</b>
Kas	11,604,400,410	8,118,199,414	Cash on Hand
Bank	110,295,089,498	96,531,050,767	Cash in Banks
Deposito Berjangka	167,721,900,000	26,706,595,000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>289,621,389,908</u></b>	<b><u>131,355,845,181</u></b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

## 1. Umum

## 1. General

### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 22 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 12 Nopember 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-99669.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

### 1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

### 1.a. The Company's Establishment

*PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.*

*The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated November 12, 2008 concerning the amendment of all of the Company's articles of association. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-99669.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 24, 2008.*

*The Company's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1970.*

### 1.b. Initial Public Offering

*On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

On July 25, 2006, all the Company's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan dan akan dilakukan secara bertahap. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham (lihat Catatan 24).

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agree to conducted a buy back of the Company's share and shall be executed gradually. This transaction is in accordance with Bapepam-LK regulation No.XI.B.2 Appendix Chairman of Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998 concerning the Buy Back of Emiten Shares or Listed Company. Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares (see Note 24).

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company board of commissioners and directors as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

Dewan Komisaris	2008	2007	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Komajaya	Ir. Komajaya	President Commissioner
Komisaris	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja MBA	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja MBA	Commissioners
	Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	
Komisaris Independen	Michael Vincentius Haribowo S.	Michael Vincentius Haribowo S.	Independent Commissioners
	Drs. Paulus Abdi Setiawan MSc Drs. H. Mustofa Ak.	Drs. Paulus Abdi Setiawan MSc Drs. H. Mustofa Ak.	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Director
Direktur	Ir. Soeyono Arif Suhartojo Ir. Hindrawati Tjahjani Janti Komadjaja, MSc Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA Ir. CY Handoyo Rusli	Ir. Soeyono Arif Suhartojo Ir. Hindrawati Tjahjani Janti Komadjaja, MSc Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA --	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 054/B.6-03/1/2007, tanggal 24 Januari 2007, para komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/1/2007, dated January 24, 2007, the commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:

**Komite Audit**

**Audit Committee**

Ketua  
Anggota  
Drs. Mustofa, Ak.  
Alida Basir Astarsis, SE, Ak.  
Sonis, SE

Chairman  
Members

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 sebesar Rp 12.091.242.759 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007 Rp 18.127.577.548.

The remuneration paid to the commissioners and directors for the year ended December 31, 2008 is Rp 12,091,242,759 and for the year ended 2007 is Rp 18,127,577,548.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebanyak 783 karyawan dan 812 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2008 and 2007, the Company had 783 and 812 employees, respectively (unaudited).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

**2.b. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

**2.c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap keadaan masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**2.d. Piutang Retensi**

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

**2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements**

The financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engage in Construction Industry.

The basis of measurement in the preparation of this financial statements is historical cost method, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**2.b. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

**2.c. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the condition of each debtor at the end of the year. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be definitely uncollectible.

**2.d. Retention Receivable**

Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**2.e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

**2.f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.g. Investasi**

Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan/atau yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk reksadana yang diperdagangkan dinyatakan awalnya sebesar Nilai Aset Bersih (NAB) termasuk komisi agen penjual, kemudian ditambah atau dikurangi dengan kenaikan (penurunan) NAB pada tanggal neraca. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia dinyatakan sebesar biaya perolehan sedangkan investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali proyek kerja sama (lihat Catatan 12.b).

**2.e. Gross Amount Due From Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.*

**2.f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**2.g. Investments**

*Time deposits with maturity more than 3 (three) months and/or which are used as collateral are carried at face value.*

*Investment in mutual fund held for trading is initially stated at Net Asset Value (NAV) including agent commission and Then the value is increased or decreased to recognize a gain or loss of NAV at the balance sheet date. Unrealized gain (loss) as a result of increases (decreases) in market prices are recognized in current operations.*

*Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and its market value is readily not determinable are stated at cost, while investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest at least 20% but not exceeding 50% is accounted under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize share of profits or losses after the date of acquisition and reduced by dividend income*

*Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution do not have significant control over the projects (see Note 12.b).*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

**2.h. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemuangan dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

**2.i. Aset Tetap**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya setelah pengakuan awal dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, saldo akun selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**Tarif Penyusutan/  
 Depreciation Rate**

Kendaraan Bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25% - 50%	Office Equipments
Peralatan Proyek	25%	Project Equipments
Gedung	5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**2.h. Investment Property**

*Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

**2.i. Fixed Assets**

*Fixed assets are measured based on cost model after initial recognition and carried at cost less their accumulated depreciation and impairment losses. Under the implementation of SFAS 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which will commence effectively since January 1, 2008, the amount of fixed assets revaluation reserve account recorded before 2008 was reclassified to retained earning.*

*Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Land is not depreciated.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

**2.j. Penurunan Nilai Aset**

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**2.k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
1 EUR	15,432.40	13,759.76	1 EUR
1 USD	10,950.00	9,419.00	1 USD
1 SGD	7,607.36	6,502.38	1 SGD
100 JPY	12,122.90	8,306.74	100 JPY

**2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.m. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

**2.j. Impairment in Assets Value**

*Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with SFAS No. 48 concerning "Impairment in Asset Value".*

**2.k. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2008 dan 2007 are as follows:*

**2.l. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.*

*Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**2.m. Income Tax**

*All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sebelum 1 Januari 2008 tetapi pembayarannya dilakukan sebelum 31 Desember 2008 masih dikenakan pajak tidak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

**2.n. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

**2.o. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

**2.p. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

*Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.*

*On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. This regulation was become effective since January 1, 2008. For contract agreements signed before January 1, 2008 but the payment made before December 31, 2008 still subject to non-final tax.*

*Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.*

**2.n. Transaction with Related Parties**

*The Company have transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 concerning "Related Party Disclosure".*

*All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.*

**2.o. Stock Issuance Cost**

*Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.*

**2.p. Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.q. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2.r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan.

**2.s. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

**2.t. Modal Saham Diperoleh Kembali**

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam neraca. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

*Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.*

*Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:*

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy*

**2.q. Use of Estimates**

*The preparation of the financial statements according to accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.*

**2.r. Segment Information**

*Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the financial statements.*

**2.s. Basic Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).*

**2.t. Treasury Stock**

*Treasury stock is stated at acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under stockholders' equity section of balance sheets. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
<b>Kas</b>	11,604,400,410	8,118,199,414	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	30,569,086,382	55,342,685,225	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	21,908,629,824	6,651,838,728	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,703,244,923	21,542,095,826	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,626,087,575	7,316,727,120	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,788,139,970	453,599,031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	3,751,192,651	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Batulicin	2,287,138,296	--	PT Bank Pembangunan Daerah Batulicin
Citibank N.A	994,963,176	88,580,690	Citibank N.A
PT Bank Bukopin Tbk	950,834,207	152,440,427	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	517,985,075	103,568,354	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	402,342,722	104,875,466	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	136,771,604	151,219,711	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,909,348	3,475,831,604	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	10,300,285	10,293,175	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT BRI Tbk	9,967,360	18,755,442	PT BRI Tbk
Sub Jumlah	<u>109,669,593,398</u>	<u>95,412,510,800</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2008: USD 41,278.27; 2007: USD 91,727.23)	451,997,057	863,978,833	PT Bank Mega Tbk (2008: USD 41,278.27; 2007: USD 91,727.23)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 11,142.43; 2007: USD 11,195.24)	122,009,609	105,447,966	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 11,142.43; 2007: USD 11,195.24)
PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 1,548.22; 2007: USD 10,921.95)	16,953,009	102,873,847	PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 1,548.22; 2007: USD 10,921.95)
Commonwealth Bank (2008: USD 950.26; 2007: USD 972.47)	10,405,347	9,159,695	Commonwealth Bank (2008: USD 950.26; 2007: USD 972.47)
Sub Jumlah	<u>601,365,022</u>	<u>1,081,460,341</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2008: SGD 3,172.07; 2007: SGD 5,702.47)	24,131,078	37,079,626	PT Bank Central Asia Tbk (2008: SGD 3,172.07; 2007: SGD 5,702.47)
Sub Jumlah	<u>24,131,078</u>	<u>37,079,626</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>110,295,089,498</u>	<u>96,531,050,767</u>	Total Cash In Banks
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	57,500,000,000	10,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	40,000,000,000	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,000,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000,000,000	3,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	--	950,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	5,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200,000,000	3,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	<u>167,700,000,000</u>	<u>21,950,000,000</u>	Sub Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (USD 400,000)	--	3,767,600,000	PT Bank Mega Tbk (USD 400,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 2,000; 2007: USD 105,000)	21,900,000	988,995,000	PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 2,000; 2007: USD 105,000)
Sub Jumlah	<u>21,900,000</u>	<u>4,756,595,000</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>167,721,900,000</u>	<u>26,706,595,000</u>	Total Time Deposits
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>289,621,389,908</u></b>	<b><u>131,355,845,181</u></b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun			Annual Interest Rates on Time Deposits
Rupiah	6.25% - 13.00%	5.75% - 8%	Rupiah
US Dolar	3.5%	3.5% - 4%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

**4. Investasi Jangka Pendek**

**4. Short-term Investment**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Deposito Berjangka	19,500,000,000	--	Time Deposits
Penyertaan Saham Sementara	14,850,000,000	14,850,000,000	Temporary Investment in Share of Stocks
Reksadana - Diperdagangkan	--	41,398,706,874	Mutual Fund - Trading
<b>Jumlah</b>	<b><u>34,350,000,000</u></b>	<b><u>56,248,706,874</u></b>	<b>Total</b>

**a. Deposito Berjangka**

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga 12% - 13% per tahun.

**b. Penyertaan Saham Sementara**

Dalam tahun 2007, Perusahaan mendirikan beberapa perusahaan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.
- Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Kepemilikan Perusahaan atas AU dan IPJ adalah untuk sementara (lihat Catatan 33.b dan 33.c), sehingga penyertaan pada AU dan IPJ disajikan sebesar biaya perolehan dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan.

**a. Time Deposits**

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing annual interest rates of 12% - 13%.

**b. Temporary Investment of in Share of Stocks**

During 2007, the Company has established several companies as follows:

- Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No.22 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.
- Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No. 23 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

The Company's ownership in AU and IPJ is considered only for temporary (see Note 33.b and 33.c), therefor investment in AU and IPJ are recorded in cost method and their financial statements are not consolidated.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**c. Reksadana**

Merupakan investasi pada beberapa reksadana yang dikelola oleh Citibank NA, PT Credit Suisse Securities Indonesia dan PT Bank Commonwealth. Pada tahun 2008, seluruh reksadana ini telah dicairkan.

**c. Mutual Fund**

Represents investment in several mutual fund managed by Citibank NA, PT Credit Suisse Securities Indonesia and PT Bank Commonwealth. In 2008, all mutual funds were redeemed.

**5. Piutang Usaha**

**5. Accounts Receivable**

	2008 Rp	2007 Rp	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consists of:</b>
Jasa Konstruksi	200,703,896,678	116,907,838,227	Construction Services
Usaha Kerjasama	204,844,564	16,846,054,555	Joint Operations
	200,908,741,242	133,753,892,782	
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Raqu-raqu	(10,750,951,508)	(10,750,951,508)	<i>Less:</i> Allowance for Doubtful Accounts
	<b>190,157,789,734</b>	<b>123,002,941,274</b>	
<b>Rincian Piutang Usaha:</b>			<b>Details of Accounts Receivable:</b>
	2008 Rp	2007 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 32)</b>	204,844,564	16,846,054,555	<b>Related Parties (Note 32)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Tiara Metropolitan Jaya	55,239,063,190	16,264,492,508	PT Tiara Metropolitan Jaya
PT Graha Tunas Mekar	43,461,680,299	--	PT Graha Tunas Mekar
PT Bank Mega Tbk	17,149,248,129	5,694,507,916	PT Bank Mega Tbk
PT Trans Kalla Makassar	15,985,174,604	--	PT Trans Kalla Makassar
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	14,098,242,517	23,352,180,899	BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang
PT Almaron Perkasa	6,364,635,000	--	PT Almaron Perkasa
PT Bina Nusantara	5,824,880,457	7,553,676,000	PT Bina Nusantara
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	4,851,176,000	7,464,650,000	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
Yayasan Kasih Mulia	4,649,999,934	4,649,999,934	Yayasan Kasih Mulia
PT Pan Indonesia Tbk	4,383,450,500	--	PT Pan Indonesia Tbk
PT Musi Lestari I.M	3,711,254,644	--	PT Musi Lestari I.M
PT Inti Fauzi Corpora (termasuk 2008: USD 162,749.25)	3,469,972,073	3,039,988,555	PT Inti Fauzi Corpora (including 2008: USD 162,749.25)
PT Prabu Budi Mulia	3,136,187,560	3,136,187,560	PT Prabu Budi Mulia
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	3,057,000,000	7,088,512,000	PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2,477,000,925	--	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Solo Indah Dinamika	2,367,350,431	4,299,378,438	PT Solo Indah Dinamika
PT Wahana Andamari (termasuk 2008: USD 172,627.30)	1,890,268,935	1,557,098,246	PT Wahana Andamari (including 2008: USD 172,627.30)
PT Inti Karya Megah	1,520,838,042	3,523,502,000	PT Inti Karya Megah
PT Bumi Serpong Damai	1,389,394,380	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Pundi Kencana	1,141,722,271	--	PT Pundi Kencana
PT Wiranusa Grahata	1,114,754,858	--	PT Wiranusa Grahata
PT Trans Coffee	1,069,068,000	5,871,684,000	PT Trans Coffee
PT Yogya Indah Sejahtera	1,013,776,924	567,300,000	PT Yogya Indah Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) (termasuk 2008: USD 26,014.46, EUR 11,966.6)	1,337,757,005	22,844,680,172	Others (each below Rp 1 billion) (including 2008: USD 26,014.46, EUR 11,966.6)
	200,703,896,678	116,907,838,227	
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Raqu-raqu	(10,750,951,508)	(10,750,951,508)	<i>Less:</i> Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	189,952,945,170	106,156,886,719	Total Receivable Third Parties - Net
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>190,157,789,734</b>	<b>123,002,941,274</b>	<b>Total - Net</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:*

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Sampai dengan 1 bulan	114,431,426,975	51,737,283,794	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	26,908,963,277	29,010,144,791	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	37,944,373,351	9,958,340,395	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1,687,868,560	3,648,956,544	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>19,936,109,079</u>	<u>34,399,167,258</u>	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b><u>200,908,741,242</u></b>	<b><u>133,753,892,782</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*The mutation in the allowance for doubtful account is as follows:*

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Saldo Awal Periode	10,750,951,508	21,042,899,581	Beginning Balance
Penghapusan/ Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	<u>(10,291,948,073)</u>	Written off/Recovery During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>10,750,951,508</u></b>	<b><u>10,750,951,508</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menghapuskan piutang usaha dan penyisihan piutang ragu-ragu Regent, Tangerang, Landmark II, Total Penta JO, Hino Purwakarta JO dan Traders Hotel JO sebesar Rp 2.666.103.986.

*In 2007, the Company has written off the account receivable and related allowance for doubtful accounts of Regent, Tangerang, Landmark II, Total Penta JO, Hino Purwakarta JO and Traders Hotel JO amounting to Rp 2,666,103,986.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover the possibility of uncollectible accounts receivable.*

**6. Piutang Retensi**

**6. Retention Receivable**

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Details of retention receivable are as follows:*

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
PT Tiara Metropolitan Jaya	25,741,388,893	900,527,362	PT Tiara Metropolitan Jaya
BKS Mutiara Buana dan			BKS Mutiara Buana and
PT Prima Perdana Gemilang	20,375,712,002	10,239,427,771	PT Prima Perdana Gemilang
PT Trans Kalla Makassar	7,139,527,261	--	PT Trans Kalla Makassar
PT Sukses Majutama Serasi dan			PT Sukses Majutama Serasi and
Gereja Reformed Injil Indonesia	6,474,657,922	6,501,442,547	Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Wiranusa GT	6,339,605,856	5,879,062,743	PT Wiranusa GT
PT Artisan Wahyu	5,227,625,331	5,350,282,463	PT Artisan Wahyu
PT Prabu Budi Mulia	4,921,366,860	4,921,366,860	PT Prabu Budi Mulia
PT Pundi Kencana	4,690,965,407	--	PT Pundi Kencana
PT Bina Nusantara	6,260,030,497	3,006,458,002	PT Bina Nusantara
PT Bank Mega Tbk	5,699,428,268	3,249,387,002	PT Bank Mega Tbk
PT Jakarta Intiland	4,341,664,932	2,743,262,500	PT Jakarta Intiland
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	2,629,942,418	--	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
PT Suryamas Centraperkasa	2,456,208,099	711,822,849	PT Suryamas Centraperkasa
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan			Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan
Pembangunan Masjid Raya	1,975,387,812	--	Pembangunan Masjid Raya
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan			Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan
Pembangunan Pasar Berau	1,391,524,516	3,600,281,667	Pembangunan Pasar Berau

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Proyek Club House Bintan 11A	1,153,300,676	1,153,300,676	Project Club House Bintan 11A
PT Graha Tunas Mekar	--	24,482,687,117	PT Graha Tunas Mekar
Pemerintah Propinsi Riau	--	5,701,949,999	Pemerintah Propinsi Riau
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	--	3,944,910,692	Pemegang Kas Dinas PU Bontang
Panitia Pembangunan Islamic Center	--	3,934,354,676	Panitia Pembangunan Islamic Center
BKS Pasar Pagi ITC MG 2	--	2,211,721,952	BKS Pasar Pagi ITC MG 2
PT Kencana Graha Mandiri	--	1,660,882,557	PT Kencana Graha Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	11,791,351,309	17,069,775,206	Others (each below Rp 1 billion)
Sub jumlah	118,609,688,058	107,262,904,643	Sub total
Dikurangi : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6,196,342,038)	(6,196,342,038)	Less : Allowance for Doubtful Account
<b>Jumlah</b>	<b>112,413,346,020</b>	<b>101,066,562,605</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The mutation in allowance for doubtful accounts is as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Saldo Awal Periode	6.196.342.038	6.265.300.791	Beginning Balance
Penghapusan/Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(68.958.753)	Written off/Recovery During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>6.196.342.038</b>	<b>6.196.342.038</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.

**7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

**7. Gross Amount Due from Customers**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	2,263,747,567,355	2,135,276,507,451	Accumulated Construction Cost
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	119,557,064,608	132,142,042,796	Accumulated Recognized Profit
	2,383,304,631,963	2,267,418,550,247	
Penagihan Sampai Saat Ini	(2,094,243,698,125)	(1,769,952,607,540)	Progress Billings
<b>Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b>	<b>289,060,933,838</b>	<b>497,465,942,707</b>	<b>Gross Amount Due From Customers</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:*

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
PT Tiara Metropolitan Jaya	63,231,246,912	58,323,571,506	<i>PT Tiara Metropolitan Jaya</i>
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	48,965,766,500	54,436,379,721	<i>Pemegang Kas Dinas PU Bontang</i>
PT Almaron Perkasa	38,389,811,450	--	<i>PT Almaron Perkasa</i>
Kepala Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bambu BKS Mutiara Buana dan	19,634,498,180	1,527,272,727	<i>Kepala Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bambu BKS Mutiara Buana and</i>
PT Prima Perdana Gemilang	19,177,835,667	54,758,557,998	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Bank Mega Tbk	18,362,013,483	76,118,644,829	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	17,054,051,137	--	<i>Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya</i>
PT Bank Panin Tbk	12,028,388,399	--	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bina Nusantara	10,804,446,027	12,329,800,887	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Pundi Kencana	10,758,674,874	10,981,350,000	<i>PT Pundi Kencana</i>
PT Trans Kalla Makasar	7,310,770,051	37,818,181,818	<i>PT Trans Kalla Makasar</i>
PPKP Masjid Agung Sengata	4,908,366,346	11,782,583,705	<i>PPKP Masjid Agung Sengata</i>
PT Medical Etam	4,220,540,317	742,254,545	<i>PT Medical Etam</i>
PT Surya Centra Perkasa	1,961,120,627	3,948,233,914	<i>PT Surya Centra Perkasa</i>
PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin	1,508,160,543	--	<i>PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin</i>
Islamic Centre Penajam	1,326,296,016	1,326,296,016	<i>Islamic Centre Penajam</i>
PT Graha Tunas Mekar	--	33,866,254,015	<i>PT Graha Tunas Mekar</i>
Pemerintah Propinsi Riau	--	23,435,014,500	<i>Pemerintah Propinsi Riau</i>
PT Artisan Wahyu	--	20,327,312,073	<i>PT Artisan Wahyu</i>
Panitia Pembangunan Islamic Centre	--	19,117,253,651	<i>Panitia Pembangunan Islamic Centre</i>
PT Kencana Graha Mandiri	--	14,450,920,319	<i>PT Kencana Graha Mandiri</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan	--	--	<i>PT Sukses Majutama Serasi and</i>
Gereja Reformed Injil Indonesia	--	14,205,657,084	<i>Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Bank BRI Tbk	--	12,490,731,818	<i>PT Bank BRI Tbk</i>
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau	--	4,807,238,516	<i>Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau</i>
PT Trans Coffee	--	4,071,709,090	<i>PT Trans Coffee</i>
PT Solo Indah Dinamika	--	2,295,792,721	<i>PT Solo Indah Dinamika</i>
PT Yogya Indah Lestari	--	1,710,069,931	<i>PT Yogya Indah Lestari</i>
Hilmi Aminudin	--	1,653,636,363	<i>Hilmi Aminudin</i>
PT Mandiri Eka Abadi	--	1,356,450,321	<i>PT Mandiri Eka Abadi</i>
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	--	1,043,672,727	<i>PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	9,418,947,309	18,541,101,912	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>289,060,933,838</u></b>	<b><u>497,465,942,707</u></b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**8. Uang Muka Sub Kontraktor**

**8. Advance to Sub Contractors**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

*This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.*

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

*Details of advance to sub contractors are as follows:*

	2008 Rp	2007 Rp	
PT JKT Cakratunggal ST. Mills	37,076,464,535	34,330,572,185	<i>PT JKT Cakratunggal ST. Mills</i>
The Master Steel MFG	11,889,873,155	5,624,224,491	<i>The Master Steel MFG</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	9,163,177,342	7,000,000,000	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Putracipta Jayasentosa	6,096,770,975	--	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
PT Maras Agung	6,068,098,836	--	<i>PT Maras Agung</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	3,781,946,486	--	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Rori Aneka Pratama	3,367,589,002	584,050,000	<i>PT Rori Aneka Pratama</i>
PT Pacific Prestress Indonesia	3,358,507,605	5,656,414,806	<i>PT Pacific Prestress Indonesia</i>
PT Beton Elemenindo Perkasa	2,645,268,095	--	<i>PT Beton Elemenindo Perkasa</i>
PT Cipta Mortar Utama	2,598,550,000	--	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Suryarasa Lokajaya	2,374,210,934	1,544,952,535	<i>PT Suryarasa Lokajaya</i>
PT Laminattech Kreasi Sarana	1,960,741,720	2,736,464,920	<i>PT Laminattech Kreasi Sarana</i>
PT Pancamagran Wisesa	1,698,120,576	1,316,169,425	<i>PT Pancamagran Wisesa</i>
PT Prima Rezeki Pertiwi	1,621,500,000	--	<i>PT Prima Rezeki Pertiwi</i>
PT Arjuna Perkasa International	1,272,757,200	--	<i>PT Arjuna Perkasa International</i>
PT Legno Tropicalindo	1,247,393,160	--	<i>PT Legno Tropicalindo</i>
PT Bika Parama Cipta	1,196,800,000	1,760,000,000	<i>PT Bika Parama Cipta</i>
PT Bangun Kubah Sarana	1,140,000,000	--	<i>PT Bangun Kubah Sarana</i>
PT Mulia Inti Hasta Perkasa	1,087,850,258	438,764,188	<i>PT Mulia Inti Hasta Perkasa</i>
PT Wijaya Karya	800,000,000	2,000,000,000	<i>PT Wijaya Karya</i>
PT Primadian Mitraselaras	645,833,673	2,835,387,657	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
PT Saranacitra Dutajaya	598,396,110	10,228,467,690	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Karya Anggun Hastamulia	155,388,451	4,066,146,966	<i>PT Karya Anggun Hastamulia</i>
PT Berkat Jaya Niagatama	--	7,353,798,276	<i>PT Berkat Jaya Niagatama</i>
PT Kuta Pertiwi International	--	2,163,670,000	<i>PT Kuta Pertiwi International</i>
PT Eka Putrautama	--	1,756,999,197	<i>PT Eka Putrautama</i>
PT Remicon Widyaprima	--	1,377,200,000	<i>PT Remicon Widyaprima</i>
PT Prima Setyamakmur Cb Tgr	--	1,356,000,000	<i>PT Prima Setyamakmur Cb Tgr</i>
PT Sukses Kurnia Alam	--	1,101,319,994	<i>PT Sukses Kurnia Alam</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	18,942,917,322	20,702,645,863	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>120,788,155,434</b>	<b>115,933,248,192</b>	<b>Total</b>

**9. Piutang Lain-lain**

**9. Others Receivable**

	2008 Rp	2007 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 32)</b>	<b>861,300,000</b>	<b>9,483,108,564</b>	<b>Related Parties (Note 32)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Karyawan	571,690,706	534,251,316	<i>Employees</i>
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	331,807,443	115,237,588	<i>Accrued Interest</i>
Lain-lain	625,819,445	460,923,634	<i>Income</i>
	1,529,317,594	1,110,412,538	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,390,617,594</b>	<b>10,593,521,102</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**10. Biaya Dibayar di Muka**

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pekerjaan proyek konstruksi dalam pelaksanaan. Saldo asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 769.417.081 dan Rp 1.063.381.537.

**10. Prepaid Expenses**

*This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and constructions in progress of the projects. On December 31, 2008 and 2007, the balances of prepaid insurance are Rp 769,417,081 and Rp 1,063,381,537, respectively.*

**11. Aset Lancar Lainnya**

**11. Other Current Assets**

	2008 Rp	2007 Rp	
Proyek Dalam Pelaksanaan	52,252,382,456	15,936,161,954	Construction Cost in Progress
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	25,566,585,250	Restricted Fund
<b>Jumlah</b>	<b>52,252,382,456</b>	<b>41,502,747,204</b>	<b>Total</b>

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja.

*The construction cost in progress represents cost incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process.*

Dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2007 merupakan dana Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur yang dibatasi penggunaannya. Berdasarkan surat No. 602/28/RGP-CK/XII/2007 tanggal 10 Desember 2007, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur membatasi sementara jumlah dana Rp 25.566.585.250 sehubungan dengan tagihan pembayaran kepada Perusahaan atas proyek Islamic Centre Samarinda. Pembatasan tersebut telah dicabut berdasarkan surat No. 602/31/PIC/I/2008 tanggal 4 Januari 2008 dan dana tersebut telah dicairkan kembali ke rekening Perusahaan pada tanggal 8 Januari 2008.

*Restricted fund on December 31, 2007 represent restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Based on letter No. 602/28/RGP-CK/XII/2007 dated December 10, 2007, the Provincial Government of East Kalimantan had restricted a fund amounting to Rp 25,566,585,250 in connection with the payment of account receivable from Islamic Centre Samarinda project. This restriction has been waived according to letter No. 602/31/PIC/I/2008 dated January 4, 2008 and the fund was transferred back to the Company's current account on January 8, 2008.*

**12. Penyertaan**

**12. Investments**

	2008 Rp	2007 Rp	
Perusahaan Asosiasi	--	--	Associates
Operasi Bersama	57,206,145,245	40,142,930,865	Joint Operations
Lain-lain	96,850,000	96,850,000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>57,302,995,245</b>	<b>40,239,780,865</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**a. Perusahaan Asosiasi**

**a. Associates**

		2007 dan/and 2008				
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Metode Ekuitas</b>						<b>Equity Method</b>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
		270,606,637	--	--	270,606,637	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan		(270,606,637)			(270,606,637)	Less: Allowance for Declining in Value of Investments
<b>Jumlah</b>		<b>--</b>			<b>--</b>	<b>Total</b>

**b. Operasi Bersama**

**b. Joint Operations**

		2008					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bellagio Mansion	4,915,300,327	--	--	--	--	4,915,300,327	Bellagio Mansion
ITC Cempaka Mas	3,155,069	--	--	(3,155,069)	--	--	ITC Cempaka Mas
The Pakubuwono Residence	8,175,153,730	--	--	--	--	8,175,153,730	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	9,293,587,799	--	2,643,233,339	--	--	11,936,821,138	Cambridge Condominium
PON 2008 Samarinda	17,755,733,940	--	14,423,136,110	--	--	32,178,870,050	PON 2008 Samarinda
Mediterania Garden Residence	--	--	--	--	--	--	Mediterania Garden Residence
Hotel Nirwana Bintan	--	--	--	--	--	--	Hotel Nirwana Bintan
Modern Plaza	--	--	--	--	--	--	Modern Plaza
<b>Jumlah</b>	<b>40,142,930,865</b>	<b>--</b>	<b>17,066,369,449</b>	<b>(3,155,069)</b>	<b>--</b>	<b>57,206,145,245</b>	<b>Total</b>

		2007					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bellagio Mansion	6,080,016,325	--	(114,715,998)	(1,050,000,000)	--	4,915,300,327	Bellagio Mansion
ITC Cempaka Mas	--	--	3,155,069	--	--	3,155,069	ITC Cempaka Mas
The Pakubuwono Residence	8,120,745,346	--	54,408,384	--	--	8,175,153,730	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	6,319,890,970	--	4,741,696,829	(1,768,000,000)	--	9,293,587,799	Cambridge Condominium
PON 2008 Samarinda	13,794,865,592	--	3,960,868,348	--	--	17,755,733,940	PON 2008 Samarinda
Mediterania Garden Residence	--	--	79,484,084	--	(79,484,084)	--	Mediterania Garden Residence
Hotel Nirwana Bintan	--	--	6,490,621,812	(6,490,621,812)	--	--	Hotel Nirwana Bintan
Modern Plaza	--	--	7,398,274,747	(7,398,274,747)	--	--	Modern Plaza
<b>Jumlah</b>	<b>34,315,518,233</b>	<b>--</b>	<b>22,613,793,275</b>	<b>(16,706,896,559)</b>	<b>(79,484,084)</b>	<b>40,142,930,865</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	2008		2007		
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	
Bellaqio Mansion	--	--	(163,879,997)	(114,715,998)	Bellaqio Mansion
ITC Cempaka Mas	--	--	6,186,410	3,155,069	ITC Cempaka Mas
The Pakubuwono Residences	--	--	136,020,960	54,408,384	The Pakubuwono Residences
Cambridge Condominium	4,405,388,898	2,643,233,339	7,902,828,048	4,741,696,829	Cambridge Condominium
PON 2008 Samarinda	32,051,413,578	14,423,136,110	8,801,929,662	3,960,868,348	PON 2008 Samarinda
Mediterrania Garden Residences	--	--	132,473,473	79,484,084	Mediterrania Garden Residences
Hotel Nirwana Bintan	--	--	--	6,490,621,812	Hotel Nirwana Bintan
Modern Plaza	--	--	--	7,398,274,747	Modern Plaza
<b>Jumlah</b>	<b>36,456,802,476</b>	<b>17,066,369,449</b>	<b>16,815,558,557</b>	<b>22,613,793,275</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

For the years ended December 31, 2008 and 2007, the Company has recognized income (loss) from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada neraca sebagai Kewajiban pada akun "Tanggung Perusahan atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in balance sheet at liabilities section under "Company's Portion on Loss of Joint Operation account".

Akumulasi bagian rugi tanggungan Perusahaan atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

Balance of Company's portion on loss of joint operation is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo Awal	7,634,431,083	7,713,915,167	Beginning Balance
Penambahan	--	--	Addition
Pemulihan	--	(79,484,084)	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7,634,431,083</b>	<b>7,634,431,083</b>	<b>Ending Balance</b>

**Proyek ITC Cempaka Mas**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. TBP: 705/K.314-02/IV/2000 dan No. PP: 10/HKM/2000 tanggal 7 April 2000, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan gedung ITC Cempaka Mas Mega Grosir di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

**ITC Cempaka Mas Project**

Based on Joint Operation Agreement No. TBP: 705/K.314-02/IV/2000 and No. PP: 10/HKM/2000 dated April 7, 2000, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) have entered into a joint operation contract to conduct the construction of ITC Cempaka Mas Mega Grosir Building in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 51% and 49%, respectively.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**Proyek Mediterania Garden Residences**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. TBP: 001/D.3-01/2003 dan No. PP: 01/EXT/PP/DT/2003 tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) membentuk KSO untuk melaksanakan proyek Mediterania Garden Residences Tanjung Duren di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**Proyek The Pakuwono Residences**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003, Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

**Proyek Bellagio Mansion**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**Proyek Cambridge Condominum & Mall**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominum & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

**Proyek PON Samarinda 2008**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

**Proyek Hotel Nirwana**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Agustus 1996, Perusahaan dengan PT Sempec Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Nirwana Garden Resort, Lagoi Bay Hotel di Bintan, Indonesia dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

**Mediterania Garden Residences Project**

Based on Joint Operation Agreement No. TBP: 001/D.3-01/2003 and No. PP: 01/EXT/PP/DT/2003 dated January 3, 2003, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) have entered into a joint operation contract to conduct the Mediterania Garden Residences Project in Tanjung Duren Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

**The Pakuwono Residences Project**

Based on Joint Operation Agreement between the Company and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindasari Bachroem, SH dated November 17, 2003, the Company and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakuwono Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**Bellagio Mansion Project**

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.

**Cambridge Condominum & Mall Project**

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominum & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

**PON Samarinda 2008 Project**

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Company, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

**Nirwana Hotel Project**

Based on Joint Operation Agreement dated August 15, 1996, the Company and PT Sempec Indonesia have entered into joint operation contract to conduct Nirwana Garden Resort, Lagoi Bay Hotel in Bintan, Indonesia, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

**Proyek Modern Plaza**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 24 Juni 1996 Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Plaza Modern Apartment, Hotel and Shopping Centre di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

**Modern Plaza Project**

Based on Joint Operation Agreement dated June 24, 1996, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into joint operation contract to conduct the Plaza Modern Apartment, Hotel and Shopping Centre in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

**c. Investasi Lain-lain**

	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Rp
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu		
Seri A	6	6,350,000
Seri B	55	50,000,000
Yayasan REI	--	25,000,000
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000
		<u>112,105,000</u>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi		(15,255,000)
<b>Jumlah</b>		<b><u>96,850,000</u></b>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Desember 2008 dan 2007.

**c. Other Investments**

	Rp
Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu	
Serie A	6,350,000
Serie B	50,000,000
Yayasan REI	25,000,000
Shares of PT Ilmu Inti Swadaya	15,255,000
Shares of PT Dara Mutiara Laguna	15,500,000
	<u>112,105,000</u>
Less: Allowance for Declining Value of Investments	(15,255,000)
<b>Total</b>	<b><u>96,850,000</u></b>

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2008 and 2007.

**13. Jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,000,000,000	4,200,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	3,700,073,950
Sub Jumlah	<u>21,000,000,000</u>	<u>27,900,073,950</u>
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Mega Tbk (USD 850,000)	--	8,006,150,000
PT Bank Central Asia Tbk (USD 82,000)	--	772,358,000
Sub Jumlah	--	<u>8,778,508,000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,000,000,000</u></b>	<b><u>36,678,581,950</u></b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

	2008	2007
Rupiah	6.25% - 11.75%	5.75% - 8%
US Dolar	--	3.5% - 4%

**13. Guarantee Deposits**

On December 31, 2008 and 2007, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	Rp
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	4,200,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3,700,073,950
Sub Total	<u>27,900,073,950</u>
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mega Tbk (USD 850,000)	8,006,150,000
PT Bank Central Asia Tbk (USD 82,000)	772,358,000
Sub Total	<u>8,778,508,000</u>
<b>Total</b>	<b><u>36,678,581,950</u></b>

Annual interest rates on time deposit:

Rupiah  
 US Dollar

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**14. Properti Investasi**

**14. Investment Property**

	2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14,030,500,000	--	--	14,030,500,000	Land
Gedung	44,864,481,842	366,324,765	--	45,230,806,607	Building
Jumlah	58,894,981,842	366,324,765	--	59,261,306,607	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	5,060,687,739	2,252,936,177	--	7,313,623,916	Building
Jumlah	5,060,687,739	2,252,936,177	--	7,313,623,916	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>53,834,294,103</b>			<b>51,947,682,691</b>	<b>Book Value</b>
	2007				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14,030,500,000	--	--	14,030,500,000	Land
Gedung	44,789,147,744	75,334,098	--	44,864,481,842	Building
Jumlah	58,819,647,744	75,334,098	--	58,894,981,842	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	2,888,309,480	2,172,378,259	--	5,060,687,739	Building
Jumlah	2,888,309,480	2,172,378,259	--	5,060,687,739	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>55,931,338,264</b>			<b>53,834,294,103</b>	<b>Book Value</b>

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi (lihat Catatan 30).

*Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has rented to the third parties. Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Other Income (Expense)" account in Statement of Income (see Note 30).*

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 33.a).

*Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Lippo Tbk (see Note 33.a).*

Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.086.950.000.

*At December 31, 2008, fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,086,950,000.*

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 2.252.936.177 dan Rp 2.172.378.259.

*Depreciation expense charged in 2008 and 2007 is amounting to Rp 2,252,936,177 and Rp 2,172,378,259, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**15. Aset Tetap**

**15. Fixed Assets**

	2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,348,088,086	3,964,953	--	25,352,053,039	Building
Kendaraan Bermotor	7,184,439,861	521,250,000	473,350,000	7,232,339,861	Vehicles
Peralatan Kantor	13,486,401,129	2,569,243,260	347,470,550	15,708,173,839	Office Equipments
Peralatan Proyek	35,827,145,331	9,139,068,000	376,385,943	44,589,827,388	Project Equipments
Jumlah	<u>107,577,674,407</u>	<u>12,233,526,213</u>	<u>1,197,206,493</u>	<u>118,613,994,127</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	12,905,923,976	702,975,911	--	13,608,899,887	Building
Kendaraan Bermotor	4,368,061,841	807,352,179	473,350,000	4,702,064,020	Vehicles
Peralatan Kantor	8,933,327,138	1,564,727,338	312,967,845	10,185,086,631	Office Equipments
Peralatan Proyek	27,087,257,374	4,042,712,888	376,385,943	30,753,584,319	Project Equipments
Jumlah	<u>53,294,570,329</u>	<u>7,117,768,316</u>	<u>1,162,703,788</u>	<u>59,249,634,857</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>54,283,104,078</b></u>			<u><b>59,364,359,270</b></u>	<b>Book Value</b>
	2007				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,255,387,422	92,700,664	--	25,348,088,086	Building
Kendaraan Bermotor	6,224,447,998	2,196,800,000	1,236,808,137	7,184,439,861	Vehicles
Peralatan Kantor	11,330,753,553	2,356,281,576	200,634,000	13,486,401,129	Office Equipments
Peralatan Proyek	30,445,784,004	5,406,263,500	24,902,173	35,827,145,331	Project Equipments
Jumlah	<u>98,987,972,977</u>	<u>10,052,045,740</u>	<u>1,462,344,310</u>	<u>107,577,674,407</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	12,206,566,084	699,357,892	--	12,905,923,976	Building
Kendaraan Bermotor	4,931,720,785	491,023,778	1,054,682,722	4,368,061,841	Vehicles
Peralatan Kantor	8,054,464,914	1,059,117,061	180,254,837	8,933,327,138	Office Equipments
Peralatan Proyek	25,556,334,807	1,555,824,740	24,902,173	27,087,257,374	Project Equipments
Jumlah	<u>50,749,086,590</u>	<u>3,805,323,471</u>	<u>1,259,839,732</u>	<u>53,294,570,329</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>48,238,886,387</b></u>			<u><b>54,283,104,078</b></u>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2008 Rp	2007 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	3,115,206,352	2,249,498,730	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	4,002,561,964	1,555,824,741	Contracts Cost
<b>Jumlah</b>	<u><b>7,117,768,316</b></u>	<u><b>3,805,323,471</b></u>	<b>Total</b>

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 55,394,000,000 dan USD 6,000,000; Rp 54.937.695.556 dan USD 11,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Property and equipment consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 55,394,000,000 and USD 6,000,000; Rp 54,937,695,556 and USD 11,500,000 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Deduction on property and equipments represents disposal and sales of fixed assets. Details of sales of fixed assets as follows:*

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Harga Jual	820,439,190	432,937,500	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Peralatan Kantor	34,502,705	20,379,163	Office Equipments
Kendaraan Bermotor	--	129,710,742	Vehicles
Jumlah	<u>34,502,705</u>	<u>150,089,905</u>	Total
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b><u>785,936,485</u></b>	<b><u>282,847,595</u></b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

**16. Aset Lain-lain**

**16. Other Assets**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Aset Tidak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	553,944,000	264,000,000	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	<u>(237,923,110)</u>	<u>(154,945,313)</u>	Accumulated Amortization
Nilai Bersih Aset Tidak Berwujud	<u>316,020,890</u>	<u>109,054,687</u>	Book Value of Intangible Asset
Deposit Jaminan	<u>399,717,799</u>	<u>399,717,799</u>	Security Deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>715,738,689</u></b>	<b><u>508,772,486</u></b>	<b>Total</b>

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

*Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.*

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf dan Country Club, dan Rancamaya Golf.

*Security deposits consists of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.*

**17. Hutang Usaha**

**17. Accounts Payable**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT JKT Cakratunggal St.Mills	12,929,132,845	--	PT JKT Cakratunggal St.Mills
PT Berca Schindler Lifts	11,362,707,020	--	PT Berca Schindler Lifts
PT Pionirbeton Industri	11,251,600,800	607,550,336	PT Pionirbeton Industri
PT Jagat Baja Prima Utama	10,777,048,287	1,417,155,480	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Putracipta Jayasentosa	7,230,310,680	6,967,302,158	PT Putracipta Jayasentosa
PT Era Agung Prawira	4,418,814,730	--	PT Era Agung Prawira
PT Surya Toto Ind, Tbk	2,960,116,500	--	PT Surya Toto Ind, Tbk
PT Mustika Citra Perdana	2,645,917,230	--	PT Mustika Citra Perdana
PT Beton Konstruksi Wijaksana	2,429,646,316	--	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Wijaya Karya	2,357,924,996	136,623,386	PT Wijaya Karya
PT The Master Steel Mfg	2,220,315,109	--	PT The Master Steel Mfg
Proyek Kota Casablanca - JO	1,714,012,281	1,717,967,000	Proyek Kota Casablanca - JO
PT Cahaya Sukses Utama	1,590,797,427	1,235,079,267	PT Cahaya Sukses Utama
PT Saranacitra Dutajaya	1,422,626,346	--	PT Saranacitra Dutajaya
PT Kuta Pertiwi International	1,335,609,704	--	PT Kuta Pertiwi International
PT Union Metal	1,212,530,333	1,632,900,959	PT Union Metal

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
PT Jefta Prakarsa P	1,165,290,854	--	PT Jefta Prakarsa P
PT Hardi Agung Perkasa	1,059,390,325	--	PT Hardi Agung Perkasa
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	1,008,479,032	--	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Rori Aneka Pratama	1,004,720,623	1,112,223,994	PT Rori Aneka Pratama
PT Kharisma Adhitama Sejati	992,638,305	2,933,030,072	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Karya Beton Sudhira	789,076,750	1,046,732,500	PT Karya Beton Sudhira
PT Pesona Sinar Kemilau	454,786,765	1,168,184,182	PT Pesona Sinar Kemilau
PT Schneider Indonesia (termasuk USD 5,360)	109,832,568	2,343,647,992	PT Schneider Indonesia (including USD 5,360)
PT Cahaya Indotama Engineering (termasuk SGD 836)	81,024,667	1,133,660,000	PT Cahaya Indotama Engineering (including SGD 836)
PT Sinar Arta Mulia	--	1,225,959,494	PT Sinar Arta Mulia
PT Indocement Tunqgal Perkasa Tbk	--	1,185,734,627	PT Indocement Tunqgal Perkasa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) (termasuk 2008: USD 328,350, JPY 8,314.40; 2007: USD 517,767.39, JPY 18,618.60)	28,391,041,405	20,398,430,351	Others (each below Rp 1 billion) (including 2008: USD 328,350, JPY 8,314.40; 2007: USD 517,767.39, JPY 18,618.60)
<b>Jumlah</b>	<b><u>112,915,391,897</u></b>	<b><u>46,262,181,798</u></b>	<b>Total</b>

**18. Uang Muka Proyek**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp 217.874.778.188 dan Rp 262.959.516.011.

**18. Advance from Customers**

This account represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress. As of December 31, 2008 and 2007, the balances of advance from customer are Rp 217,874,778,188 and Rp 262,959,516,011, respectively.

**19. Hutang Lain-lain**

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

**19. Other Payables**

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 32)</b>	<b><u>171,176,436</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b>Related Parties (Note 32)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PON Samarinda JO	7,795,962,617	4,211,675,956	PON Samarinda JO
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	7,763,277,292	--	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia
PT Tiara Metropolitan Jaya	6,522,727,273	--	PT Tiara Metropolitan Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,912,606,281	13,783,578,488	Others (each below Rp 500 million)
	<u>25,994,573,463</u>	<u>17,995,254,444</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>26,165,749,899</u></b>	<b><u>17,995,254,444</u></b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**20. Perpajakan**

**20. Taxation**

**a. Hutang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5,931,680,363	8,913,604,025	Article 21
Pasal 23	1,130,482,903	903,842,137	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	<u>39,524,233,473</u>	<u>13,748,443,734</u>	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>46,586,396,739</u></b>	<b><u>23,565,889,896</u></b>	<b>Total</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax Benefit (Expense)**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Final	(13,872,821,865)	--	Final
Non Final	<u>(3,844,008,800)</u>	<u>(11,475,956,900)</u>	Non Final
	<u>(17,716,830,665)</u>	<u>(11,475,956,900)</u>	
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Berasal dari Benda Temporer	--	(3,084,868,014)	From Temporary Difference
Berasal dari Perubahan Peraturan Pajak	<u>(17,447,166,759)</u>	<u>--</u>	From Change of Tax Regulation
	<u>(17,447,166,759)</u>	<u>(3,084,868,014)</u>	
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b><u>(35,163,997,424)</u></b>	<b><u>(14,560,824,914)</u></b>	<b>Total Tax Expense</b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Current Tax**

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income, with estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>52,547,319,965</u>	<u>68,173,384,000</u>	Income before Income Tax
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	6,984,659,143	7,529,811,742	Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(2,027,335,000)	(1,237,752,500)	Payment of Post Employee Benefits
Pencadangan Tantiem	(4,728,549,356)	8,012,810,156	Provision of Tantieme
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	Provision for Doubtful Account
Penghapusan/Pemulihan Piutang	--	(10,360,906,828)	Receivable Written off
Pembayaran Tantiem	--	(14,226,855,950)	Payment of Tantieme
<b>Jumlah</b>	<b><u>228,774,787</u></b>	<b><u>(10,282,893,379)</u></b>	<b>Total</b>
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Hasil Reksadana	13,279,656,683	(10,359,213,105)	Gain on Mutual Fund
Sumbangan dan Jamuan	519,718,848	529,808,062	Donation and Representation
Amortisasi	--	4,750,000	Amortization
Beban Pajak	--	1,103,225,287	Tax Expenses
Beban dari Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	(1,210,694,603)	--	Expense of revenues subject to Final Tax
Penghasilan yang dikenakan Pajak Final:			Revenues subject to Final Tax:
Penghasilan Sewa - Bersih	(1,952,908,746)	(1,731,529,784)	Rental Income - Net
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(8,797,181,400)	(9,126,007,628)	Interest Income
Pendapatan Jasa Konstruksi - Bersih	<u>(41,742,988,687)</u>	<u>--</u>	Construction Revenues - Net
<b>Jumlah</b>	<b><u>(39,904,397,905)</u></b>	<b><u>(19,578,967,168)</u></b>	<b>Total</b>
Laba Kena Pajak	<u>12,871,696,847</u>	<u>38,311,523,452</u>	Estimated Taxable Income

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	12,871,696,000	38,311,523,000	<i>Rounded off - Estimated Taxable Income</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Progresif:			<i>The Computation of Income Tax with Progressive Tax Rates:</i>
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000	<i>10% x Rp 50,000,000</i>
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000	<i>15% x Rp 50,000,000</i>
30% x (2008: Rp 12.771.696.000; 2007: Rp 38.211.523.000)	<u>3,831,508,800</u>	<u>11,463,456,900</u>	<i>30% x (2008: 12,771,696,000; 2007: Rp 38,211,523,000)</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>3,844,008,800</u>	<u>11,475,956,900</u>	<i>Total Income Tax Expenses</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	646,137,972	242,254,969	<i>Article 22</i>
Pasal 23	33,979,337,433	26,241,280,759	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	9,706,785,564	<i>Article 25</i>
Fiskal Luar Negeri	--	--	<i>Exit Tax</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>34,625,475,405</u>	<u>36,190,321,292</u>	<i>Total Prepayment of Income Taxes</i>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>(30,781,466,605)</b>	<b>(24,714,364,392)</b>	<b><i>Under (Over) Payment of Income Tax</i></b>
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Tahun Sebelumnya	<u>(24,714,364,392)</u>	--	<i>Over payment of Income Tax Previous Year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(55,495,830,997)</u></b>	<b><u>(24,714,364,392)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Pada tahun 2009, akan berlaku peraturan perpajakan yang baru, diantaranya perubahan pajak penghasilan dari non final menjadi final, sehingga pajak tangguhan dengan tarif pajak sebelumnya sebesar 30% telah dihapuskan.

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred Tax**

*Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. In 2009, the new taxation regulation is in effect, among others, the changes of non final income tax to become final income tax, thus the deferred tax with previous tax rate of 30% has been written off.*

*A detail of deferred tax assets (liabilities) is as follows:*

	31 Des 2006/ Dec 31, 2006	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2007/ Dec 31, 2007	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2008/ Dec 31, 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	8,192,460,113	(3,108,272,048)	5,084,188,065	(5,084,188,065)	--	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Imbalan Kerja	8,071,517,875	1,887,617,772	9,959,135,647	(9,959,135,647)	--	<i>Employees' Benefits</i>
Tantiem	4,268,056,785	(1,864,213,738)	2,403,843,047	(2,403,843,047)	--	<i>Tantieme</i>
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</b>	<b><u>20,532,034,773</u></b>	<b><u>(3,084,868,014)</u></b>	<b><u>17,447,166,759</u></b>	<b><u>(17,447,166,759)</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i></b>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Income Before Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi	52,547,319,965	68,173,384,000	The Computation of Income Tax with
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku			Current Progressive Tax Rates:
10% x Rp 50.000.000	(5,000,000)	(5,000,000)	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	(7,500,000)	(7,500,000)	15% x Rp 50,000,000
30% x (2008: Rp 52.447.319.965; 2007: Rp 68.073.384.000)	(15,734,195,736)	(20,422,015,064)	30% x (2008: Rp 52,447,319,965; 2007: Rp 68,073,384,000)
	<u>(15,746,695,736)</u>	<u>(20,434,515,064)</u>	
Koreksi Fiskal	<u>11,902,686,936</u>	<u>8,958,558,164</u>	Tax Corrections
Pajak Kini - Non Final	(3,844,008,800)	(11,475,956,900)	Current Tax - Non Final
Pajak Kini - Final	(13,872,821,865)	--	Current Tax - Final
Jumlah	<u>(17,716,830,665)</u>	<u>(11,475,956,900)</u>	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Berasal dari Benda Temporer	--	(3,084,868,014)	From Temporary Difference
Berasal dari Perubahan Peraturan Pajak	(17,447,166,759)	--	From Change of Tax Regulation
Jumlah	<u>(17,447,166,759)</u>	<u>(3,084,868,014)</u>	Total
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>(35,163,997,424)</u></b>	<b><u>(14,560,824,914)</u></b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) hasil pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2005 dengan jumlah kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp 1.055.220.074 yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 82.014.120 dan Rp 973.205.954.

In 2007, the Company received Tax Assessment Notice (SKP) and Tax Collection Notice (STP) as result of tax audit for tax year 2005. Based on SKP, the underpayment of income tax and tax penalty are Rp 1,055,220,074; which consist of Value Added Tax and certain Income Tax of Rp 82,014,120 and Rp 973,205,954, respectively.

Seluruh pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut telah dibayar pada tahun 2007 dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

All tax underpayment and tax penalty have been paid in 2007 and charged to current year statements of income.

**21. Beban Masih Harus Dibayar**

**21. Accrued Expenses**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Central Park	106,393,540,741	50,785,632,715	Central Park
Graha Reformed Millenium	44,821,368,439	39,771,566,334	Graha Reformed Millenium
Apartement Regatta 1	38,511,196,144	84,511,798,326	Apartement Regatta 1
Islamic Centre 4	21,016,963,815	30,598,267,724	Islamic Centre 4
Binus Anggrek Extension	17,552,928,389	4,219,869,091	Binus Anggrek Extension
Kemang Village	17,276,163,527	--	Kemang Village
The Peak @ Sudirman	15,035,310,861	26,522,540,266	The Peak @ Sudirman
Pasar Berau	11,373,747,381	1,329,674,246	Pasar Berau
Binus Serpong Extension	11,077,834,175	--	Binus Serpong Extension
Stadion Utama Bontang	10,944,713,806	19,571,950,501	Stadion Utama Bontang
Flour Mill Factory Banten	7,829,732,391	3,740,582,507	Flour Mill Factory Banten
Gedung Perpustakaan Riau	5,100,067,936	13,807,070,854	Gedung Perpustakaan Riau
Gd. Parkir Binus Anggrek	4,861,552,902	717,266,558	Gd. Parkir Binus Anggrek
Masjid Raya Padang Sumbar	4,310,282,054	--	Masjid Raya Padang Sumbar
The City Tower	4,369,646,438	--	The City Tower

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Masjid Islamic Palembang	3,604,772,953	--	Masjid Islamic Palembang
R.S Haji Darjad Samarinda	2,569,963,623	--	R.S Haji Darjad Samarinda
PPP Narkoba Sentul	1,986,408,727	3,187,763,849	PPP Narkoba Sentul
Bank Panin Bwijaya Kediri	1,970,140,805	--	Bank Panin Bwijaya Kediri
Bank Panin Sangaji	1,864,257,567	--	Bank Panin Sangaji
Gandaria Main Street	7,659,719,250	27,992,663,753	Gandaria Main Street
Palembang Indah Mall	1,415,056,852	71,301,662	Palembang Indah Mall
Pearl Garden Apartment	1,365,425,413	3,200,584,387	Pearl Garden Apartment
Show Room Honda Kebun Sirih	1,267,737,456	--	Show Room Honda Kebun Sirih
Sekolah Binus Serpong	1,211,603,429	9,837,362,191	Sekolah Binus Serpong
Bank Panin Sukabumi	1,189,255,493	--	Bank Panin Sukabumi
Bank Mega Enggano Priok	1,072,255,190	--	Bank Mega Enggano Priok
Menara Dea II	1,040,449,882	3,617,885,163	Menara Dea II
Bank Panin Watampone Bone	1,006,663,081	--	Bank Panin Watampone Bone
Bank Panin Adiwerna Tegal	1,000,381,770	--	Bank Panin Adiwerna Tegal
Pemb. Kota Kasablanka	702,275,121	1,853,377,962	Pemb. Kota Kasablanka
Bank Mega Suprpto Malang	269,162,891	1,110,695,847	Bank Mega Suprpto Malang
Pondok Indah Square	200,305,078	1,452,914,068	Pondok Indah Square
Bank Mega Brayan Medan	169,700,572	1,229,677,765	Bank Mega Brayan Medan
Bank Mega Petisah Medan	169,639,343	2,527,700,995	Bank Mega Petisah Medan
Bank Mega Yani Banyuwangi	149,120,536	1,190,355,323	Bank Mega Yani Banyuwangi
Gedung Kantor Simatupang	80,997,523	2,030,454,650	Gedung Kantor Simatupang
Bank Mega Tanjung Duren	44,561,290	1,192,936,154	Bank Mega Tanjung Duren
Bank Mega Yani Gorontalo	36,723,282	1,378,166,213	Bank Mega Yani Gorontalo
Bank Mega SPTO Ketapang	32,471,370	1,403,812,704	Bank Mega SPTO Ketapang
BRI Kanwil Banjarmasin	27,621,767	1,483,159,685	BRI Kanwil Banjarmasin
Bank Mega Babulah Ternate	17,127,126	1,031,629,775	Bank Mega Babulah Ternate
Bank Mega Masepe Parepare	13,851,430	1,326,568,965	Bank Mega Masepe Parepare
Bank Mega SDM Tarakan	6,045,772	1,048,269,332	Bank Mega SDM Tarakan
Masjid Aqunq Sengata	--	5,031,753,454	Masjid Aqunq Sengata
Wisma Trans Life Style	--	4,152,907,210	Wisma Trans Life Style
Delaweyan Mall Solo	--	2,366,502,721	Delaweyan Mall Solo
Apartement ITC Permata	--	2,040,163,182	Apartement ITC Permata
Bank Mega Kanwil Bandung	--	1,706,257,530	Bank Mega Kanwil Bandung
Zona - IV	--	1,250,000,000	Zona - IV
Pajak Penghasilan Final	5,283,918,389	--	Final Income Tax
Tantiem	1,250,000,000	8,012,810,156	Tantieme
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	24,414,145,781	44,418,539,018	Others (each below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>383,566,807,761</b>	<b>412,722,432,836</b>	<b>Total</b>

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represents accrual construction cost which is not yet due.

**22. Kewajiban Jangka Panjang**

**22. Long-term Liabilities**

	2008 Rp	2007 Rp	
Hutang Retensi	57,774,538,654	48,167,789,366	Retention Payable
Dikurangi: Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(30,791,762,770)	(15,579,643,316)	Less: Current Portion
<b>Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun</b>	<b>26,982,775,884</b>	<b>32,588,146,050</b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2008 and 2007  
 (In Full Rupiah)

**23. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**23. Estimated Liabilities on Employee Benefits**

Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung oleh PT Padma Radja Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Pebruari 2009 dan 12 Pebruari 2008, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk ke dua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2008 and 2007 is calculated by PT Padma Radja Aktuaria with its report dated February 27, 2009 and February 12, 2008, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company not yet set up a specific fund for both program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	12% (2007: 10%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% - 10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	100%TMI 2	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

**Imbalan Pasca Kerja**

**Post Employment Benefits**

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Saldo Awal	32,108,695,084	26,033,471,089	Beginning Balance
Penyesuaian	(1,880,225,000)	--	Adjustment
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(1,910,482,500)	(1,052,335,000)	Payment of Post Employment Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	<u>7,016,124,163</u>	<u>7,127,558,995</u>	Current Post Employment Benefits Cost
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>35,334,111,747</u></b>	<b><u>32,108,695,084</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employee benefits expense are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Beban Jasa Kini	4,939,175,144	3,385,840,393	Current Service Cost
Beban Bunga	3,223,796,967	2,689,837,679	Interest Cost
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	291,412,592	1,122,900,310	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Dampak Pengurangan Pegawai	<u>(1,438,260,540)</u>	<u>(71,019,387)</u>	Effect of Curtailment
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b><u>7,016,124,163</u></b>	<b><u>7,127,558,995</u></b>	<b>Total Post Employee Benefits Expense</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo Awal	1,088,423,740	871,588,493	Beginning Balance
Penyesuaian	1,065,889,858	--	Adjustment
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Tahun Berjalan	782,870,122	402,252,747	Other Long-term Employee Benefits Cost - Current
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	(116,852,500)	(185,417,500)	Payment of Other Longterm Employee Benefits
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2,820,331,220</b>	<b>1,088,423,740</b>	<b>Ending Balance</b>

**Other Long-term Employee Benefits**

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Beban Jasa Kini	436,748,885	177,240,432	Current Service Cost
Beban Bunga	204,174,220	84,917,255	Interest Cost
Dampak Pengurangan Pegawai	(114,351,810)	(2,744,148)	Effect of Curtailment
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	256,298,827	142,839,208	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>782,870,122</b>	<b>402,252,747</b>	<b>Total Other Long-term Employees' Benefits Expense</b>

**24. Modal Saham**

**24. Capital Stocks**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2008		Jumlah/ Total Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	57.20	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	197,586,000	7.27	19,758,600,000	Djajang Tanuwidjaja *)
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.85	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Widodo	34,158,500	1.26	3,415,850,000	Widodo
Ir. Komajaya*)	20,000,000	0.74	2,000,000,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	860,788,500	31.69	86,078,850,000	Publics
<b>Jumlah</b>	<b>2,716,470,500</b>	<b>100.00</b>	<b>271,647,050,000</b>	<b>Total</b>
Saham Diperoleh Kembali	33,529,500		3,352,950,000	Treasury Stocks
<b>Jumlah</b>	<b>2,750,000,000</b>		<b>275,000,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Komisaris / Commissioners

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham	2007		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
		%		
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.50	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	133,509,500	4.85	13,350,950,000	Djajang Tanuwidjaja *)
Ir. Komajaya*)	20,000,000	0.73	2,000,000,000	Ir. Komajaya *)
Widodo	21,318,500	0.78	2,131,850,000	Widodo
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.83	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	971,234,500	35.32	97,123,450,000	Publics
<b>Jumlah</b>	<b>2,750,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>Total</b>

\*) Komisaris / Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan (lihat Catatan 1.b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agree to conducted a buy back of the Company's share (see Note 1.b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares.

**25. Penggunaan Saldo Laba**

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No. 37 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 5.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.625.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 20.623.125.000.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Mei 2007 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No. 1 telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.250.000.000, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 5.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian tantiem kepada Direksi dan Komisaris maksimal 15% dari laba bersih. Pada tahun 2007, jumlah tantiem yang dibayarkan adalah sebesar Rp 14.226.855.950.

**25. Appropriation of Retained Earnings**

- Based on Stockholders Decision of General Stockholders' Yearly Meeting dated May 27, 2008 which was covered by Notarial Deed No. 37 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 5,000,000,000 from retained earning and distribute cash dividend amounting to Rp 20,625,000,000. The Company has distributed dividend with total amount of Rp 20,623,125,000.
- Based on Stockholders Decision of General Stockholders' Yearly Meeting dated May 1, 2007 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 41,250,000,000, appropriation as a reserve of Rp 5,000,000,000 from retained earnings and the tantieme. at maxium ammount of 15% of net income to commissioners and directors. In 2007, total tantieme paid is amounting to Rp 14,226,855,950.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**26. Pendapatan Usaha**

**26. Revenues**

	2008 Rp	2007 Rp	
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Revenues</b>
PT Tiara Metropolitan Jaya	567,864,823,154	74,746,796,262	PT Tiara Metropolitan Jaya
BKS Mutiara Buana dan			BKS Mutiara Buana and
PT Prima Perdana Gemilang	156,056,576,745	228,754,973,573	PT Prima Perdana Gemilang
PT Bina Nusantara	104,304,646,909	76,967,082,705	PT Bina Nusantara
PT Trans Kalla Makasar	99,647,666,875	37,818,181,818	PT Trans Kalla Makasar
PT Bank Mega Tbk	96,908,602,169	123,561,373,800	PT Bank Mega Tbk
Panitia Pembangunan Islamic Centre	93,707,192,851	90,698,168,183	Panitia Pembangunan Islamic Centre
PT Pundi Kencana	90,258,791,972	10,981,350,000	PT Pundi Kencana
PT Sukses Majutama Serasi dan			PT Sukses Majutama Serasi and
Graha Reformed Injili Indonesia	78,857,717,206	76,512,888,375	Graha Reformed Injili Indonesia
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan			Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan
Pembangunan Pasar Berau	77,494,199,146	70,266,905,182	Pembangunan Pasar Berau
PT Almaron Perkasa	62,560,249,548	--	PT Almaron Perkasa
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan			Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan
Pembangunan Masjid Raya	52,970,193,182	--	Pembangunan Masjid Raya
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	34,639,000,000	--	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai Timur	41,042,916,295	11,782,583,705	Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai Timur
PT Kencana Graha Mandiri	38,747,016,784	44,648,784,991	PT Kencana Graha Mandiri
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	33,476,096,363	105,722,085,455	Pemegang Kas Dinas PU Bontang
PT Jakarta Intiland	44,114,786,846	49,016,682,572	PT Jakarta Intiland
Dinas PU Kab Tanah Bumbu -Kalsel	31,743,589,091	--	Dinas PU Kab Tanah Bumbu -Kalsel
PT Suryamas Centra Perkasa	29,989,590,430	16,930,467,550	PT Suryamas Centra Perkasa
PT Medical Etam	28,712,290,910	--	PT Medical Etam
PT Bank Pan IndonesiaTbk	28,312,838,181	4,918,319,999	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Yayasan Rumah Sakit Husada	17,494,061,528	--	Yayasan Rumah Sakit Husada
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,781,714,545	12,490,731,818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pemerintah Propinsi Riau	13,608,133,820	87,989,717,817	Riau Province Government
PT Inti Karya Megah	11,333,644,801	--	PT Inti Karya Megah
PT Artisan Wahyu	7,969,670,647	69,653,755,955	PT Artisan Wahyu
PT Trans Coffee	2,988,872,728	12,283,854,545	PT Trans Coffee
PT Graha Tunas Mekar	--	31,244,805,521	PT Graha Tunas Mekar
Pemb. Kota Kasablanka	--	10,345,357,545	Pemb. Kota Kasablanka
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	33,875,685,678	74,272,266,730	Others (each below Rp 10 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1,893,460,568,404</b>	<b>1,321,607,134,101</b>	<b>Total</b>

**27. Beban Kontrak**

**27. Contracts Cost**

Akun ini merupakan beban kontrak atas proyek-proyek yang sudah dilakukan untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.792.117.553.234 dan Rp 1.241.640.388.083.

This account represents contracts cost of projects progress in 2008 and 2007 amounting to Rp 1,792,117,553,234 dan Rp 1,241,640,388,083, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**28. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi**

**28. Income (Loss) from Joint Operations**

	2008 Rp	2007 Rp	
JO Proyek PON 2008 Samarinda	14,423,136,110	3,960,868,348	JO PON 2008 Samarinda Project
JO Proyek Cambridge Condominium	2,643,233,339	4,741,696,829	JO Cambridge Condominium Project
JO Proyek Modern Plaza	--	7,398,274,747	JO Modern Plaza Project
JO Proyek Hotel Nirwana Bintang	--	6,490,621,812	JO Hotel Nirwana Bintang Project
JO Proyek Mediterania Garden Residences	--	79,484,084	JO Mediterania Garden Residences Project
JO Proyek The Pakubuwono Residences	--	54,408,384	JO The Pakubuwono Residences Project
JO Proyek ITC Cempaka Mas	--	3,155,069	JO ITC Cempaka Mas Project
JO Proyek Bellagio Mansion	--	(114,715,998)	JO Bellagio Mansion Project
<b>Jumlah</b>	<b>17,066,369,449</b>	<b>22,613,793,275</b>	<b>Total</b>

**29. Beban Usaha – Umum dan Administrasi**

**29. Operating Expenses – General and Administrative**

	2008 Rp	2007 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	37,094,459,536	29,026,858,589	Salaries and Allowance
Imbalan Kerja	6,984,659,143	7,529,811,742	Employee Benefits
Iklan	4,335,948,110	1,986,940,614	Advertising
Penyusutan	3,115,206,352	2,249,498,730	Depreciation
Telepon, Listrik dan Air	1,248,482,414	934,322,715	Telephone, Electricity and Water
Perjalanan	1,194,377,221	1,416,793,883	Traveling
Konsultan	886,248,820	836,428,403	Professional Fee
Sumbangan dan Jamuan	519,718,848	529,808,062	Representation and Donation
Pemeliharaan	464,055,446	389,923,826	Repair and Maintenance
Alat Tulis dan Cetakan	420,608,086	531,905,786	Stationery
Beban Pajak	158,583,896	138,208,480	Taxation
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2,930,070,231	10,855,467,457	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>59,352,418,103</b>	<b>56,425,968,287</b>	<b>Total</b>

**30. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**30. Other Income (Expenses)**

	2008 Rp	2007 Rp	
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	8,797,181,400	9,126,007,628	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	785,936,485	282,847,595	Gain on Sales of Fixed Assets
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	701,791,805	1,134,608,306	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga dan Administrasi Bank	(1,039,894,011)	(274,433,190)	Interest and Administration Expense
Rugi dari Penghasilan Sewa - Bersih	(4,721,798,381)	(988,614,301)	Loss from Rental Income - Net
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Investasi	(13,279,656,683)	5,034,324,129	Gain (Loss) on Disposal of Investments
Hasil Reksadana yang Belum Direalisasi	--	4,324,888,976	Unrealized Gain on Mutual Fund
Biaya Denda Pajak	--	(1,103,225,287)	Tax Penalty
Lain-lain	2,246,792,835	3,482,409,138	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(6,509,646,551)</b>	<b>22,018,812,994</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**31. Laba Per Saham Dasar**

**31. Basic Earning per Share**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>Lab Per Saham Dasar</b>			<b>Basic Earning per Share</b>
Laba Bersih (Rp)	17,383,322,541	53,612,559,086	Net Income (Rp)
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Saldo awal	2,750,000,000	2,750,000,000	Beginning of the Year
Pembelian Kembali Saham			Buy Back of Shares
Agustus 2008	(250,000)	--	August 2008
September 2008	(3,250,000)	--	September 2008
Oktober 2008	(24,501,000)	--	October 2008
Nopember 2008	(5,528,500)	--	November 2008
Jumlah Saham Beredar	<u><u>2,716,470,500</u></u>	<u><u>2,750,000,000</u></u>	<b>Total Common Outstanding Share</b>
Rata-rata Tertimbang	2,743,558,866	2,750,000,000	Weighted Average
Laba per Saham Dasar (Rp)	<u><u>6.34</u></u>	<u><u>19.50</u></u>	Basic Earning per Share (Rp)

**32. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa**

**32. Transactions and Balances with Related Parties**

**a. Sifat Hubungan Istimewa**

**a. Nature of Relationship**

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Hubungan/ Relation</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions</u>
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Belagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Pakubuwono Residences	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek ITC Cempaka Mas	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Inti Propertindo Jaya	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham, Piutang Lain-lain/ Investment in Shares of Stock, Other Receivable
PT Adhiguna Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham, Piutang Lain-lain/ Investment in Shares of Stock, Other Receivable
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
Proyek Bellagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan KSO, Pendapatan/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Hotel Nirwana Bintang	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Lain-lain/Others Receivable



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa**

**b. Transactions and Balances with Related Parties**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2008 Rp	2007 Rp	2008 (%)	2007 (%)	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable</b>
Operasi Bersama					Joint Operations
Total - PP (Mediterrania Garden)	--	10,983,396,638	--	0.84	Total - PP (Mediterrania Garden)
Total - Decorient (Cambridge Condominium)	--	1,976,943,549	--	0.15	Total - Decorient (Cambridge Condominium)
Total - PP (ITC Cempaka Mas)	--	1,803,564,095	--	0.14	Total - PP (ITC Cempaka Mas)
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	204,844,564	2,082,150,273	0.02	0.16	Others (below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>204,844,564</b>	<b>16,846,054,555</b>	<b>0.02</b>	<b>1.29</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain - lain</b>					<b>Other Receivable</b>
PT Inti Propertindo Jaya	430,650,000	991,030,000	0.03	0.08	PT Inti Propertindo Jaya
PT Adhiguna Utama	430,650,000	991,030,000	0.03	0.08	PT Adhiguna Utama
JO Hotel Nirwana Bintang	--	7,501,048,564	--	0.57	JO Hotel Nirwana Bintang
<b>Jumlah</b>	<b>861,300,000</b>	<b>9,483,108,564</b>	<b>0.06</b>	<b>0.73</b>	<b>Total</b>
<b>Penyertaan Saham</b>					<b>Investments in Associate</b>
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.01	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.01	PT Sahid Inti Perkasa
	270,606,637	270,606,637	0.02	0.02	
<i>Dikurangi: Penyisihan Nilai Penyertaan</i>	<i>(270,606,637)</i>	<i>(270,606,637)</i>	<i>(0.02)</i>	<i>(0.02)</i>	<i>Less: Allowance for Declining Value of Investments</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
<b>Operasi Bersama</b>					<b>Investment in Joint Operations</b>
Proyek Bellagio Mansion	4,915,300,327	4,915,300,327	0.37	0.38	Bellagio Mansion Project
Proyek ITC Cempaka Mas	--	3,155,069	--	0.00	ITC Cempaka Mas Project
Proyek PON 2008 Samarinda	32,178,870,050	17,755,733,940	2.41	1.36	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Cambridge Condominium	11,936,821,138	9,293,587,799	0.89	0.71	Cambridge Condominium Project
Proyek The Pakubuwono Residences	8,175,153,730	8,175,153,730	0.61	0.63	The Pakubuwono Residences Project
<b>Jumlah</b>	<b>57,206,145,245</b>	<b>40,142,930,865</b>	<b>4.28</b>	<b>3.07</b>	<b>Total</b>
<b>Penyertaan Sementara</b>					<b>Temporary Investment</b>
PT Adhiguna Utama	7,425,000,000	7,425,000,000	0.56	0.57	PT Adhiguna Utama
PT Inti Propertindo Jaya	7,425,000,000	7,425,000,000	0.56	0.57	PT Inti Propertindo Jaya
<b>Jumlah</b>	<b>14,850,000,000</b>	<b>14,850,000,000</b>	<b>1.11</b>	<b>1.14</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Lain-lain</b>					<b>Other Payables</b>
JO Total - Sempec	171,176,436	--	0.02	--	JO Total - Sempec
<b>Jumlah</b>	<b>171,176,436</b>	<b>--</b>	<b>0.02</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>
<b>Tanggunggan Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama</b>					<b>Company's Portion on Loss of Joint Operations</b>
Proyek Mediterrania Garden Residences	7,634,431,083	7,634,431,083	0.86	0.89	Mediterrania Garden Residences Project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**33. Perikatan dan Komitmen**

**33. Agreements and Commitments**

- a. Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank NISP Tbk.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU (lihat Catatan 4). Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham AU berencana akan membubarkan AU.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ (lihat Catatan 4). Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham IPJ berencana akan membubarkan IPJ.

- a. *The Company obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank NISP Tbk.*

*Those facilities are not used by the Company, except for bank guarantee and letter of credit.*

- b. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

*Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and than sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares (see Note 4). Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.*

*As consequence of the termination agreement, the AU's shareholders will liquidate AU, accordingly.*

- c. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

*Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and than sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares (see Note 4). Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.*

*As consequence of the termination agreement, the IPJ's shareholders will liquidate IPJ, accordingly.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

- d. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:
- d. *The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:*

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	Islamic Centre	474.271.689.659	Panitia Pembangunan Islamic Centre	1-Jan-05	6-Nov-08
2.	Pearl Garden Apartement	129.122.713.705	PT Wiranusa Grahatama	7-Jun-05	28-Oct-08
3.	Graha Reformed Millenium	254.819.760.792	PT Sukses Majutama Serasi	21-Jul-06	30-Apr-09
4.	Apartemen Regatta 1	530.560.179.692	Badan Kerjasama Mutiara Buana	23-Aug-06	31-Dec-08
5.	Gedung Perpustakaan Riau	123.899.000.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Kimpraswil Propinsi Riau	10-Nov-06	9-Sep-08
6.	Show Room Honda Kbn Sirih	17.937.623.704	PT Inti Karya Megah	22-Nov-06	30-Dec-08
7.	Stadion Utama Bontang	153.118.000.000	Pemegang Kas Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	11-Dec-06	8-Jun-08
8.	Gandaria Main Street	92.253.280.707	PT Artisan Wahyu	5-Jan-07	31-Dec-08
9.	Pasar Berau	211.517.000.000	Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau	11-Apr-07	12-Mar-09
10.	Menara Dea II	52.080.260.303	PT Suryamas Centraperkasa	15-Jun-07	1-Oct-08
11.	Masjid Agung Sengata	105.651.000.000	P.P.K.P. Masjid Agung Sengata	30-Jul-07	29-Jul-09
12.	Central Park	1.654.662.556.928	PT Tiara Metropolitan Jaya	1-Aug-07	31-Aug-10
13.	Binus Anggrek Extension	96.786.500.000	PT Bina Nusantara	1-Aug-07	20-Jun-08
14.	Flour Mill Factory Banten	119.333.656.169	PT Pundi Kencana	27-Aug-07	27-Dec-08
15.	Trans Studio Makasar	280.562.925.915	PT Trans Kalla Makassar	24-Sep-07	16-May-10
16.	Ramayana Duri Riau	19.914.611.360	PT Jakarta Intiland	1-Oct-07	5-Nov-08
17.	Ramayana Kerinci Riau	16.403.870.000	PT Jakarta Intiland	1-Oct-07	29-Aug-08
18.	Ramayana Perawang Riau	12.699.685.000	PT Jakarta Intiland	1-Oct-07	3-Jun-08
19.	R.S Husada Sayap Timur	20.192.919.956	Yayasan Rumah Sakit Husada	23-Nov-07	19-Dec-08
20.	R.S Haji Darjad Samarinda	32.400.000.000	PT Medical Etam	1-Dec-07	2-Nov-08
21.	Gd. Parkir Binus Anggrek	35.453.550.000	PT Bina Nusantara	12-Dec-07	4-Aug-08
22.	Masjid Raya Padang Sumbar	96.875.000.000	Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	17-Dec-07	9-Oct-09
23.	Ramayana Tb. Tinggi Medan	19.297.300.000	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	20-Dec-07	30-Sep-08
24.	Ramayana Kotabumi Lampung	18.805.600.000	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	20-Dec-07	30-Sep-08
25.	Bank Panin Sukabumi	7.773.622.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	21-Dec-07	21-Aug-08
26.	Masjid Tanah Bumbu	47.778.000.000	Dinas Pu Kab.Tanah Bumbu - Kalsel	11-Feb-08	5-May-09
27.	Binus Boarding House	181.159.000.000	PT Bina Nusantara	20-Feb-08	15-Jan-09
28.	Binus Serpong Extension	36.350.000.000	PT Bina Nusantara	15-May-08	15-Dec-08
29.	Bank Mega Hatta Kupang	4.737.600.000	PT Bank Mega Tbk.	23-May-08	31-Oct-08
30.	Bank Panin Sangaji	9.550.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	27-May-08	27-Sep-08
31.	Railing ITC Cempaka Mas	4.107.278.318	PT Duta Pertiwi Tbk	30-May-08	16-Sep-08
32.	Kemang Village	279.530.859.000	PT Almaron Perkasa	16-Jun-08	17-May-10
33.	Bank Mega A. Yani Bone	4.146.256.000	PT Bank Mega Tbk.	9-Jul-08	10-Dec-08
34.	Bank Panin Bra Wijaya Kediri	5.880.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	10-Jul-08	10-Mar-09
35.	Bank Panin Watampone Bone	4.445.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	10-Jul-08	10-Jan-09
36.	Bank Mega A. Yani Sangau	4.402.752.000	PT Bank Mega Tbk.	15-Jul-08	16-Dec-08
37.	Bank Mega Hamzah Sambas	4.328.784.000	PT Bank Mega Tbk.	18-Aug-08	20-Jan-09
38.	Bank Mega Sdm Sungai Liat	4.328.784.000	PT Bank Mega Tbk.	18-Aug-08	20-Jan-09
39.	Bank Mega A. Yani Luwuk	4.211.530.000	PT Bank Mega Tbk.	18-Aug-08	20-Jan-09
40.	Bank Mega A. Yani Prapat	4.193.015.000	PT Bank Mega Tbk.	18-Aug-08	20-Jan-09
41.	Bank Mega Kerinci Riau	4.199.800.000	PT Bank Mega Tbk.	11-Sep-08	28-Feb-09
42.	Bank Mega Kwil Metro Makasar	26.640.179.335	PT Bank Mega Tbk.	21-Oct-08	18-Jun-09
43.	Bank Mega Nabire Papua	4.517.744.000	PT Bank Mega Tbk.	23-Oct-08	23-Mar-09
44.	Masjid Islamic Palembang	5.504.383.635	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Biro Kesejahteraan R	4-Nov-08	19-Dec-08
45.	Islamic Centre Rokan Hulu	85.041.000.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	18-Dec-08	16-Jun-10

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

**34. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing**

**34. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2008 and 2007, the monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2008		2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
USD	54,919.18	601,365,022	114,816.89	1,081,460,341	USD
SGD	3,172.07	24,131,078	5,702.47	37,079,626	SGD
Deposito - USD	2,000.00	21,900,000	505,000.00	4,756,595,000	Time Deposits - USD
Investasi Jangka Pendek - USD	--	--	200,000.00	1,883,800,000	Short Term Investment - USD
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	361,391.01	3,957,231,560	347,791.15	3,275,844,842	USD
EUR	11,966.60	184,673,358	11,368.27	156,424,667	EUR
Jaminan - USD		--	932,000	8,778,508,000	Guarantee Deposits - USD
Jumlah Aset		<u>4,789,301,017</u>		<u>19,969,712,476</u>	Total Assets
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	333,710.00	3,654,124,500	523,127.39	4,927,336,886	USD
EUR	--	--	--	--	EUR
SGD	836.00	6,359,753	--	--	SGD
JPY	3,314.40	1,007,946	18,618.60	154,659,869	JPY
Uang Muka Proyek - USD	--	--	--	--	Customers Deposit - USD
Jumlah Kewajiban		<u>3,661,492,199</u>		<u>5,081,996,755</u>	Total Liabilities
<b>Aset - Bersih</b>		<u><u>1,127,808,818</u></u>		<u><u>14,887,715,720</u></u>	<b>Assets - Net</b>

**35. Informasi Segmen**

**35. Segment Information**

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	2008			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak Eksternal	<u>1,893,460,568,404</u>	<u>--</u>	<u>1,893,460,568,404</u>	Third Parties
<b>Hasil Segmen</b>	118,409,384,619	--	118,409,384,619	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha	<u>59,352,418,103</u>	<u>--</u>	<u>59,352,418,103</u>	Operating Expenses
Laba Usaha	59,056,966,516	--	59,056,966,516	Operating Income
Penghasilan Bunga			8,797,181,400	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			701,791,805	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	(253,957,526)	(4,721,798,381)	(4,975,755,907)	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			(11,032,863,849)	Unallocated
Beban pajak penghasilan			<u>(35,163,997,424)</u>	Income Tax Expenses
Laba Bersih			<u><u>17,383,322,541</u></u>	Net Income

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

		2008				
		Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Aset Segmen		1,126,871,050,969	97,960,761,745	1,224,831,812,714	Segment Assets	
Penyertaan				57,302,995,246	Investments	
Aset tidak dapat dialokasikan				55,495,830,997	Unallocated Assets	
Jumlah Aset		<u>1,126,871,050,969</u>	<u>97,960,761,745</u>	<u>1,337,630,638,957</u>	Total Assets	
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>	
Kewajiban Segmen		805,931,697,480	1,779,629,426	807,711,326,906	Segment Liabilities	
Kewajiban tidak dapat dialokasikan				84,740,839,705	Unallocated Liabilities	
Jumlah Kewajiban		<u>805,931,697,480</u>	<u>1,779,629,426</u>	<u>892,452,166,611</u>	Total Liabilities	
Informasi Lainnya					Other Information	
Penyusutan		7,117,768,316	2,252,936,177	9,370,704,493	Depreciation	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities	
Penerimaan dari Pelanggan		2,135,645,499,889	--	2,135,645,499,889	Cash Received from Customers	
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(1,845,329,898,796)	--	(1,845,329,898,796)	Cash Paid to Third Parties	
Lain-lain		(134,079,195,828)	--	(134,079,195,828)	Others	
		<u>156,236,405,265</u>	<u>--</u>	<u>156,236,405,265</u>		
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		<u>25,797,877,036</u>	<u>--</u>	<u>25,797,877,036</u>	Cash Flows from Investing Activities	
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan		<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(23,859,385,976)</u>	Cash Flows for Financing Activities	
		2007				
		Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total		
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>	
Pihak Eksternal		<u>1,321,607,134,101</u>	<u>--</u>	<u>1,321,607,134,101</u>	Third Parties	
<b>Hasil Segmen</b>		102,580,539,293	--	102,580,539,293	<b>Segment Result</b>	
Beban Usaha		<u>56,425,968,287</u>	<u>--</u>	<u>56,425,968,287</u>	Operating Expenses	
Laba Usaha		46,154,571,006	--	46,154,571,006	Operating Income	
Penghasilan Bunga				9,126,007,628	Interest Income	
Laba Selisih Kurs - Bersih				1,134,608,306	Gain on Foreign Exchange - Net	
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi				--	Income from Associates	
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih					Others Income (Expenses) - Net	
Yang dapat dialokasikan		9,568,405	(988,614,301)	(979,045,896)	Allocated	
Yang tidak dapat dialokasikan				12,737,242,956	Unallocated	
Beban pajak penghasilan				<u>(14,560,824,914)</u>	Income Tax Expenses	
Laba Bersih				<u>53,612,559,086</u>	Net Income	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Aset Segmen		1,125,321,864,282	98,215,785,011	1,223,537,649,292	Segment Assets	
Penyertaan				40,239,780,865	Investments	
Aset tidak dapat dialokasikan				42,161,531,151	Unallocated Assets	
Jumlah Aset		<u>1,125,321,864,282</u>	<u>98,215,785,011</u>	<u>1,305,938,961,309</u>	Total Assets	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada 31 Desember 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(In Full Rupiah)

	2007			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Kewajiban Segmen	795,741,605,536	1,779,811,270	797,521,416,807	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			56,763,008,720	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	795,741,605,536	1,779,811,270	854,284,425,527	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	3,805,323,471	2,172,378,259	5,977,701,730	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,328,350,049,967	--	1,328,350,049,967	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,183,557,383,300)	(11,112,781,618)	(1,194,670,164,919)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	(110,756,124,151)	--	(110,756,124,151)	Others
	34,036,542,516	(11,112,781,618)	22,923,760,897	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(68,015,678,056)	--	(68,015,678,056)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(41,250,000,000)	Cash Flows for Financing Activities

**36. Reklasifikasi Akun**

**36. Reclassification of Accounts**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

Several accounts presented in 2007 financial statements has been reclassified in accordance with 2008 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

	2007		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Reclassification Rp	
<b>Neraca</b>			<b>Balance Sheets</b>
Properti Investasi	--	53,834,294,103	Investment Property
Aset Tetap	106,535,605,927	54,283,104,078	Fixed Assets
Aset Lain-lain	18,026,726,694	508,772,486	Other Assets
Aset Lancar Lainnya	--	41,502,747,204	Other Current Assets
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	25,566,585,250	--	Restricted Fund
<b>Laporan Laba Rugi</b>			<b>Statements of Income</b>
Pendapatan Usaha	1,331,731,301,418	1,321,607,134,101	Revenues
Beban Kontrak	(1,252,753,169,701)	(1,241,640,388,083)	Contracts Cost
Pendapatan (Beban) Lain-lain	23,007,427,295	22,018,812,994	Other Income (Expense)
	<b>252,114,476,883</b>	<b>252,114,476,883</b>	

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

**37. Management Responsibility on the Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2009.

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 25, 2009.





PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
Jl. Letjen S Parman 106  
Jakarta 11440  
P 62-21 566 6999  
F 62-21 566 3069  
568 0461  
E corpcom@totalbp.com

[www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)